

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011



**KERJASAMA
BAPPEDA PROVINSI JAWA TENGAH
BPS PROVINSI JAWA TENGAH**





Katalog BPS : 9199019.33

**TINJAUAN PDRB KABUPATEN KOTA
Jawa Tengah 2011**

<http://jateng.bps.go.id>



**KERJASAMA
BAPPEDA PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TENGAH**

TINJAUAN PDRB KABUPATEN KOTA Jawa Tengah 2011

ISSN : -
No Publikasi : 33550.1202
Katalog BPS : 9199019.33

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xviii + 145 halaman

Naskah

Bidang Neraca Wilayah BPS Provinsi Jawa Tengah

Penyunting

Bidang Neraca Wilayah BPS Provinsi Jawa Tengah

KATA PENGANTAR

Publikasi Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Tahun 2011 berisi tentang statistik pendapatan regional dari 35 kabupaten dan kota di Jawa Tengah. Selain gambaran umum perekonomian di wilayah-wilayah tersebut, di dalam publikasi ini disajikan juga berbagai analisis keterbandingan antar wilayah. Analisis keterbandingan ini ditinjau dari beberapa aspek yaitu laju pertumbuhan, struktur ekonomi, peranan wilayah dan peranan sektoral terhadap perekonomian Provinsi Jawa Tengah. Untuk melengkapi kajian perekonomian antar kabupaten/kota ini diulas juga mengenai disparitas pendapatan antar wilayah serta analisis potensi wilayah.

Kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

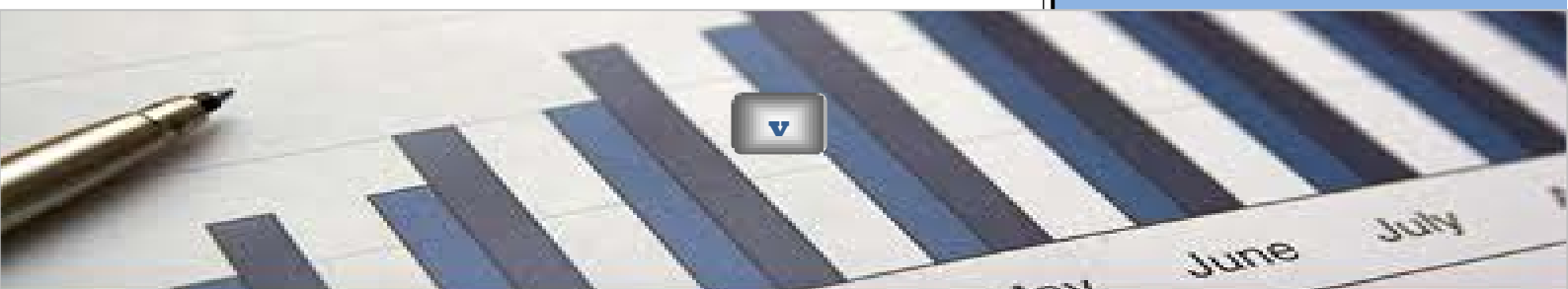
Semarang, September 2012

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH**
Kepala,

R. LUKITO PRAPTOPRIJOKO, MA
NIP. 19530921 197603 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	_____	i
Daftar Isi	_____	v
Daftar Tabel	_____	vii
Daftar Gambar	_____	ix
Daftar Tabel Lampiran	_____	xi
Bagian 1		
Pendahuluan	_____	1
1.1. Latar Belakang dan Tujuan	_____	1
1.2. Ruang Lingkup, dan Metodologi	_____	6
1.3. Pengertian dan Konsep	_____	7
Bagian 2		
Gambaran Ekonomi		
Kabupaten/Kota Tahun 2011	_____	11
2.1. Perkembangan dan Pertumbuhan	_____	11
2.2. Kontribusi dan Posisi Wilayah	_____	15
2.3. Kontribusi Sektoral dan Corak Ekonomi	_____	17
2.4. PDRB Per Kapita	_____	20
Bagian 3		
Indeks LQ dan Williamson	_____	27
3.1. Analisis Potensi Wilayah	_____	27
3.2. Analisis Ketimpangan	_____	30
Bagian 4		
Penutup	_____	31
Bagian 5		
Lampiran Tabel P	_____	35
Lampiran Tabel R	_____	105



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Total dan Pertumbuhan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah Tahun 2010-2011	11
Tabel 2.2. Perkembangan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah Tahun 2000-2011 (Trilyun Rupiah)	12
Tabel 2.3. Perkembangan, Pertumbuhan dan Inflasi Total PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah Tahun 2001-2011 (%)	13
Tabel 2.4. PDRB ADHB Non Migas, Perkembangan dan Pertumbuhan Menurut Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah Tahun 2011	14
Tabel 2.5. Jumlah Wilayah Menurut Tingkat Pertumbuhan Jawa Tengah Tahun 2010-2011	15
Tabel 2.6. Nilai, Distribusi dan Peringkat PDRB ADHB Non Migas Menurut Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah Tahun 2011	16
Tabel 2.7. Distribusi PDRB ADHB Non Migas Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah, Tahun 2009-2011	17
Tabel 2.8. Tipe Ekonomi Kabupaten/Kota Menurut Tiga Sektor Ekonomi Dominan Tahun 2007-2011	18
Tabel 2.9. Jumlah Wilayah Menurut Tipe Ekonomi Kabupaten dan Kota se Jawa Tengah Tahun 2011	19
Tabel 2.10. PDRB ADHB Non Migas Per Kapita, dan Pertumbuhannya Se Jawa Tengah Tahun 2011	20
Tabel 2.11. Peringkat PDRB dan PDRB Per Kapita Se Jawa Tengah Tahun 2011	22
Tabel 2.12. PDRB Per kapita dan Pertumbuhan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah Tahun 2011	23
Tabel 3.1. Peta Sektor Basis Menurut Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011	28
Tabel 3.2. Indeks LQ Menurut Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah Tahun 2011	29
Tabel 3.3. Indeks Williamson Jawa Tengah Tahun 2000-2011	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.

Perkembangan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah Tahun 2000-2011 (Trilyun Rupiah)

Gambar 2.2.

PDRB ADHB Non Migas Menurut Peringkat Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah Tahun 2011

Gambar 2.3.

Distribusi PDRB ADHB Non Migas Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah Tahun 2011

Gambar 2.4.

Perkembangan dan Pertumbuhan PDRB Per Kapita se Jawa Tengah Tahun 2011

Gambar 2.5.

PDRB ADHB Non Migas Per Kapita Menurut Peringkat Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah Tahun 2011 (Juta Rp)

Gambar 2.6.

Diagram Pencar PDRB Perkapita dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah Tahun 2011

Gambar 3.1.

Perkembangan Indeks Williamson Jawa Tengah, Tahun 2000-2011

12

15

17

21

21

24

30

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

P.01.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Cilacap, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	35
P.01.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Cilacap, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	35
P.01.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Cilacap, Tahun 2007-2011 (%)	36
P.01.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Cilacap, Tahun 2007-2011 (%)	36
P.02.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banyumas, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	37
P.02.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Banyumas, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	37
P.02.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Banyumas, Tahun 2007-2011 (%)	38
P.02.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Banyumas, Tahun 2007-2011 (%)	38
P.03.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Purbalingga, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	39
P.03.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Purbalingga, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	39
P.03.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Purbalingga, Tahun 2007-2011 (%)	40
P.03.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Purbalingga, Tahun 2007-2011 (%)	40
P.04.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bnjarnegara, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	41
P.04.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Bnjarnegara, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	41
P.04.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lap.Usaha di Kab. Banjarnegara, Tahun 2007-2011 (%)	42
P.04.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Banjarnegara, Tahun 2007-2011 (%)	42
P.05.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kebumen, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	43
P.05.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Kebumen, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	43
P.05.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Kebumen, Tahun 2007-2011 (%)	44
P.05.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Kebumen, Tahun 2007-2011 (%)	44
P.06.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Purworejo, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	45
P.06.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Purworejo, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	45

P.06.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Purworejo, Tahun 2007-2011 (%)	46
P.06.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Purworejo, Tahun 2007-2011 (%)	46
P.07.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonosobo, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	47
P.07.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Wonosobo, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	47
P.07.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Wonosobo, Tahun 2007-2011 (%)	48
P.07.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Wonosobo, Tahun 2007-2011 (%)	48
P.08.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Magelang, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	49
P.08.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Magelang, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	49
P.08.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Magelang, Tahun 2007-2011 (%)	50
P.08.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Magelang, Tahun 2007-2011 (%)	50
P.09.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Boyolali, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	51
P.09.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Boyolali, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	51
P.09.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Boyolali, Tahun 2007-2011 (%)	52
P.09.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Boyolali, Tahun 2007-2011 (%)	52
P.10.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Klaten, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	53
P.10.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Klaten, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	53
P.10.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Klaten, Tahun 2007-2011 (%)	54
P.10.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Klaten, Tahun 2007-2011 (%)	54
P.11.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sukoharjo, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	55
P.11.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Sukoharjo, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	55
P.11.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Sukoharjo, Tahun 2007-2011 (%)	56
P.11.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Sukoharjo, Tahun 2007-2011 (%)	56
P.12.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	57

P.12.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Wonogiri, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	57
P.12.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Wonogiri, Tahun 2007-2011 (%)	58
P.12.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Wonogiri, Tahun 2007-2011 (%)	58
P.13.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Karanganyar, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	59
P.13.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Karanganyar, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	59
P.13.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Karanganyar, Tahun 2007-2011 (%)	60
P.13.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Karanganyar, Tahun 2007-2011 (%)	60
P.14.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sragen, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	61
P.14.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Sragen, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	61
P.14.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Sragen, Tahun 2007-2011 (%)	62
P.14.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Sragen, Tahun 2007-2011 (%)	62
P.15.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Grobogan, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	63
P.15.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Grobogan, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	63
P.15.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Grobogan, Tahun 2007-2011 (%)	64
P.15.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Grobogan, Tahun 2007-2011 (%)	64
P.16.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	65
P.16.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Blora, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	65
P.16.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Blora, Tahun 2007-2011 (%)	66
P.16.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Blora, Tahun 2007-2011 (%)	66
P.17.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rembang, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	67
P.17.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Rembang, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	67
P.17.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Rembang, Tahun 2007-2011 (%)	68
P.17.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Rembang, Tahun 2007-2011 (%)	68

P.18.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pati, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	69
P.18.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pati, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	69
P.18.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pati, Tahun 2007-2011 (%)	70
P.18.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Pati, Tahun 2007-2011 (%)	70
P.19.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kudus, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	71
P.19.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Kudus, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	71
P.19.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Kudus, Tahun 2007-2011 (%)	72
P.19.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Kudus, Tahun 2007-2011 (%)	72
P.20.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jepara, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	73
P.20.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Jepara, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	73
P.20.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Jepara, Tahun 2007-2011 (%)	74
P.20.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Jepara, Tahun 2007-2011 (%)	74
P.21.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Demak, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	75
P.21.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Demak, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	75
P.21.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Demak, Tahun 2007-2011 (%)	76
P.21.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Demak, Tahun 2007-2011 (%)	76
P.22.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	77
P.22.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Semarang, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	77
P.22.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Semarang, Tahun 2007-2011 (%)	78
P.22.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Semarang, Tahun 2007-2011 (%)	78
P.23.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Temanggung, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	79
P.23.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Temanggung, Tahun 2007-2011 (Jt Rp)	79
P.23.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Temanggung, Tahun 2007-2011 (%)	80

P.23.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Temanggung, Tahun 2007-2011 (%)	80
P.24.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kendal, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	81
P.24.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Kendal, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	81
P.24.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Kendal, Tahun 2007-2011 (%)	82
P.24.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Kendal, Tahun 2007-2011 (%)	82
P.25.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Batang, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	83
P.25.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Batang, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	83
P.25.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Batang, Tahun 2007-2011 (%)	84
P.25.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Batang, Tahun 2007-2011 (%)	84
P.26.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Pekalongan, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	85
P.26.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Pekalongan, Tahun 2007-2011 (Jt Rp)	85
P.26.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Pekalongan, Tahun 2007-2011 (%)	86
P.26.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Pekalongan, Tahun 2007-2011 (%)	86
P.27.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pemalang, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	87
P.27.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Pemalang, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	87
P.27.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kabupaten Pemalang, Tahun 2007-2011 (%)	88
P.27.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Pemalang, Tahun 2007-2011 (%)	88
P.28.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tegal, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	89
P.28.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Tegal, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	89
P.28.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kabupaten Tegal, Tahun 2007-2011 (%)	90
P.28.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Tegal, Tahun 2007-2011 (%)	90
P.29.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Brebes, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	91
P.29.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kab. Brebes, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	91

P.29.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lap.Usaha di Kabupaten Brebes, Tahun 2007-2011 (%)	92
P.29.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kab. Brebes, Tahun 2007-2011 (%)	92
P.71.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kota Magelang, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	93
P.71.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kota Magelang, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	93
P.71.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kota Magelang, Tahun 2007-2011 (%)	94
P.71.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kota Magelang, Tahun 2007-2011 (%)	94
P.72.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	95
P.72.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	95
P.72.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kota Surakarta, Tahun 2007-2011 (%)	96
P.72.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kota Surakarta, Tahun 2007-2011 (%)	96
P.73.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kota Salatiga, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	97
P.73.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kota Salatiga, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	97
P.73.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kota Salatiga, Tahun 2007-2011 (%)	98
P.73.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kota Salatiga, Tahun 2007-2011 (%)	98
P.74.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kota Semarang, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	99
P.74.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kota Semarang, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	99
P.74.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kota Semarang, Tahun 2007-2011 (%)	100
P.74.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kota Semarang, Tahun 2007-2011 (%)	100
P.75.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kota Pekalongan, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	101
P.75.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kota Pekalongan, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	101
P.75.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lap.Usaha di Kota Pekalongan, Tahun 2007-2011 (%)	102
P.75.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kota Pekalongan, Tahun 2007-2011 (%)	102
P.76.01.	PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kota Tegal, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	103

P.76.02.	PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kota Tegal, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	103
P.76.03.	Distribusi PDRB ADHB Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kota Tegal, Tahun 2007-2011 (%)	104
P.76.04.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Dirinci Menurut Lap. Usaha di Kota Tegal, Tahun 2007-2011 (%)	104
R.01.	PDRB ADHB Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	105
R.02.	PDRB ADHK 2000 Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	106
R.03.	Pertumbuhan PDRB ADHK 2000 Menurut Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah, Tahun 2007-2011 (%)	107
R.04.	Distribusi PDRB ADHB Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Terhadap Totalnya, Tahun 2007-2011 (Persen)	108
R.05.	PDRB ADHB Per Kapita Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, Tahun 2007-2011 (Rp)	109
R.06.01	NTB ADHB Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	110
R.06.02	NTB ADHB Sektor Pertambangan Menurut Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	111
R.06.03	NTB ADHB Sektor Industri Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	112
R.06.04	NTB ADHB Sektor LGA Menurut Kab./Kota di Jawa Tengah, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	113
R.06.05	NTB ADHB Sektor Bangunan Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	114
R.06.06	NTB ADHB Sektor Perdagangan Menurut Kab./Kota di Jawa Tengah, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	115
R.06.07	NTB ADHB Sektor Pengangkutan Komunikasi Menurut Kab./Kota di Jawa Tengah, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	116
R.06.08	NTB ADHB Sektor Keuangan Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	117
R.06.09	NTB ADHB Sektor Jasa Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	118
R.07.01	Distribusi NTB Sektor Pertanian ADHB Terhadap PDRB Kab./Kota, di Jawa Tengah Tahun 2007-2011 (%)	119
R.07.02	Distribusi NTB ADHB Sektor Pertambangan Terhadap PDRB Kab./Kota, di Jawa Tengah Tahun 2007-2011 (%)	120
R.07.03	Distribusi NTB ADHB Sektor Industri Terhadap PDRB Kab./Kota, di Jawa Tengah Tahun 2007-2011 (Persen)	121
R.07.04	Distribusi NTB ADHB Sektor LGA Terhadap PDRB Kab./Kota, di Jawa Tengah Tahun 2007-2011 (%)	122
R.07.05	Distribusi NTB ADHB Sektor Bangunan Terhadap PDRB Kab./Kota, di Jawa Tengah Tahun 2007-2011 (%)	123
R.07.06	Distribusi NTB ADHB Sektor Perdagangan Terhadap PDRB Kab./Kota, di Jawa Tengah Tahun 2007-2011 (%)	124

R.07.07	Distribusi NTB ADHB Sektor Pengangkutan Terhadap PDRB Kab./Kota, di Jawa Tengah Tahun 2007-2011 (%)	125
R.07.08	Distribusi NTB ADHB Sektor Keuangan Terhadap PDRB Kab./Kota, di Jawa Tengah Tahun 2007-2011 (%)	126
R.07.09	Distribusi NTB ADHB Sektor Jasa-Jasa Terhadap PDRB Kab./Kota, di Jawa Tengah Tahun 2007-2011 (%)	127
R.08.01	Distribusi NTB ADHB Sektor Pertanian Terhadap Total Sektor, di Jawa Tengah Tahun 2007-2011 (%)	128
R.08.02	Distribusi NTB ADHB Sektor Pertambangan Terhadap Total Sektor, di Jawa Tengah Tahun 2007-2011 (%)	129
R.08.03	Distribusi NTB ADHB Sektor Industri Terhadap Total Sektor, di Jawa Tengah Tahun 2007-2011 (%)	130
R.08.04	Distribusi NTB ADHB Sektor LGA Terhadap Total Sektor, di Jawa Tengah Tahun 2007-2011 (%)	131
R.08.05	Distribusi NTB ADHB Sektor Bangunan Terhadap Total Sektor, di Jawa Tengah Tahun 2007-2011 (%)	132
R.08.06	Distribusi NTB ADHB Sektor Perdagangan Terhadap Total Sektor, di Jawa Tengah Tahun 2007-2011 (%)	133
R.08.07	Distribusi NTB ADHB Sektor Pengangkutan Terhadap Total Sektor, di Jawa Tengah Tahun 2007-2011 (%)	134
R.08.08	Distribusi NTB ADHB Sektor Keuangan Terhadap Total Sektor, di Jawa Tengah Tahun 2007-2011 (%)	135
R.08.09	Distribusi NTB ADHB Sektor Jasa-Jasa Terhadap Total Sektor, di Jawa Tengah Tahun 2007-2011 (%)	136
R.09.01	NTB ADHB Kelompok Sektor Primer Menurut Kab./Kota di Jawa Tengah, Tahun 2007-2011 (Juta Rp)	137
R.09.02	NTB ADHB Kelompok Sektor Sekunder Menurut Kab./Kota di Jawa Tengah, Tahun 2007-2011 (Rp)	138
R.09.03	NTB ADHB Kelompok Sektor Tersier Menurut Kab./Kota di Jawa Tengah, Tahun 2007-2011 (Rp)	139
R.10.01	Distribusi NTB ADHB Kel. Sektor Primer Terhadap PDRB Kab./Kota, di Jawa Tengah Tahun 2007-2011 (%)	140
R.10.02	Distribusi NTB ADHB Kel. Sektor Sekunder Terhadap PDRB Kab./Kota, di Jawa Tengah Tahun 2007-2011 (%)	141
R.10.03	Distribusi NTB ADHB Kel. Sektor Tersier Terhadap PDRB Kab./Kota, di Jawa Tengah Tahun 2007-2011 (%)	142
R.11.01	Distribusi NTB ADHB Kel. Sektor Primer Terhadap Total Sektor, di Jawa Tengah Tahun 2007-2011 (%)	143
R.11.02	Distribusi NTB ADHB Kel. Sektor Sekunder Terhadap Total Sektor, di Jawa Tengah Tahun 2007-2011 (%)	144
R.11.03	Distribusi NTB ADHB Kel. Sektor Tersier Terhadap Total Sektor, di Jawa Tengah Tahun 2007-2011 (%)	145

<http://jateng.bps.go.id>

Bagian 01

1.1. Latar Belakang dan Tujuan

Pada setiap level pemerintahan, khususnya level pemerintah pusat dan umumnya di tingkat pemerintah daerah, data-data berkaitan dengan ekonomi makro seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, laju inflasi dan tingkat pengangguran telah menjadi satu kebutuhan mutlak. Indikator-indikator tersebut merupakan ukuran-ukuran kuantitatif yang lazim digunakan untuk mengukur kinerja pembangunan perekonomian wilayah. Imbas dari globalisasi teknologi informasi yang semakin terbuka dan serba cepat adalah semakin tingginya tuntutan terhadap kualitas data. Untuk itu BPS RI dan segenap jajarannya telah melakukan upaya untuk dapat menyajikan data yang semakin akurat dan aktual.

Lebih khusus mengenai topik tingkat pertumbuhan ekonomi ruang lingkupnya adalah statistik pendapatan nasional. Idealnya, statistik pendapatan nasional merupakan penjumlahan/agregat dari statistik pendapatan provinsi, begitu pun statistik pendapatan provinsi seharusnya adalah agregat dari statistik pendapatan kabupaten/kota (*bottom up method*). Namun apabila statistik pendapatan nasional harus menunggu selesainya penghitungan statistik pendapatan provinsi yang juga mesti menunggu selesainya penghitungan statistik pendapatan kabupaten/kota, tentu akan memerlukan waktu yang relatif lebih lama dalam penyajiannya. Padahal pada level pemerintah pusat, paling lama dalam jangka waktu maksimal empat puluh hari dari suatu triwulan berjalan, sudah harus disajikan statistik pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi triwulan tersebut.

1

Pendahuluan

pesatnya perkembangan teknologi informasi mendorong tingginya tuntutan terhadap data ekonomi makro yang aktual dan akurat

...diskrepansi tidak dapat dihindari sebagai akibat penghitungan yang independen

Sebaliknya, apabila statistik pendapatan regional dihitung dari angka nasional yang dialokasikan ke angka-angka provinsi, kemudian angka-angka provinsi dialokasikan lagi ke angka-angka kabupaten/kota (*top down method*), maka akurasi statistik pendapatan regional akan dikorbankan. Metode alokasi adalah metode tak langsung yang sebaiknya dihindari manakala ketersediaan data dasar di wilayah regional relatif tersedia cukup baik. Bagaimanapun variasi-variasi lokal yang cukup beragam selayaknya diperhatikan, dan metode alokasi terkadang tidak cukup peka untuk menangkap fenomenanya.

Berkaitan dengan tuntutan agar statistik pendapatan nasional dan pendapatan regional sebagai dasar penghitungan indikator pertumbuhan ekonomi dapat disajikan dengan cepat, sebagai solusinya adalah dengan melakukan penghitungan secara independen. Dalam waktu yang hampir bersamaan BPS RI menghitung Produk Domestik Bruto (PDB) sementara BPS daerah juga menghitung Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) wilayah masing-masing. Dengan cara seperti tersebut hampir dapat dipastikan bahwa penjumlahan dari PDRB kabupaten/kota yang dihitung oleh BPS Kabupaten/Kota di seluruh Jawa Tengah tentunya tidak akan sama dengan PDRB provinsi yang dihitung oleh BPS Provinsi Jawa Tengah. Demikian pula penjumlahan PDRB provinsi-provinsi di seluruh Indonesia kemungkinan besar tidak akan sama dengan PDB yang dihitung oleh BPS RI.

Secara statistik, perbedaan angka yang terjadi disebut sebagai diskrepansi dan secara empiris, batas toleransi kewajaran tingkat diskrepansi pada umumnya berada pada

kisaran lebih kurang 10 persen. Semakin jauh periode waktu penghitungan terhadap tahun dasar, pada umumnya akan memperbesar diskrepansi sebagai efek dari akumulasi diskrepansi periode-periode sebelumnya.

Walaupun diskrepansi tidak dapat dihindari, namun untuk menjaga keterbandingan dan akurasi hasil perhitungan, teknik dan metode yang digunakan adalah sama dan seragam. Selain itu, pada setiap akhir periode perhitungan selalu dilakukan rekonsiliasi dan konsultasi serentak secara berjenjang sebagai upaya untuk meminimalkan diskrepansi, baik dalam provinsi maupun antar provinsi.

Pada bulan Juni 2012, BPS Provinsi Jawa Tengah dan BPS Kabupaten/Kota se Jawa Tengah telah melaksanakan kegiatan rekonsiliasi dan konsultasi serentak, mendiskusikan hasil-hasil perhitungan statistik pendapatan regional kabupaten/kota tahun 2011. Walaupun sifatnya masih sangat sementara, dari forum tersebut telah dihasilkan kesepakatan mengenai angka-angka resmi statistik pendapatan regional kabupaten/kota se Jawa Tengah tahun 2011.

Untuk tahun 2011, total PDRB atas dasar harga berlaku (adhb) kabupaten/kota se Jawa Tengah dengan migas adalah sebesar 439.92 trilyun rupiah. Sebagai perbandingan, PDRB adhb Jawa Tengah tahun 2011 hasil perhitungan BPS Provinsi Jawa Tengah telah mencapai angka 498,61 trilyun rupiah, lebih tinggi 58,69 trilyun rupiah atau diskrepansi sebesar 11,77 persen. Cukup tingginya diskrepansi merupakan akumulasi diskrepansi yang terjadi selama 11 tahun sejak tahun 2000.

akumulasi diskrepansi sampai tahun 2011 sebesar 11,77 persen dengan selisih nilai PDRB adhb mencapai 58,69 trilyun rupiah



Terlepas dari cukup tingginya diskrepansi, angka-angka tersebut telah menjadi hasil kesepakatan forum rekonsiliasi dan menjadi angka resmi masing-masing daerah walaupun sifatnya masih sangat-sangat sementara. BPS Kabupaten/Kota tentu mempunyai dasar dan alasan yang kuat dalam menghitung PDRB-nya masing-masing.

Perlu ditekankan bagi pengguna adalah tidak perlu dibingungkan dengan adanya dua versi angka PDRB Jawa Tengah tersebut. Masing-masing dapat digunakan sesuai dengan maksud dan tujuan penggunaan/analisisnya. Untuk analisis di tingkat provinsi, sebaiknya menggunakan angka resmi yang dihitung oleh BPS Provinsi Jawa Tengah yang telah disajikan tersendiri pada publikasi “PDRB Jawa Tengah Tahun 2011”. Dalam publikasi tersebut disajikan tabel-tabel pokok statistik pendapatan regional Provinsi Jawa Tengah dan analisis perekonomian hanya di tingkat provinsi.

Oleh karena itu, sebagai pelengkap dan memperkaya publikasi tersebut di atas, dengan tujuan untuk melihat bagaimana profil perekonomian di tingkat kabupaten dan kota maka disajikan publikasi ini. Buku berjudul “Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Tahun 2011” ini merupakan hasil kerjasama antara Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Tengah dan BPS Provinsi Jawa Tengah. Di dalamnya menampilkan tabel-tabel pokok statistik pendapatan regional kabupaten/kota se Jawa Tengah periode tahun 2011, selain itu juga series sejak tahun 2007. Sebagai tambahan juga disajikan analisis mengenai gambaran perekonomian kabupaten/kota se Jawa Tengah, analisis sektor basis dengan menggunakan indeks

...tujuan publikasi adalah menyajikan series statistik pendapatan regional kab/kota, analisis sektor basis dan analisis ketimpangan pendapatan



Location Quotient (LQ) dan analisis ketimpangan pendapatan dengan menggunakan indeks Williamson.

Buku yang terbagi menjadi empat bab ini disusun dengan kerangka sebagai berikut. Pada bab pertama adalah uraian mengenai latar belakang, tujuan, sistematika, selain itu juga penjelasan mengenai cakupan analisis, sumber data dan metode analisis yang digunakan serta sedikit uraian ringkas mengenai pengertian dan konsep PDRB. Selanjutnya pada bab kedua adalah analisis deskriptif mengenai gambaran perekonomian kabupaten dan kota di Jawa Tengah tahun 2011 yang diperkaya dengan visualisasi tabel maupun grafik. Selanjutnya pada bab ketiga adalah analisis mengenai potensi unggulan wilayah dengan indeks *LQ* dan analisis ketimpangan pendapatan dengan menggunakan indeks Williamson. Buku ini ditutup dengan kesimpulan dan saran pada bab empat.



Ruang Lingkup :

- Wilayah :
35 kab/kota se Jateng
- Data :
9 sektor non migas
- Waktu : 2011

Metode Analisis :

- Deskriptif
- Indeks LQ
- Indeks Williamson

1.2. Ruang Lingkup dan Metodologi

Data yang digunakan dalam publikasi ini adalah data PDRB kabupaten/kota, jumlah penduduk berdasar proyeksi SP2010 dan jumlah angkatan kerja menurut lapangan usaha hasil Sakernas yang seluruhnya bersumber dari BPS. Referensi waktu adalah keadaan pada tahun 2011.

Cakupan wilayah analisis adalah seluruh kabupaten dan kota di wilayah Provinsi Jawa Tengah, terdiri atas 29 kabupaten dan 6 kota. Cakupan lapangan usaha menggunakan klasifikasi sembilan sektor yaitu, (1) Sektor Pertanian; (2) Sektor Pertambangan dan Penggalian; (3) Sektor Industri Pengolahan; (4) Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih; (5) Sektor Konstruksi; (6) Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran; (7) Sektor Angkutan dan Komunikasi; (8) Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan; dan (9) Sektor Jasa-jasa. Perlu diketahui bahwa untuk menjaga keterbandingan, kecuali dijelaskan secara khusus pada umumnya analisis dalam buku berdasarkan data PDRB kabupaten/kota tanpa minyak dan gas bumi. Komoditas minyak dan gas bumi hanya terdapat di dua wilayah yaitu Kabupaten Blora pada usaha penambangan dan Kabupaten Cilacap pada usaha pengolahan.

Selain analisis deskriptif dengan menggunakan tabel dan grafik pada bab 2, pada bab 3 disajikan pula analisis yang lebih mendalam dengan menggunakan instrumen indeks *Location Quotient* (LQ) untuk analisis sektor basis dan indeks Williamson untuk analisis ketimpangan 'pendapatan'.

1.3. Pengertian dan Konsep PDRB

PDRB merupakan salah satu dari neraca wilayah yang menurut metode penghitungannya dapat menggunakan tiga macam pendekatan yaitu: metode produksi, metode pengeluaran, dan metode pendapatan. Secara teori penghitungan PDRB dengan menggunakan ketiga metode tersebut akan menghasilkan nilai yang sama.

Dengan menggunakan metode produksi, PDRB merupakan penjumlahan nilai tambah bruto (NTB) dari barang dan jasa yang ditimbulkan oleh unit-unit kegiatan ekonomi di suatu wilayah/*region* tertentu pada satu periode waktu tertentu. NTB dihitung dengan mengeluarkan komponen biaya (input antara) dari output. Output adalah nilai seluruh barang dan jasa hasil proses produksi. Secara teknis, output suatu jenis komoditas adalah hasil perkalian antara kuantitas produksi dengan harga/tarif jual per unit barang, dimana harga yang dimaksud merupakan harga pada tingkat produsen. Biaya antara merupakan nilai seluruh barang dan jasa yang digunakan dalam proses produksi. Sifat spesifik dari biaya antara yang membedakan dengan pembentukan modal adalah usia pakai/manfaat yang pendek, habis dalam satu periode produksi, biasanya tidak lebih dari satu tahun. Dengan metode ini diperoleh gambaran mengenai PDRB dari sisi penawaran.

Berdasarkan metode pengeluaran, PDRB merupakan penjumlahan dari komponen-komponen pengeluaran yaitu : (1) konsumsi rumah tangga dan lembaga nirlaba; (2) konsumsi pemerintah; (3) pembentukan modal tetap bruto/investasi; dan

Metode Produksi :

$$PDRB = \sum_{i=1}^n \{(Q_i \times P_i) - BA_i\}$$

$$PDRB = \sum_{i=1}^n \{Out_i - BA_i\}$$

$$PDRB = \sum_{i=1}^n NTB_i$$

di mana :

Q	= Kuantitas Produksi
P	= Harga Produsen
BA	= Biaya Antara
Out	= Output
NTB	= Nilai Tambah Bruto

Metode Pengeluaran :

$$PDRB = C + G + Investasi + (X - I)$$

di mana :

C	= Konsumsi rumah tangga dan nirlaba
G	= Konsumsi pemerintah
X	= Ekspor
I	= Impor
Investasi	= PMTB

Metode Pendapatan :

$$PDRB = \sum_{i=1}^4 FP_i$$

PDRB
 = *Upah + Laba*
 + *Amortisasi*
 + (*Pajak Tak Langsung*
 – *Subsidi*)

di mana :

FP = Pendapatan Faktor Produksi

Penilaian PDRB :

Harga Berlaku
 ↳ Struktur

Harga Konstan
 ↳ Pertumbuhan

(4) selisih ekspor impor. Metode pengeluaran disebut juga dengan metode penggunaan yang mencerminkan PDRB dari sisi permintaan.

Dengan metode pendapatan, PDRB merupakan penjumlahan dari balas jasa faktor-faktor produksi, yaitu, (1) upah/gaji; (2) surplus usaha; (3) penyusutan/amortisasi dan (4) pajak tak langsung neto. Empat komponen ini juga biasa disebut sebagai biaya/input primer. Pemilihan metode penghitungan sangat tergantung pada ketersediaan data pendukung.

Unit-unit kegiatan ekonomi diklasifikasikan pada sembilan kelompok besar yang disebut sektor. Sampai saat ini PDRB dihitung untuk wilayah provinsi dan wilayah kabupaten/kota. Sedangkan untuk periode waktu biasanya dihitung selama satu tahun kalender atau triwulanan.

Untuk keperluan analisis, pada umumnya PDRB disajikan dengan dua terminologi harga yang berbeda yaitu atas dasar harga berlaku/*current prices* (adhb) dan atas dasar harga konstan/*constant prices* (adhk). Penyajian PDRB adhb merupakan PDRB yang penghitungan output dan NTB-nya menggunakan harga pada waktu yang sama dengan waktu barang/jasa diproduksi. Penyajian dengan cara seperti ini akan memberikan gambaran dari struktur ekonomi wilayah pada tahun berjalan.

PDRB adhk dihitung untuk mengetahui perubahan tingkat produksi riil dengan mengeluarkan pengaruh dari faktor perubahan harga antar periode waktu. Untuk itu ditetapkan tahun dasar, yaitu satu waktu tertentu yang harga-harga pada

saat itu dijadikan sebagai faktor pengali untuk kuantitas-kuantitas produksi tahun-tahun berikutnya. Karena berbagai kendala teknis di lapangan, penghitungan NTB atas dasar harga konstan tidak selalu dapat dihitung secara langsung dari perkalian antara kuantitas produksi dengan harga pada tahun dasar (revaluasi). Dua metode lain yang juga digunakan selain metode revaluasi adalah menggunakan metode ekstrapolasi dan deflasi. Ekstrapolasi dilakukan dengan memanfaatkan indeks produksi, sedangkan deflasi dilakukan dengan memanfaatkan indeks harga. Penghitungan PDRB adhk dalam publikasi ini masih menggunakan tahun 2000 sebagai referensi tahun dasarnya.

Rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk di suatu *region* pada periode waktu tertentu dicerminkan oleh pendapatan per kapita, yaitu pendapatan regional dibagi jumlah penduduk. Karena keterbatasan data, indikator pendapatan regional belum dapat dihitung sehingga digunakan pendekatan PDRB per kapita. Langkah seperti ini lazim dilakukan ketika data-data pendukung seperti nilai penyusutan dan pajak tak langsung neto tidak mudah diperoleh di tingkat kabupaten/kota.

Metode Penilaian PDRB adhk :

- ☞ Revaluasi $\rightarrow Q_t \times P_0$
- ☞ Ekstrapolasi $\rightarrow NTB_0 \times IP_t$
- ☞ Deflasi $\rightarrow NTB_t / IH_t$

di mana :

- Q = Kuantitas Produksi
- P = Harga Produsen
- NTB = Nilai Tambah Bruto
- IP = Indeks Produksi
- IH = Indeks Harga

<http://jateng.bps.go.id>

Bagian 02

2.1. Perkembangan dan Pertumbuhan

Selama periode tahun 2011, dinamika dan sinergi perekonomian kabupaten dan kota se Jawa Tengah telah menciptakan total PDRB senilai 439,92 trilyun rupiah atas dasar harga berlaku. Angka tersebut termasuk sektor minyak dan gas bumi (migas) yang nialinya 57,81 trilyun rupiah. Tanpa sumbangan dari sektor migas yang *sharenya* mencapai 13,14 persen tersebut nilai total PDRB se Jawa Tengah hanya sebesar 382,11 trilyun rupiah. Jika dilihat lebih jauh, nilai PDRB adhb tanpa migas mengalami kenaikan sebesar 10,94 persen dibandingkan tahun 2010. Sementara sektor migas, walaupun dengan pertumbuhan yang lebih rendah dibandingkan total sektor non migas, juga menunjukkan kenaikan yang cukup berarti yaitu sebesar 7,44 persen. Namun begitu tingkat pertumbuhan migas di tahun 2011 masih lebih baik dibandingkan pertumbuhan periode sebelumnya yang hanya 6,17 persen (tabel 2.1.).

Perkembangan total PDRB adhb selain disebabkan oleh peningkatan produksi juga mengandung komponen inflasi. Yang dimaksud inflasi di sini bukan merupakan laju inflasi perkotaan dari indeks harga konsumen (IHK), namun merupakan inflasi PDRB yang menunjukkan rata-rata tingkat perubahan harga produsen di seluruh wilayah. Stabilitas harga yang cukup terkendali pada tahun 2011, ditandai dengan inflasi yang moderat pada level 5,52 persen lebih rendah dari inflasi tahun 2010 yang mencapai level 6,64 persen. Hal ini mengindikasikan pertumbuhan yang berkualitas, dalam arti terjadi peningkatan produksi yang signifikan.

2

Gambaran Ekonomi Wilayah Tahun 2011

Tabel 2.1.
Total^{*)} dan Pertumbuhan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah Tahun 2010-2011

	Uraian	2010	2011
Harga Berlaku	Tanpa Migas	344,44	382,11
	<i>r</i>	11,98	10,94
	Migas	53,80	57,81
	<i>r</i>	6,17	7,44
	Total	398,25	439,92
	<i>r</i>	11,16	10,46
Harga Konstan	Tanpa Migas	156,28	164,30
	<i>r</i>	5,00	5,13
	Migas	10,81	11,11
	<i>r</i>	2,96	2,83
	Total	167,09	175,41
	<i>r</i>	4,87	4,98

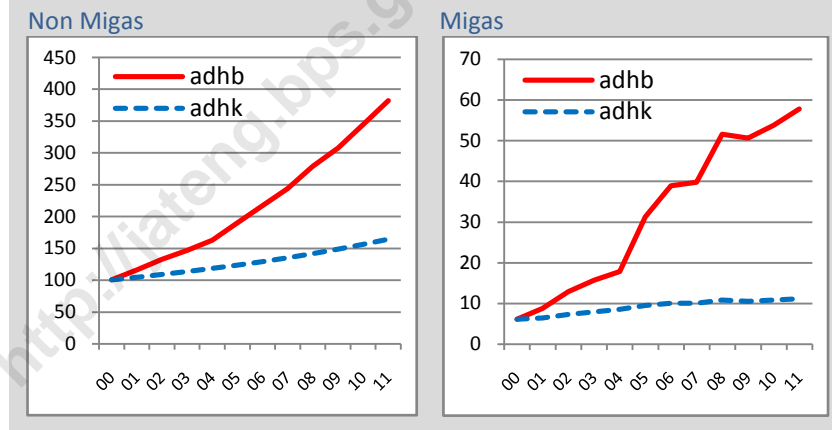
^{*)} dalam trilyun rupiah, *r* = pertumbuhan (%)

Tabel 2.2.
Perkembangan PDRB
Kabupaten/Kota
Se Jawa Tengah Tahun 2000-2011
(Trilyun Rupiah)

Tahun	adhb	adhk
<i>Non Migas</i>		
2000	100,59	100,59
2001	116,32	104,81
2002	132,71	109,11
2003	147,01	113,50
2004	162,74	118,55
2005	190,02	123,74
2006	217,33	129,08
2007	243,67	135,32
2008	278,83	141,86
2009	307,59	148,83
2010	344,44	156,28
2011	382,11	164,30
<i>Migas</i>		
2000	6,13	6,13
2001	8,84	6,47
2002	12,92	7,28
2003	15,73	7,89
2004	17,85	8,58
2005	31,34	9,47
2006	38,96	10,00
2007	39,81	10,03
2008	51,59	10,77
2009	50,68	10,50
2010	53,80	10,81
2011	57,81	11,11

Pertumbuhan ekonomi yang pada hakekatnya merupakan indikator peningkatan produksi mencapai 4,98 persen lebih baik dibandingkan pertumbuhan 2010 yang tumbuh 4,87 persen. Pertumbuhan sektor non migas terlihat lebih baik jika dibandingkan dengan sektor migas masing-masing sebesar 5,13 dan 2,83 persen. Lebih dari itu, pertumbuhan *y.o.y* sektor non migas juga lebih baik dibandingkan pertumbuhan tahun 2010. Sebaliknya pertumbuhan *y.o.y* migas lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2010 (tabel 2.1.).

Gambar 2.1.
Perkembangan PDRB Kabupaten/Kota
Se Jawa Tengah Tahun 2000-2011(Trilyun Rupiah)



Gambar di atas menunjukkan perkembangan total PDRB kabupaten dan kota se Jawa Tengah yang didekomposisi menjadi dua kelompok, non migas dan migas periode tahun 2000 sampai 2011. Terlihat bahwa total nilai tambah yang tercipta setiap tahun terus mengalami peningkatan.

Jika pada tahun dasar 2000 pencapaian PDRB adhb kelompok non migas dan migas masing-masing masih 100,59 dan 6,13 trilyun rupiah, tetapi pada tahun 2011, telah mencapai 382,11 dan 57,81 trilyun rupiah, berlipatganda menjadi 3,82

kali untuk kelompok non migas dan 9,42 kali pada kelompok migas. Seperti telah disinggung sebelumnya, disamping karena faktor produksi yang memang meningkat masih ditambah pula oleh peranan inflasi. Rata-rata inflasi PDRB tahunan kedua kelompok tersebut masing-masing adalah 8 dan 17,35 persen.

Besarnya peningkatan produksi riil dapat dilihat dari indeks perkembangan PDRB adhk. Membandingkan kondisi tahun 2011 terhadap 2000, nilai PDRB adhk kelompok non migas telah meningkat 1,63 kali dari 100,59 menjadi 164,3 trilyun rupiah (tingkat produksi non migas tahun 2011 sebesar 63 persen dibanding tahun dasar). Sementara kelompok migas berkembang 1,81 kali dari 6,13 menjadi 11,11 trilyun rupiah (tingkat produksi migas tahun 2011 sebesar 81 persen dibanding tahun dasar). Terlihat bahwa total kinerja sektor migas selama satu dekade terakhir lebih baik dibandingkan sektor non migas.

Namun bila diamati secara tahunan, peningkatan produksi sektor non migas terlihat lebih stabil dibandingkan sektor non migas. Melihat series tahunan pertumbuhan total PDRB adhk dari kedua kelompok sektor dari tahun 2001 sampai 2011, pertumbuhan riil sektor non migas berfluktuasi dari 4,02 sampai 5,13 persen, sementara migas dari -2,50 sampai 12,41 persen. Rata-rata tingkat produksi non migas dan migas per tahun masing-masing 4,56 dan 5,64 persen. Pertumbuhan migas yang tinggi sangat terasa pada periode 2002-2005, namun setelah 2008 pertumbuhannya terlihat melambat, bahkan negatif pada tahun 2009.

Tabel 2.3.
Perkembangan, Pertumbuhan dan Inflasi Total PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah Tahun 2001-2011 (%)

Tahun	Perkembangan	Pertumbuhan	Inflasi PDRB
<i>Non Migas</i>			
2001	116	4,20	10,98
2002	132	4,11	9,59
2003	146	4,02	6,49
2004	162	4,45	5,99
2005	189	4,38	11,86
2006	216	4,32	9,64
2007	242	4,83	6,95
2008	277	4,83	9,15
2009	306	4,92	5,15
2010	342	5,00	6,64
2011	380	5,13	5,52
Rata-rata		4,56	8,00
<i>Migas</i>			
2001	144	5,52	36,56
2002	211	12,41	29,99
2003	256	8,51	12,12
2004	291	8,66	4,47
2005	511	10,44	58,96
2006	635	5,57	17,74
2007	649	0,26	1,94
2008	841	7,38	20,68
2009	826	-2,50	0,75
2010	877	2,96	3,11
2011	942	2,83	4,48
Rata-rata		5,64	17,35

Tabel 2.4.
PDRB ADHB Non Migas,
Perkembangan dan Pertumbuhan
Menurut Kabupaten/Kota Se Jawa
Tengah Tahun 2011

Wilayah	Nilai (Trilyun Rp)	Perke- mba- ngan ¹⁾ (%)	Pertu- mbu- han ²⁾ (%)
Cilacap	44,90	564	5,78
Banyumas	11,49	391	5,86
Purbalingga	6,52	406	6,07
Banjarnegara	7,45	367	4,92
Kebumen	7,21	345	4,88
Purworejo	7,14	378	5,02
Wonosobo	4,32	307	4,52
Magelang	8,77	326	4,27
Boyolali	9,03	322	5,28
Klaten	12,19	366	1,96
Sukoharjo	11,00	336	4,59
Wonogiri	7,17	346	2,03
Karanganyar	10,29	321	5,50
Sragen	7,58	397	6,53
Grobogan	7,14	339	3,59
Blora	4,64	323	2,59
Rembang	5,44	359	4,40
Pati	10,46	344	5,43
Kudus	33,83	426	4,21
Jepara	10,12	360	5,49
Demak	6,52	309	4,48
Semarang	12,34	331	5,69
Temanggung	5,60	337	4,65
Kendal	12,12	329	5,99
Batang	5,87	334	5,26
Pekalongan	8,03	366	4,77
Pemalang	8,86	382	4,83
Tegal	8,80	397	4,81
Brebes	16,43	486	4,97
Magelang ^{*)}	2,32	316	5,48
Surakarta ^{*)}	10,99	368	6,04
Salatiga ^{*)}	2,03	354	5,52
Semarang ^{*)}	48,46	372	6,41
Pekalongan ^{*)}	4,19	297	5,45
Tegal ^{*)}	2,85	377	4,58
Rata-rata	10,92	362	4,91

*) Kota

1) Indeks perkembangan PDRB adhb

2) Pertumbuhan PDRB adhk

Setelah 11 tahun berjalan sejak tahun 2000, Kabupaten Cilacap merupakan wilayah dengan perkembangan nilai PDRB adhb paling tinggi, nilai tambah yang dihasilkan pada tahun 2011 mencapai 5,64 kali lebih besar dibanding tahun 2000. Wilayah dengan perkembangan yang paling lambat adalah Kota Pekalongan dengan capaian PDRB adhb 2011 hanya sebesar 2,97 kali nilai awalnya. Selain Kota Pekalongan, sebanyak 19 wilayah yang lain memiliki perkembangan di bawah tingkat perkembangan rata-rata Jawa Tengah yang pada tahun 2011 berada pada level 3,62 (tabel 2.4.).

Masih pada tabel 2.4., pada tahun 2011, seluruh wilayah mencatat pertumbuhan ekonomi yang positif. Angka rata-rata pertumbuhan riil dari seluruh wilayah adalah 4,91 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Sragen sebesar 6,53 persen, sebaliknya yang terendah sebesar 1,96 persen yaitu di Klaten. Selain Klaten masih ada sebanyak 15 wilayah lain dengan pertumbuhan di bawah rata-rata Jawa Tengah.

Jika diamati lebih jauh menurut kelompok tingkat pertumbuhannya, 4 wilayah tumbuh kurang dari 4 persen, 14 wilayah tumbuh pada level 4 sampai 4,99 persen, 13 wilayah tumbuh pada interval 5 sampai 5,99 persen dan hanya 4 wilayah yang mampu mencetak pertumbuhan di atas 6 persen. Empat daerah dengan pertumbuhan yang terendah adalah Klaten, Wonogiri, Blora dan Grobogan, sedangkan empat wilayah dengan pertumbuhan tertinggi adalah Sragen, Kota Semarang, Purbalingga dan Kota Surakarta.

2.2. Kontribusi dan Posisi Wilayah

Melihat PDRB adhb non migas tahun 2011 dari masing-masing kabupaten dan kota di Jateng, nilainya sangat beragam. Besar kecilnya nilai PDRB mencerminkan jumlah dan kekuatan kegiatan ekonomi di masing-masing wilayah. Faktor luas wilayah dan jumlah penduduk pengaruhnya tidak begitu nyata.

Besaran PDRB bervariasi dari 2,03 sampai 48,46 trilyun rupiah. Wilayah dengan PDRB terendah adalah Kota Salatiga dan yang tertinggi adalah Kota Semarang. Dari sebaran data PDRB adhb, tiga wilayah yaitu Kota Semarang, Cilacap dan Kudus nilainya sangat mencolok jauh di atas wilayah lainnya. Total nilai PDRB adhb dari ketiga wilayah ini mencapai 127,2 trilyun rupiah dengan proporsi 33,28 persen terhadap total PDRB se Jawa Tengah.

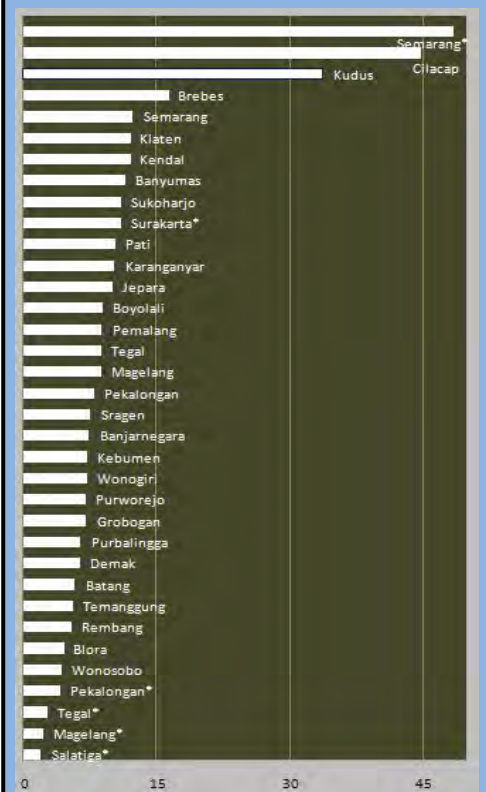
Kabupaten Kudus dengan potensi industri rokok menghasilkan PDRB sebesar 33,83 trilyun rupiah (8,85 persen) menempati posisi ketiga terbesar setelah Kota Semarang dan Cilacap dengan nilai PDRB masing-masing 48,46 trilyun rupiah (12,68 persen) dan 44,9 trilyun rupiah (11,75 persen). Pada posisi keempat dengan jarak yang cukup jauh ditempati oleh Brebes dengan nilai 16,43 trilyun rupiah (4,3 persen). Posisi kelima dan selanjutnya adalah wilayah-wilayah yang memberikan kontribusi kurang dari 3,5 persen.

Sebagai perbandingan, rata-rata nilai PDRB adhb dari 35 wilayah se Jateng adalah 10,92 trilyun rupiah. Hanya 10 wilayah yang nilai PDRB-nya di atas rata-rata dan 25 wilayah yang lain berada di bawah rata-rata. Rata-rata PDRB adhb dari 32 wilayah

Tabel 2.5.
Jumlah Wilayah Menurut Tingkat Pertumbuhan Jawa Tengah Tahun 2010-2011

Growth Rate	Jumlah 10-11	Kode Wilayah 2011
< 4	2 ↗ 4	10, 12, 15, 16 04, 05, 07, 08, 11, 17, 19, 21, 23, 26, 27, 28, 29, 76
4 - 4,99	17 ↘ 14	01, 02, 06, 09, 13, 18, 20, 22, 24, 25, 71, 73, 75
5 - 5,99	14 ↘ 13	03, 14, 72, 72
> 6	2 ↗ 4	

Gambar 2.2.
PDRB ADHB Non Migas Menurut Peringkat Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah Tahun 2011



*) Kota

Tabel 2.6.
Nilai, Distribusi dan Peringkat
PDRB ADHB Non Migas
Menurut Kabupaten/Kota
Se Jawa Tengah Tahun 2011

Wilayah	Nilai (Trilyun Rp)	Share (%)	Rank 2010- 2011
Semarang ^{*)}	48,46	12,68	1→1
Cilacap	44,90	11,75	2→2
Kudus	33,83	8,85	3→3
Brebes	16,43	4,30	4→4
Semarang	12,34	3,23	6→5
Klaten	12,19	3,19	5→6
Kendal	12,12	3,17	7→7
Banyumas	11,49	3,01	8→8
Sukoharjo	11,00	2,88	10→9
Surakarta ^{*)}	10,99	2,88	9→10
Pati	10,46	2,74	11→11
Karanganyar	10,29	2,69	12→12
Jepara	10,12	2,65	13→13
Boyolali	9,03	2,36	14→14
Pemalang	8,86	2,32	16→15
Tegal	8,80	2,30	17→16
Magelang	8,77	2,30	15→17
Pekalongan	8,03	2,10	18→18
Sragen	7,58	1,98	21→19
Banjarnegara	7,45	1,95	20→20
Kebumen	7,21	1,89	23→21
Wonogiri	7,17	1,88	19→22
Purworejo	7,14	1,87	24→23
Grobogan	7,14	1,87	22→24
Purbalingga	6,52	1,71	26→25
Demak	6,52	1,71	25→26
Batang	5,87	1,54	27→27
Temanggung	5,60	1,47	28→28
Rembang	5,44	1,42	29→29
Blora	4,64	1,21	30→30
Wonosobo	4,32	1,13	31→31
Pekalongan ^{*)}	4,19	1,10	32→32
Tegal ^{*)}	2,85	0,75	33→33
Magelang ^{*)}	2,32	0,61	34→34
Salatiga ^{*)}	2,03	0,53	35→35
Total 35 Kab/Kota	382,11	100,00	---

*) Kota

selain Kota Semarang, Cilacap dan Kudus adalah 7,97 trilyun rupiah. Dibandingkan dengan nilai rata-rata yang kedua, hanya 17 wilayah yang nilai PDRB-nya di bawah rata-rata.

Dinamika perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang terjadi selama tahun 2011 merubah posisi relatif antar wilayah di Jawa Tengah. Berdasarkan urutan nilai PDRB adhb non migas kabupaten dan kota se Jateng tahun 2011, sebanyak 21 wilayah tidak mengalami perubahan sementara 14 wilayah yang lain bergeser posisinya. Delapan wilayah peringkatnya naik dan 6 wilayah mengalami penurunan peringkat.

Pada tabel 2.6. dapat dilihat, Kabupaten Semarang naik dari posisi 6 ke posisi 5 bertukar tempat dengan Klaten yang turun satu tingkat. Kota Surakarta turun setingkat dari posisi 9 menjadi 10 bergantian dengan Sukoharjo. Tiga wilayah, Kabupaten Magelang, Pemalang dan Kabupaten Tegal saling bertukar posisi di mana Pemalang dan Kabupaten Tegal masing masing posisinya naik setingkat menempati urutan 15 dan 16 yang menyebabkan Kabupaten Magelang turun sekaligus 2 tingkat ke posisi 17. Sragen naik langsung 2 tingkat dari posisi 21 ke 19, menggantikan Wonogiri yang turun 3 tingkat dari 19 ke 22. Posisi yang ditinggalkan Sragen ditempati oleh Kebumen yang berhasil naik 2 tingkat dari 23 ke 21. Purworejo naik setingkat dari 24 ke 23 menempati posisi yang ditinggalkan Sragen. Naiknya Kebumen dan Purworejo menyebabkan Grobogan turun 2 tingkat dari posisi 22 menjadi 24. Dua wilayah terakhir yang bergeser adalah Demak dan Purbalingga yang bertukar posisi, di mana Demak turun ke posisi 26 dan Purbalingga naik ke posisi 25.

2.3. Kontribusi Sektoral dan Corak Ekonomi

Selama periode satu dekade lebih, sejak tahun 2000 sampai 2011, struktur perekonomian tidak mengalami perubahan yang berarti. Dari tahun ke tahun, agregat PDRB adhb non migas kabupaten dan kota se Jateng membentuk pola yang hampir sama, di mana sektor perdagangan, industri dan pertanian masih menjadi tiga penopang utama dengan total *share* hampir sebesar 70 persen. Dibandingkan struktur tahun 2010, peranan sektor perdagangan mengalami peningkatan sementara sektor industri dan pertanian mengalami penurunan (Tabel 2.7.).

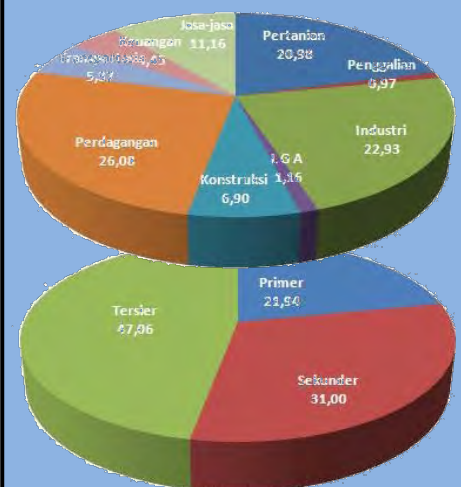
Ditinjau dari kelompok sektor, *share* terbesar disumbang oleh sektor-sektor tersier yaitu sebesar 47,06 persen. Berikutnya adalah kelompok sektor sekunder dan kelompok sektor primer masing-masing dengan kontribusi 31,00 dan 21,94 persen. Dibandingkan kondisi tahun sebelumnya, peranan kelompok sektor tersier mengalami peningkatan sedangkan kelompok sektor primer dan sekunder mengalami penurunan. Untuk lebih jelasnya, pada gambar 2.3. disajikan digram lingkaran untuk melihat besarnya peranan yang disumbangkan oleh setiap sektor maupun kelompok sektor.

Seperti disampaikan sebelumnya, sementara di level provinsi dengan motor perekonomian adalah kombinasi tiga sektor yaitu perdagangan-industri-pertanian (selanjutnya dinotasikan secara singkat sebagai tipe 631), namun mengamati agregat-agregat PDRB sektoral pada level kabupaten dan kota

Tabel 2.7.
Distribusi PDRB ADHB Non Migas Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah, Tahun 2009-2011

Sektor	2010	2011
I	21,31	20,98
II	0,97	0,97
Primer	22,28	21,94
III	23,06	22,93
IV	1,18	1,16
V	6,92	6,90
Sekunder	31,16	31,00
VI	25,72	26,08
VII	5,42	5,37
VIII	4,45	4,45
IX	10,97	11,16
Tersier	46,56	47,06

Gambar 2.3.
Distribusi PDRB ADHB Non Migas Kabupaten/Kota Se Jateng, 2011



Tabel 2.8.
Tipe Ekonomi Kabupaten/Kota
Menurut Tiga Sektor Ekonomi
Dominan Tahun 2007-2011

Wilayah	2007	2011	Sta- tus
Cilacap	613	613	1
Banyumas	139	193	2
Purbalingga	169	196	2
Banjarnegar	193	196	3
Kebumen	196	196	1
Purworejo	196	196	1
Wonosobo	169	196	2
Magelang	139	193	2
Boyolali	163	163	1
Klaten	631	639	3
Sukoharjo	316	631	2
Wonogiri	196	196	1
Karanganyar	316	316	1
Sragen	136	136	1
Grobogan	169	169	1
Blora	168	168	1
Rembang	169	169	1
Pati	163	163	1
Kudus	361	361	1
Jepara	316	316	1
Demak	169	169	1
Semarang	361	361	1
Temanggung	136	136	1
Kendal	316	316	1
Batang	136	136	1
Pekalongan	316	316	1
Pemalang	613	613	1
Tegal	631	631	1
Brebes	163	163	1
Magelang ^{*)}	975	975	1
Surakarta ^{*)}	635	635	1
Salatiga ^{*)}	936	963	2
Semarang ^{*)}	635	635	1
Pekalongan [*]	635	635	1
Tegal ^{*)}	635	635	1

Catatan Kode Status:

1=tetap; 2=perubahan share; 3=perubahan tipe.

pada kenyataannya masing-masing memiliki struktur perekonomian yang sangat bervariasi.

Satu yang nyata adalah perbedaan antara dua kelompok wilayah yaitu wilayah-wilayah kabupaten yang bercorak kombinasi agraris manufaktur dengan kelompok wilayah kota yang tentunya lebih didominasi oleh sektor-sektor tengah dan hilir, umumnya memiliki sektor utama perdagangan atau jasa-jasa. Hal kedua yang tampak untuk seluruh wilayah kabupaten dan kota adalah ada dua sektor yaitu sektor pertambangan-penggalan dan sektor listrik-gas-air yang merupakan sektor-sektor dengan kontribusi yang paling rendah atau potensi relatifnya rendah dibanding sektor-sektor yang lain.

Tabel 2.8. di samping merupakan daftar wilayah yang disusun berdasarkan tiga sektor paling dominan, perbandingan keadaan antara tahun 2007 dengan tahun 2011. Yang dimaksud dengan tiga sektor ekonomi dominan adalah tiga sektor yang memiliki *share* terbesar di wilayah tersebut. Sebagai misal di Cilacap, tiga sektor dengan kontribusi terbesar adalah perdagangan, pertanian dan industri atau sektor 6, sektor 1 dan sektor 3 sehingga dinotasikan dengan '613'. (Catatan : Pada kenyataannya dengan memasukkan angka industri migas, tipe ekonomi Cilacap adalah '361')

Pada kolom terakhir dari tabel 2.8. adalah keterangan kode status perubahan tipe ekonomi antara tahun 2007 dan 2011. Kode 1 artinya tidak ada perubahan, kode 2 artinya mengalami pergeseran urutan namun tidak ada perubahan sektor dominan kode 3 berarti ada satu atau lebih sektor dominan baru menggantikan sektor dominan lama.

Beberapa perubahan corak yang terjadi sejak tahun 2007 sampai 2011 adalah sebagai berikut. Enam wilayah yang mengalami perubahan tipe karena pergeseran sektor dominan yaitu Banyumas (02), Purbalingga (03), Wonosobo (07), Kab. Magelang (08), Sukoharjo (11) dan Kota Salatiga (73). Kemudian ada dua wilayah yang mengalami perubahan corak karena pergantian sektor dominan, yaitu Banjarnegara (04) dan Klaten (10). Sebagai contoh cara membaca tabel 2.8. misalnya adalah Kota Salatiga (kode wilayah 73) yang pada tahun 2007 bercorak jasa-industri-perdagangan (tipe 936) sedikit berubah corak menjadi jasa-perdagangan-industri (tipe 963) karena pergeseran sektor dominan. Klaten (kode wilayah 10) yang semula bercorak perdagangan-industri-pertanian (tipe 631) berubah menjadi perdagangan-industri-jasa (tipe 639) disebabkan karena *share* sektor jasa meningkat melebihi dan menggantikan posisi sektor pertanian sebagai salah satu sektor dominannya.

Tabel 2.9. ditampilkan sebagai ringkasan dari tabel 2.8., untuk mengetahui jumlah dan sebaran wilayah menurut pengelompokan tipe ekonomi keadaan tahun 2011. Dengan urutan sektor dominan yang berbeda, ada sebanyak 16 wilayah yang mengandalkan pada potensi sektor-sektor pertanian, industri dan jasa-jasa (tipe: 136, 163, 316, 361, 613, 631). Sembilan wilayah bergantung pada sektor-sektor pertanian, perdagangan dan jasa-jasa (tipe: 169, 196). Empat wilayah pada sektor-sektor industri, konstruksi dan perdagangan (tipe 635).

Sebanyak enam wilayah sisanya tidak berkelompok pada tipe tertentu tetapi mempunyai corak khusus sendiri yaitu Blora

Tabel 2.9.
Jumlah Wilayah
Menurut Tipe Ekonomi
Kabupaten dan Kota
se Jawa Tengah Tahun 2011

Tipe	Jumlah	Kode Wilayah
136	3	14, 23, 25
163	3	09, 18, 29
316	4	13, 20, 24, 26
361	2	19, 22
613	2	01,
631	2	11, 28
168	1	16
169	3	15, 17, 21
196	6	03, 04, 05, 06, 07, 12
193	2	02, 08
635	4	72, 74, 75, 76
639	1	10
963	1	73
975	1	71

Tabel 2.10.
PDRB ADHB Non Migas Per Kapita,
dan Pertumbuhannya
Se Jawa Tengah Tahun 2011

Wilayah	Nilai (Juta)	Growth (%)	
		2011	2010
Cilacap	27,31	13,64	13,80
Banyumas	7,38	11,06	11,94
Purbalingga	7,67	12,87	11,14
Banjarnegara	8,56	10,95	10,99
Kebumen	6,21	11,01	10,96
Purworejo	10,26	10,30	10,86
Wonosobo	5,72	9,93	9,48
Magelang	7,41	9,18	11,62
Boyolali	9,69	11,28	13,21
Klaten	10,77	7,96	8,81
Sukoharjo	13,33	10,87	10,65
Wonogiri	7,71	6,38	17,98
Karanganyar	12,63	11,38	9,56
Sragen	8,82	13,05	14,05
Grobogan	5,45	9,72	12,60
Blora	5,59	8,15	11,76
Rembang	9,19	9,31	11,14
Pati	8,77	11,26	11,71
Kudus	43,45	7,37	7,86
Jepara	9,21	10,82	10,02
Demak	6,17	9,70	10,56
Semarang	13,24	11,26	9,01
Temanggung	7,90	10,40	12,04
Kendal	13,45	12,32	12,37
Batang	8,29	11,17	11,94
Pekalongan	9,57	10,95	12,01
Pemalang	7,01	11,13	11,20
Tegal	6,30	10,71	11,39
Brebes	9,46	12,13	16,68
Magelang ^{*)}	19,63	10,21	13,13
Surakarta ^{*)}	21,98	10,43	11,92
Salatiga ^{*)}	11,91	9,74	10,32
Semarang ^{*)}	31,10	11,51	11,52
Pekalongan ^{*)}	14,87	10,03	8,87
Tegal ^{*)}	11,87	7,88	10,32
Total 35 Kab/Kota	11,78	10,78	11,66

(tipe 168), Banyumas dan Kabupaten Magelang (tipe 193), Klaten (tipe 639), Salatiga (tipe 963) dan Kota Magelang (tipe 975). Terlepas penjelasan di atas, ternyata hanya dua wilayah yang mempunyai corak sama dengan corak ekonomi provinsi Jawa Tengah (tipe 631) yaitu Sukoharjo dan Kabupaten Tegal.

2.4. PDRB Per Kapita

Secara keseluruhan, total PDRB adhb non migas kabupaten dan kota se Jateng dibagi dengan total penduduk se Jawa Tengah tahun 2011 adalah 11,78 juta rupiah per kapita. Sebanyak 12 wilayah memiliki pendapatan per kapita lebih tinggi dibandingkan Jawa Tengah. Wilayah-wilayah tersebut mencakup seluruh enam kota yang ada di Jateng ditambah dengan tujuh kabupaten yaitu Cilacap, Sukoharjo, Karanganyar, Kudus, Kabupaten Semarang dan Kendal (Tabel 2.10.).

Kabupaten Kudus, bukan wilayah dengan PDRB terbesar namun memiliki PDRB per kapita tertinggi yaitu 43,45 juta rupiah. Sebaliknya Grobogan, walau bukan wilayah dengan PDRB terkecil namun menempati posisi juru kunci dengan PDRB per kapita hanya 5,45 juta rupiah.

Dibandingkan PDRB per kapita tahun 2010, seluruh wilayah mengalami pertumbuhan positif dengan variasi besaran pertumbuhan dari yang terendah 6,38 persen (Wonogiri) sampai tertinggi 13,64 persen (Cilacap). Secara total Jawa Tengah, pertumbuhan PDRB per kapita tahun 2011 berada pada level 10,78 persen, sedikit melambat dibandingkan tahun 2010 dengan laju pertumbuhan 11,66 persen.

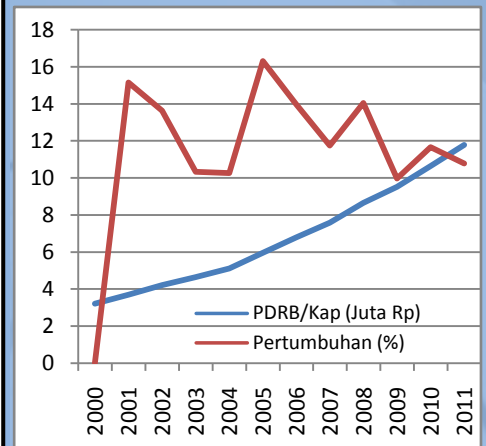
Melambatnya laju pertumbuhan PDRB per kapita Jawa Tengah disebabkan karena banyaknya wilayah yang mengalami perlambatan laju pertumbuhan PDRB per kapita. Tercatat sebanyak 27 wilayah memiliki pertumbuhan yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Wilayah yang mengalami perlambatan pertumbuhan paling besar adalah Wonogiri yang hanya tumbuh sebesar 6,38 persen, padahal pada tahun sebelumnya mampu tumbuh sebesar 17,98 persen. Hanya delapan wilayah yang mampu menciptakan laju pertumbuhan yang lebih cepat dibanding tahun 2010 yaitu Purbalingga, Kebumen, Wonosobo, Sukoharjo, Karanganyar, Jepara, Kabupaten Semarang dan Kota Pekalongan.

Yang menarik dari pembahasan pada topik ini adalah bahwa wilayah-wilayah dengan nilai PDRB yang menempati peringkat tinggi tidak selalu memiliki peringkat PDRB per kapita yang tinggi pula, begitu pun sebaliknya, karena level PDRB per kapita selain tergantung kepada besarnya nilai PDRB juga dipengaruhi oleh jumlah penduduk di masing-masing wilayah.

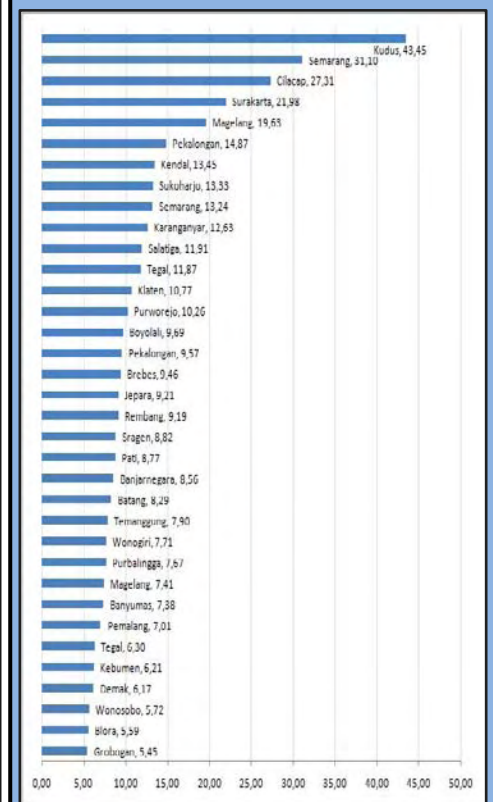
Dari hasil analisis antara nilai PDRB dan PDRB per kapita di 35 wilayah se Jawa Tengah tahun 2011 nilai koefisien korelasinya cukup tinggi yaitu 0,77 menunjukkan adanya keterkaitan positif. Di sisi lain jika dihitung terhadap data peringkat PDRB dikorelasikan dengan peringkat PDRB per kapita hasilnya sangat berbeda yaitu nilai koefisien korelasinya hanya 0,39.

Pada tabel 2.11. dapat dilihat peringkat wilayah menurut nilai PDRB, peringkat wilayah menurut nilai PDRB per kapita dan perbedaan antara peringkat PDRB dengan PDRB per kapita.

Gambar 2.4. Perkembangan dan Pertumbuhan PDRB Per Kapita se Jateng, 2011



Gambar 2.5. PDRB ADHB Non Migas Per Kapita Menurut Peringkat Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah Tahun 2011 (Juta Rp)



*) Kota

Tabel 2.11.
Peringkat PDRB dan PDRB Per
Kapita Se Jawa Tengah Tahun 2011

Wilayah	Peringkat		Beda
	PDRB	PDRB /Kap	
Cilacap	2	3	-1
Banyumas	8	28	-20
Purbalingga	25	26	-1
Banjarnegara	20	22	-2
Kebumen	21	31	-10
Purworejo	23	14	9
Wonosobo	31	33	-2
Magelang	17	27	-10
Boyolali	14	15	-1
Klaten	6	13	-7
Sukoharjo	9	8	1
Wonogiri	22	25	-3
Karanganyar	12	10	2
Sragen	19	20	-1
Grobogan	24	35	-11
Blora	30	34	-4
Rembang	29	19	10
Pati	11	21	-10
Kudus	3	1	2
Jepara	13	18	-5
Demak	26	32	-6
Semarang	5	9	-4
Temanggung	28	24	4
Kendal	7	7	0
Batang	27	23	4
Pekalongan	18	16	2
Pemalang	15	29	-14
Tegal	16	30	-14
Brebes	4	17	-13
Magelang ^{*)}	34	5	29
Surakarta ^{*)}	10	4	6
Salatiga ^{*)}	35	11	24
Semarang ^{*)}	1	2	-1
Pekalongan ^{*)}	32	6	26
Tegal ^{*)}	33	12	21

*) Kota

Perbedaan menunjukkan jumlah kenaikan posisi jika positif atau jumlah penurunan posisi jika tandanya negatif. Komposisi jumlah penduduk per wilayah yang tidak linier dengan komposisi PDRB per wilayah menyebabkan peringkat PDRB dan peringkat PDRB per kapita menjadi asimetris, sesuai dengan nilai koefisien korelasinya yang hanya sebesar 0,39.

Terlihat perbedaan peringkat yang mencolok misalnya adalah Banyumas yang secara nilai PDRB memiliki peringkat 8 tetapi secara nilai PDRB per kapita peringkatnya turun jauh pada posisi 28 (perhatikan tanda -20), ini menunjukkan jumlah penduduk yang relatif besar sehingga besarnya nilai PDRB tidak mampu mempertahankan posisinya pada peringkat plus minus 8. Fenomena sebaliknya terjadi pada Kota Magelang, walaupun nilai PDRB-nya pada peringkat 34 namun karena jumlah penduduknya relatif kecil maka peringkat PDRB per kapitanya melesat naik sampai pada posisi 5. Hanya ada 7 wilayah yang secara peringkat mempunyai nilai PDRB dan PDRB per kapita relatif sama yaitu Cilacap, Purbalingga, Boyolali, Sukoharjo, Sragen, Kendal dan Kota Semarang, posisi mereka cenderung tetap atau berubah maksimal plus minus 1 tingkat.

Sebagai penutup dari bagian ini, ingin dilihat keterkaitan antara tingkat pertumbuhan ekonomi dengan PDRB per kapita untuk mengevaluasi satu hipotesa yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi memberikan pengaruh positif terhadap PDRB per kapita (sebagai salah satu indikator kemakmuran penduduk). Secara kuantitatif besar dan arah hubungan antara kedua variabel tersebut dapat diketahui dari koefisien korelasi,

kemudian dengan bantuan diagram pencar (*scatter plot*) dapat dilihat pola sebaran datanya.

Satu tabel disajikan untuk melihat kategori wilayah sebagai wilayah atas (A) atau wilayah bawah (B). Wilayah atas jika data untuk wilayah tersebut nilainya lebih besar dibandingkan rata-rata seluruh wilayah dan sebaliknya wilayah bawah jika data untuk wilayah tersebut nilainya lebih kecil dibandingkan rata-rata seluruh wilayah. Tujuan akhir dari diagram pencar dan tabel adalah untuk mengkategorikan apakah suatu wilayah masuk pada kuadran I (pertumbuhan dan PDRB per kapita tinggi), kuadran II (pertumbuhan rendah dan PDRB per kapita tinggi), kuadran III (pertumbuhan dan PDRB per kapita rendah) atau kuadran IV (pertumbuhan tinggi dan PDRB per kapita rendah).

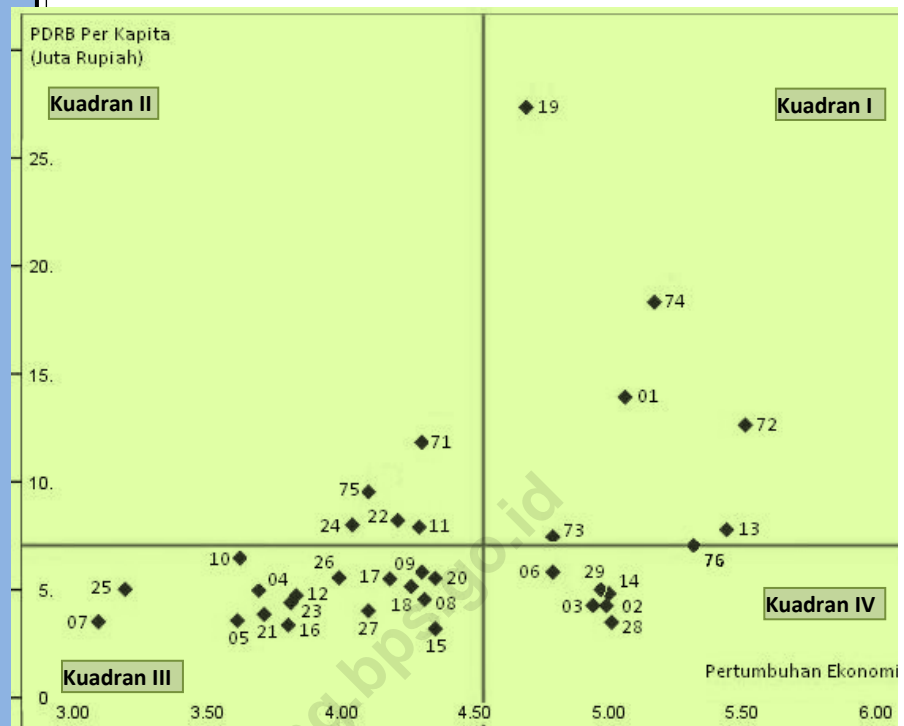
Data yang digunakan adalah data rata-rata pertumbuhan ekonomi periode tahun 2001-2011 sebagai variabel X dari setiap wilayah yang masing-masing dikaitkan dengan data rata-rata PDRB per kapita periode tahun 2000-2011 sebagai variabel Y. Langkah tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa penggunaan data beberapa titik waktu dibandingkan hanya data pada satu titik waktu diharapkan akan dihasilkan kesimpulan dengan bias yang minimum. Baik variabel X maupun variabel Y merupakan angka-angka non migas.

Tabel 2.12.
PDRB Per Kapita dan Pertumbuhan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah Tahun 2011

Wilayah	PDRB /Kap (Y)	R (X)	YX-Kwa-dran
Cilacap	13,92	5,09	AA-I
Karanganyar	7,78	5,47	AA-I
Kudus	27,35	4,72	AA-I
Surakarta ^{*)}	12,63	5,54	AA-I
Salatiga ^{*)}	7,45	4,82	AA-I
Semarang ^{*)}	18,32	5,20	AA-I
Sukoharjo	7,90	4,32	AB-II
Semarang	8,21	4,24	AB-II
Kendal	8,00	4,07	AB-II
Magelang ^{*)}	11,83	4,33	AB-II
Pekalongan ^{*)}	9,53	4,13	AB-II
Banyumas	4,26	5,02	BA-IV
Purbalingga	4,27	4,97	BA-IV
Purworejo	5,82	4,82	BA-IV
Sragen	4,82	5,03	BA-IV
Tegal	3,49	5,04	BA-IV
Brebes	5,00	5,00	BA-IV
Tegal ^{*)}	7,01	5,35	BA-IV
Banjarnegara	4,97	3,72	BB-III
Kebumen	3,57	3,64	BB-III
Wonosobo	3,52	3,12	BB-III
Magelang	4,55	4,34	BB-III
Boyolali	5,82	4,33	BB-III
Klaten	6,47	3,65	BB-III
Wonogiri	4,40	3,84	BB-III
Grobogan	3,19	4,38	BB-III
Blora	3,36	3,83	BB-III
Rembang	5,50	4,21	BB-III
Pati	5,15	4,29	BB-III
Jepara	5,53	4,38	BB-III
Demak	3,86	3,74	BB-III
Temanggung	4,73	3,86	BB-III
Batang	5,02	3,22	BB-III
Pekalongan	5,55	4,02	BB-III
Pemalang	4,02	4,13	BB-III
Rata-rata 35 Kab/Kota	7,05	4,56	-

^{*)} Kota

Gambar 2.6.
Diagram Pencar PDRB Per Kapita
dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Se Jateng, 2011

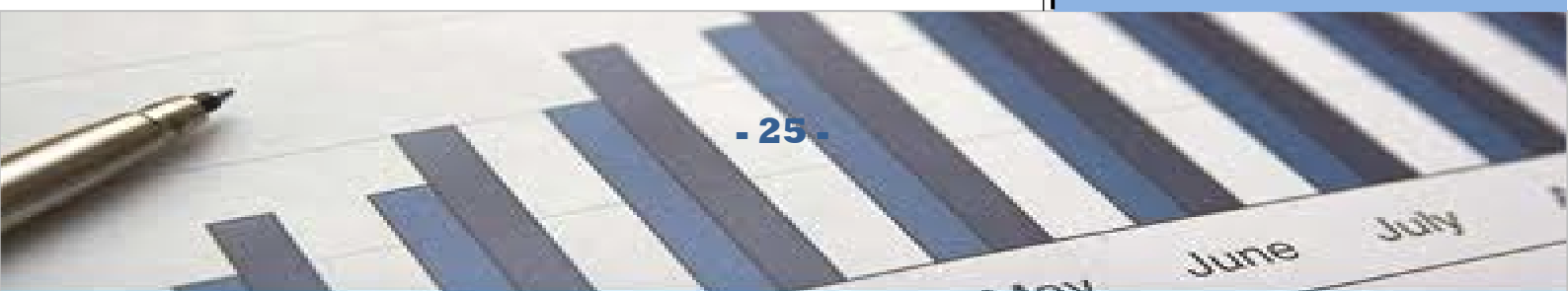


Melihat diagram pencar pada gambar 2.6. di atas tampak bahwa sebaran pasangan data PDRB per kapita dan pertumbuhan ekonomi di wilayah kabupaten dan kota se Jateng cenderung berpola acak dan tidak membentuk pola linier seperti apa yang dihipotesakan. Hal ini sesuai dengan nilai koefisien korelasi yang hanya 0,37, yang berarti memang belum cukup fakta untuk mendukung hipotesa adanya keterkaitan positif antara pertumbuhan ekonomi dengan PDRB per kapita.

Masih dari gambar tersebut terlihat bahwa masih banyak wilayah berada pada kuadran III yang menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah memiliki PDRB per kapita dan pertumbuhan ekonomi di bawah rata-rata angka Jawa Tengah.

Pada tabel 2.12 dapat diketahui bahwa 17 wilayah terbawah mulai dari Banjarnegara, Kebumen dan seterusnya sampai Pemasang adalah wilayah-wilayah dengan pertumbuhan ekonomi dan PDRB per kapita relatif rendah. Sebaliknya hanya enam wilayah saja yang berada pada kuadran I yaitu Cilacap, Karanganyar, Kudus, Kota Semarang, Surakarta dan Salatiga.

<http://jateng.bps.go.id>



<http://jateng.bps.go.id>

Bagian 03

3.1. Analisis Potensi Wilayah

Penerapan *Location Quotient (LQ) Index* pada data PDRB sektoral antar wilayah dalam provinsi merupakan salah satu cara untuk mengetahui sektor-sektor basis di masing-masing wilayah secara relatif dibandingkan dengan aktivitas sektor-sektor tersebut pada level provinsi. Makna dari sektor basis mengindikasikan bahwa peranan sektor tersebut di dalam suatu wilayah lebih besar dibandingkan rata-rata peranan sektor tersebut diantara wilayah-wilayah lain dalam satu provinsi.

Berdasarkan pemetaan sektor-sektor basis yang dilakukan pada data PDRB adhb non migas tahun 2007-2011, pola sektor-sektor unggulan dari masing-masing wilayah tidak banyak mengalami perubahan. Yang jelas sektor pertambangan-penggalan, sektor listrik-gas-air bersih, sektor bangunan, sektor transportasi-komunikasi dan sektor keuangan tidak muncul di wilayah mana pun sebagai sektor basis. Setiap wilayah paling sedikit memiliki satu sektor basis dan paling banyak tiga sektor basis, salah satu atau kombinasi dari sektor pertanian, sektor industri, sektor perdagangan dan atau sektor jasa-jasa. Ringkasan pemetaan sektor basis menurut wilayah disajikan pada tabel 3.1.

Walaupun secara umum telah dikatakan tidak ada perubahan yang berarti dari peta sektor basis sejak tahun 2007, beberapa perubahan yang terjadi dapat disampaikan yaitu untuk Kebumen sejak tahun 2009 menambahkan sektor jasa sebagai sektor basisnya. Klaten pada tahun 2011 juga menambahkan sektor industri sebagai sektor basis. Di Jepara

3

Indeks LQ Indeks Williamson

Formula Indeks LQ:

$$LQ_{ij} = \frac{X_{ij} / \sum_{j=1}^9 X_{ij}}{\sum_{i=1}^{35} X_{ij} / \sum_{i=1}^{35} \sum_{j=1}^9 X_{ij}}$$

$$LQ_{ij} = \frac{X_{ij} / X_{i.}}{X_{.j} / X_{..}}$$

di mana :

LQ_{ij} = nilai LQ wilayah ke-i sektor ke-j

X_{ij} = NTB wilayah ke-i sektor ke j

Tabel 3.1.
Peta Sektor Basis Menurut
Kabupaten/Kota
Se Jawa Tengah Tahun 2011

Wilayah	Sektor Basis				Jml
	1	3	6	9	
Cilacap			√		1
Banyumas	√				1
Purbalingga	√				1
Banjarnegara	√				1
Kebumen	√			√	2
Purworejo	√				1
Wonosobo	√				1
Magelang	√				1
Boyolali	√		√		2
Klaten		√	√		2
Sukoharjo		√	√		2
Wonogiri	√				1
Karanganyar	√	√			2
Sragen	√				1
Grobogan	√				1
Blora	√				1
Rembang	√				1
Pati	√				1
Kudus		√	√		2
Jepara	√	√			2
Demak	√				1
Semarang		√			1
Temanggung	√				1
Kendal	√	√			2
Batang	√	√			2
Pekalongan		√			1
Pemalang	√	√	√		3
Tegal		√	√		2
Brebes	√				1
Magelang ^{*)}				√	1
Surakarta ^{*)}			√		1
Salatiga ^{*)}				√	1
Semarang ^{*)}		√	√		2
Pekalongan ^{*)}			√		1
Tegal ^{*)}			√		1
Jumlah	22	12	11	3	48

sektor pertanian yang pada tahun 2010 sempat menghilang, pada tahun 2011 kembali muncul sebagai sektor basis. Kemudian di Pemalang yang selama ini sudah memiliki dua sektor basis, pada tahun 2011 menambahkan sektor industri menjadi sektor basisnya. Terakhir adalah Surakarta yang sejak tahun 2010 kehilangan sektor industri sebagai sektor basis.

Pemalang adalah satu-satunya wilayah yang memiliki sekaligus tiga sektor basis yaitu sektor pertanian, industri dan perdagangan. Pada umumnya setiap wilayah hanya memiliki satu sektor basis, yaitu sebanyak 23 wilayah. Sebelas wilayah sisanya memiliki dua sektor basis. Ditinjau dari jenis sektornya, sebanyak 22 wilayah mengunggulkan sektor pertanian, 12 wilayah pada sektor industri, 11 wilayah pada sektor perdagangan dan hanya 3 wilayah dengan potensi sektor jasa. Menurut besarnya nilai LQ, Blora adalah wilayah dengan potensi sektor pertanian yang paling tinggi, Kudus di sektor industri, Cilacap pada sektor perdagangan dan Kota magelang untuk sektor jasa.

Sedikit catatan, beberapa wilayah memiliki nilai LQ yang 'hampir basis' ($LQ > 0,9$) untuk beberapa sektor. Artinya dengan sedikit pengembangan pada sektor-sektor tersebut diharapkan bisa menjadi sektor unggulan. Beberapa diantaranya dapat disebutkan adalah sektor jasa di Purworejo, sektor pertanian di Sukoharjo dan kabupaten Pekalongan, sektor perdagangan di Pati, Jepara, Kabupaten Semarang dan Brebes, sektor industri di Surakarta, Kota Pekalongan dan kota Tegal serta sektor bangunan di Kota Semarang.

Tabel 3.2.
Indeks LQ Menurut Kabupaten/Kota
Se Jawa Tengah Tahun 2011

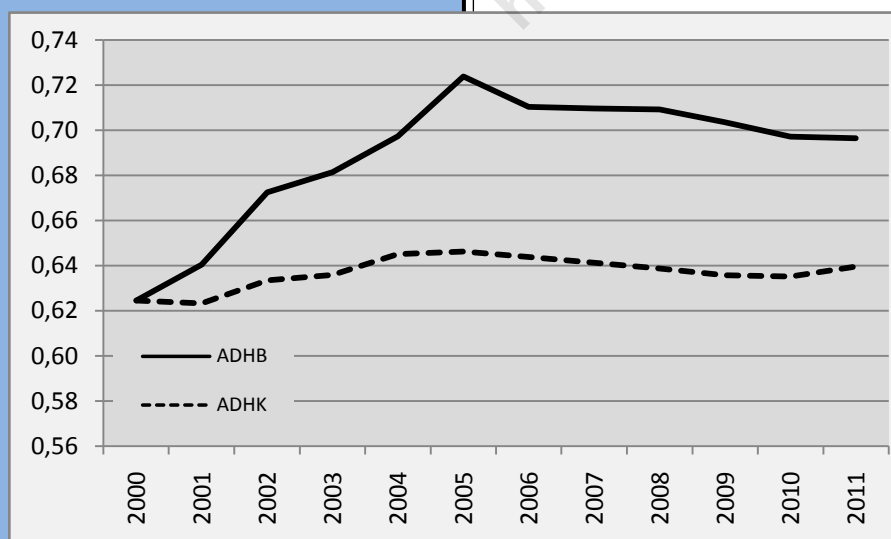
Wilayah	Sektor Basis								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Cilacap	0,66	0,07	0,46	0,02	0,11	2,95	0,19	0,12	0,19
Banyumas	1,03	0,06	0,76	0,06	0,44	0,69	0,41	0,44	0,86
Purbalingga	1,45	0,03	0,53	0,04	0,38	0,88	0,25	0,31	0,89
Banjarnegara	1,82	0,02	0,60	0,02	0,32	0,64	0,21	0,30	0,83
Kebumen	1,63	0,37	0,50	0,05	0,20	0,54	0,25	0,22	1,00
Purworejo	1,52	0,09	0,46	0,04	0,28	0,79	0,33	0,30	0,95
Wonosobo	2,26	0,03	0,48	0,04	0,19	0,59	0,30	0,29	0,59
Magelang	1,37	0,12	0,87	0,03	0,41	0,71	0,24	0,12	0,88
Boyolali	1,74	0,04	0,69	0,05	0,12	1,16	0,13	0,31	0,54
Klaten	0,77	0,08	1,02	0,06	0,35	1,30	0,16	0,20	0,84
Sukoharjo	0,91	0,03	1,37	0,08	0,25	1,23	0,27	0,18	0,44
Wonogiri	2,42	0,03	0,26	0,04	0,17	0,64	0,38	0,18	0,66
Karanganyar	1,10	0,05	2,06	0,08	0,16	0,60	0,15	0,14	0,43
Sragen	1,68	0,01	0,86	0,08	0,22	0,85	0,19	0,19	0,69
Grobogan	2,04	0,06	0,14	0,08	0,28	0,86	0,16	0,42	0,72
Blora	2,50	0,01	0,27	0,05	0,15	0,79	0,16	0,43	0,41
Rembang	2,13	0,08	0,18	0,02	0,44	0,83	0,26	0,11	0,71
Pati	1,72	0,03	0,83	0,09	0,29	0,91	0,23	0,29	0,40
Kudus	0,13	0,00	2,98	0,02	0,07	1,26	0,07	0,11	0,13
Jepara	1,02	0,03	1,27	0,06	0,31	0,98	0,26	0,34	0,50
Demak	2,12	0,01	0,46	0,04	0,25	0,87	0,24	0,21	0,56
Semarang	0,71	0,01	2,04	0,07	0,19	0,98	0,13	0,20	0,44
Temanggung	1,56	0,05	0,82	0,05	0,26	0,79	0,25	0,20	0,78
Kendal	1,33	0,05	1,56	0,07	0,17	0,80	0,16	0,14	0,49
Batang	1,35	0,05	1,22	0,06	0,28	0,76	0,18	0,18	0,68
Pekalongan	0,98	0,04	1,30	0,06	0,28	0,88	0,17	0,22	0,82
Pemalang	1,21	0,05	1,01	0,07	0,13	1,32	0,22	0,20	0,56
Tegal	0,66	0,11	1,37	0,02	0,26	1,49	0,28	0,29	0,29
Brebes	2,49	0,06	0,58	0,04	0,10	0,96	0,19	0,13	0,22
Magelang*	0,12	-	0,15	0,17	0,70	0,35	0,88	0,49	1,90
Surakarta*	0,00	0,00	0,97	0,12	0,69	1,25	0,52	0,56	0,65
Salatiga*	0,26	0,00	0,82	0,28	0,29	0,88	0,55	0,50	1,19
Semarang*	0,05	0,01	1,16	0,07	0,94	1,34	0,46	0,13	0,62
Pekalongan*	0,32	-	0,91	0,08	0,73	1,12	0,54	0,35	0,72
Tegal*	0,40	-	0,97	0,14	0,61	1,09	0,52	0,48	0,55

*) Kota

Tabel 3.3.
Indeks Williamson
Jawa Tengah Tahun 2000-2011

Tahun	adhb	adhk
2000	0,6246	0,6246
2001	0,6405	0,6233
2002	0,6725	0,6336
2003	0,6814	0,6359
2004	0,6972	0,6451
2005	0,7237	0,6463
2006	0,7102	0,6438
2007	0,7096	0,6413
2008	0,7092	0,6388
2009	0,7035	0,6358
2010	0,6972	0,6352
2011	0,6965	0,6396

Gambar 3.1.
Perkembangan Indeks Williamson Jawa Tengah, Tahun 2000-2011



3.2. Analisis Ketimpangan

Indeks Williamson pada dasarnya adalah salah satu ukuran sebaran data yang dimodifikasi. Indeks Williamson yang tinggi mengindikasikan adanya variasi data yang tinggi atau sama artinya dengan sebaran data yang tidak merata. Ketidakerataan yang dalam konteks sebaran data PDRB per kapita menurut wilayah dianggap sebagai ketimpangan pendapatan. Rentang nilai indeks dari nol sampai satu, dan idealnya diharapkan nilai indeks mendekati angka nol, yang bermakna pada tingkat pemerataan pendapatan yang baik. Tabel 3.3. di samping menyajikan hasil perhitungan indeks Williamson Jawa Tengah dari tahun 2000 sampai 2011.

Indeks kesenjangan PDRB per kapita antar wilayah di Jawa Tengah selama lebih dari satu dekade terakhir terlihat cukup tinggi. Kondisi terbaik terjadi pada tahun 2000 dengan indeks 0,6246 adhb. Sejak saat itu ketimpangan terus meningkat sampai pada puncaknya di tahun 2005 dengan nilai indeks 0,7237 adhb. Kemudian berangsur turun menunjukkan perbaikan sampai akhirnya pada tahun 2011 dengan nilai indeks 0,6965 adhb. Perkembangan indeks dapat dilihat dengan jelas pada gambar 3.1.

Berdasarkan gambaran perekonomian di seluruh wilayah kabupaten dan kota di Jawa Tengah serta hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- ✓ Total PDRB adhb kabupaten dan kota se Jawa Tengah pada tahun 2011 naik 10,46 persen dari 398,25 menjadi 439,96 trilyun rupiah. Angka tersebut termasuk sektor migas yang sampai tahun 2011 masih memberi kontribusi sebesar 13,14 persen. Nilai total PDRB adhb se Jawa Tengah tanpa migas adalah 382,12 trilyun rupiah.
- ✓ Besaran total PDRB adhb se Jawa Tengah pada tahun 2011 mencapai 3,8 kali dibandingkan dengan kondisi pada tahun dasar 2000. Pada tingkat kabupaten dan kota, wilayah dengan perkembangan PDRB yang terbesar adalah Cilacap yang pada tahun 2011 mampu menciptakan total nilai tambah sebesar 5,64 kali dibandingkan tahun 2000. Sebaliknya Kota Pekalongan adalah wilayah dengan perkembangan PDRB yang paling lambat, selama 11 tahun perkembangan PDRB pada tahun terakhir hanya 2,97 kali nilai PDRB-nya pada tahun dasar.
- ✓ Agregasi perekonomian wilayah-wilayah telah mendorong pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah sebesar 5,13 persen. Secara y.o.y tumbuh lebih baik dibandingkan tahun 2010 dengan pertumbuhan 5,00 persen. Inflasi PDRB juga terjaga pada tingkat yang lebih baik pada level 5,52 persen lebih rendah dibandingkan inflasi PDRB tahun 2010 yang besarnya 6,64 persen.
- ✓ Pada tingkat wilayah, Sragen mencatat pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi yaitu sebesar 6,53 persen,

4

Penutup

sebaliknya Klaten menjadi wilayah dengan pertumbuhan paling rendah yaitu 1,96 persen. Menurut kelompok pertumbuhan ekonominya, terdapat empat wilayah dengan pertumbuhan kurang dari 4 persen, empat wilayah mampu tumbuh lebih dari 6 persen dan 26 wilayah lainnya tumbuh pada interval 4 sampai 6 persen.

- ✓ Besaran PDRB adhb masing-masing wilayah menentukan peringkat dan kontribusi wilayah terhadap total PDRB adhb Jawa Tengah. Tiga besar wilayah dengan peranan paling tinggi adalah Kota Semarang, Kudus dan Cilacap. Kontribusi total ketiga wilayah tersebut terhadap total PDRB Jawa Tengah mencapai 33,29 persen. Di sisi lain Kota Salatiga, Kota Magelang dan Kota Tegal merupakan wilayah-wilayah dengan kontribusi rendah, masing-masing kurang dari 1 persen. Selebihnya sebanyak 29 wilayah memberikan kontribusi yang bervariasi antara 1 hingga 4 persen.
- ✓ Struktur perekonomian Jawa Tengah tahun 2011 masih serupa dengan periode-periode sebelumnya yaitu tipe 631. Didukung tiga sektor utama yaitu sektor perdagangan, industri dan pertanian dengan total *share* sebesar 70 persen. Peranan sektor pertanian dan industri mengalami penurunan sementara sektor perdagangan meningkat.
- ✓ Struktur perekonomian wilayah sangat bervariasi. Tanpa memperhatikan urutan *share* dari tiga sektor dominannya, dapat diringkas menjadi empat kelompok yaitu : kombinasi tipe 136 sebanyak 16 wilayah, kombinasi tipe 169 sebanyak 9 wilayah, kombinasi tipe 356 sebanyak 4 wilayah dan

kelompok gabungan sebanyak 6 wilayah (tipe 168, 139, 369, dan 579).

- ✓ PDRB per kapita Jawa Tengah tahun 2011 telah mencapai 11,78 juta rupiah. Kudus menjadi wilayah yang tertinggi peringkatnya dengan PDRB per kapita 43,45 juta rupiah sedangkan yang terendah adalah Grobogan dengan PDRB per kapita 5,45 juta rupiah. Untuk wilayah Jawa Tengah, hampir tidak ada keterkaitan antara variabel pertumbuhan ekonomi dengan variabel PDRB per kapita (koefien korelasi 0,37). Yang perlu menjadi perhatian adalah masih cukup banyak wilayah yang terletak pada kuadran III. Kuadran III merupakan kelompok dari wilayah-wilayah dengan tingkat pertumbuhan ekonomi rendah dan PDRB per kapita juga rendah, jumlahnya mencapai 17 wilayah.
- ✓ Berdasar *LQ*, peta sektor basis tidak mengalami banyak perubahan dibandingkan periode-periode sebelumnya. Pada tahun 2011, sebanyak 22 wilayah mempunyai sektor basis pertanian, 12 wilayah pada sektor industri, 11 wilayah pada sektor perdagangan dan 3 wilayah pada sektor jasa.
- ✓ Berdasar indeks Williamson, tingkat ketimpangan pendapatan antar wilayah relatif masih cukup tinggi, walaupun terus menunjukkan trend penurunan. Indeks Williamson turun dari 0,7237 pada tahun 2005 menjadi 0,6965 pada tahun 2011.



<http://jateng.bps.go.id>

Lampiran

Tabel-tabel



Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.01.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN CILACAP, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	4.357.173	4.786.989	5.203.230	5.766.725	6.192.322
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	445.820	514.336	566.509	616.679	676.297
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	42.652.305	54.775.407	54.113.758	57.528.940	61.887.961
a. Industri Migas	39.684.992	51.438.973	50.516.223	53.616.300	57.578.595
b. Industri Tanpa Migas	2.967.314	3.336.434	3.597.535	3.912.640	4.309.366
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	166.754	172.818	182.341	192.606	207.394
5. BANGUNAN	636.828	739.165	837.920	932.805	1.062.587
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	14.212.474	17.560.448	20.567.736	23.856.567	27.763.344
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1.003.223	1.198.151	1.359.587	1.589.964	1.825.380
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	594.942	775.385	873.238	991.916	1.093.648
9. JASA-JASA	1.067.783	1.255.110	1.442.787	1.600.252	1.773.837
PDRB DENGAN MIGAS	65.137.304	81.777.810	85.147.106	93.076.453	102.482.771
PDRB TANPA MIGAS	25.452.312	30.338.836	34.630.882	39.460.153	44.904.176
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	39.839.037	49.937.415	51.917.922	56.681.114	62.322.478
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	15.567.049	18.526.334	21.115.967	24.030.196	27.307.414

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.01.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN CILACAP, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	2.787.659	2.889.584	3.000.873	3.120.355	3.187.497
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	247.964	264.296	282.102	301.281	320.251
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	11.583.445	12.387.609	12.197.894	12.600.215	13.035.198
a. Industri Migas	9.967.848	10.700.923	10.430.119	10.741.044	11.043.048
b. Industri Tanpa Migas	1.615.598	1.686.686	1.767.775	1.859.171	1.992.150
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	72.978	73.304	76.528	78.543	81.527
5. BANGUNAN	390.003	411.615	441.659	478.193	517.184
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	4.546.259	4.778.384	5.050.559	5.375.722	5.752.997
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	456.236	493.031	522.388	556.157	597.510
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	409.413	430.272	454.408	484.240	512.676
9. JASA-JASA	614.737	661.922	706.568	744.467	787.312
PDRB DENGAN MIGAS	21.108.694	22.390.016	22.732.979	23.739.173	24.792.153
PDRB TANPA MIGAS	11.140.846	11.689.093	12.302.860	12.998.129	13.749.105
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	12.910.421	13.672.407	13.861.294	14.456.532	15.076.763
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	6.813.923	7.137.915	7.501.593	7.915.519	8.361.194

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.01.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN CILACAP, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	17,12	15,78	15,02	14,61	13,79
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	1,75	1,70	1,64	1,56	1,51
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	167,58	180,55	156,26	145,79	137,82
a. Industri Migas	155,92	169,55	145,87	135,87	128,23
b. Industri Tanpa Migas	11,66	11,00	10,39	9,92	9,60
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,66	0,57	0,53	0,49	0,46
5. BANGUNAN	2,50	2,44	2,42	2,36	2,37
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	55,84	57,88	59,39	60,46	61,83
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	3,94	3,95	3,93	4,03	4,07
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	2,34	2,56	2,52	2,51	2,44
9. JASA-JASA	4,20	4,14	4,17	4,06	3,95
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.01.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN CILACAP, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	2,91	3,66	3,85	3,98	2,15
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	6,56	6,59	6,74	6,80	6,30
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	0,88	6,94	(1,53)	3,30	3,45
a. Industri Migas	0,27	7,35	(2,53)	2,98	2,81
b. Industri Tanpa Migas	4,84	4,40	4,81	5,17	7,15
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	2,67	0,45	4,40	2,63	3,80
5. BANGUNAN	5,79	5,54	7,30	8,27	8,15
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	5,43	5,11	5,70	6,44	7,02
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	11,62	8,06	5,95	6,46	7,44
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	6,03	5,09	5,61	6,56	5,87
9. JASA-JASA	3,38	7,68	6,74	5,36	5,76
PDRB DENGAN MIGAS	2,64	6,07	1,53	4,43	4,44
PDRB TANPA MIGAS	4,87	4,92	5,25	5,65	5,78
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	2,47	5,90	1,38	4,29	4,29
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	4,69	4,75	5,10	5,52	5,63

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.02.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN BANYUMAS, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.670.954	1.857.432	2.030.388	2.259.019	2.478.974
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	100.848	114.848	125.602	140.168	153.676
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.197.827	1.387.083	1.469.760	1.627.225	1.837.368
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	1.197.827	1.387.083	1.469.760	1.627.225	1.837.368
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	98.770	109.471	120.691	134.792	145.042
5. BANGUNAN	699.657	788.051	887.992	975.355	1.072.277
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.054.625	1.214.541	1.325.215	1.488.700	1.667.719
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	665.308	752.127	819.469	901.714	995.446
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	633.759	756.890	861.393	962.280	1.065.065
9. JASA-JASA	1.146.451	1.367.240	1.549.210	1.846.684	2.079.236
PDRB DENGAN MIGAS	7.268.200	8.347.682	9.189.718	10.335.939	11.494.804
PDRB TANPA MIGAS	7.268.200	8.347.682	9.189.718	10.335.939	11.494.804
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	4.748.617	5.424.405	5.939.906	6.648.929	7.384.122
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	4.748.617	5.424.405	5.939.906	6.648.929	7.384.122

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.02.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN BANYUMAS, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	840.404	883.692	926.898	961.319	977.065
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	55.408	58.001	60.972	65.184	68.393
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	659.537	681.529	702.273	733.231	781.051
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	659.537	681.529	702.273	733.231	781.051
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	37.862	39.524	42.037	45.681	47.840
5. BANGUNAN	362.126	381.604	406.773	430.643	457.383
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	597.057	631.004	663.763	710.896	761.692
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	416.105	440.880	461.146	490.078	530.389
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	344.749	365.311	394.566	418.439	446.305
9. JASA-JASA	645.396	689.923	742.115	799.162	857.234
PDRB DENGAN MIGAS	3.958.646	4.171.469	4.400.542	4.654.634	4.927.351
PDRB TANPA MIGAS	3.958.646	4.171.469	4.400.542	4.654.634	4.927.351
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	2.586.348	2.710.661	2.844.354	2.994.245	3.165.271
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	2.586.348	2.710.661	2.844.354	2.994.245	3.165.271

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.02.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN BANYUMAS, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	22,99	22,25	22,09	21,86	21,57
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	1,39	1,38	1,37	1,36	1,34
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	16,48	16,62	15,99	15,74	15,98
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	16,48	16,62	15,99	15,74	15,98
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	1,36	1,31	1,31	1,30	1,26
5. BANGUNAN	9,63	9,44	9,66	9,44	9,33
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	14,51	14,55	14,42	14,40	14,51
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	9,15	9,01	8,92	8,72	8,66
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	8,72	9,07	9,37	9,31	9,27
9. JASA-JASA	15,77	16,38	16,86	17,87	18,09
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.02.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN BANYUMAS, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	3,14	5,15	4,89	3,71	1,64
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	5,17	4,68	5,12	6,91	4,92
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3,47	3,33	3,04	4,41	6,52
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	3,47	3,33	3,04	4,41	6,52
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	7,51	4,39	6,36	8,67	4,73
5. BANGUNAN	4,71	5,38	6,60	5,87	6,21
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	6,48	5,69	5,19	7,10	7,15
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	5,18	5,95	4,60	6,27	8,23
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	8,04	5,96	8,01	6,05	6,66
9. JASA-JASA	7,90	6,90	7,56	7,69	7,27
PDRB DENGAN MIGAS	5,30	5,38	5,49	5,77	5,86
PDRB TANPA MIGAS	5,30	5,38	5,49	5,77	5,86
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	4,72	4,81	4,93	5,27	5,71
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	4,72	4,81	4,93	5,27	5,71

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.03.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN PURBALINGGA, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.299.809	1.469.111	1.653.355	1.803.788	1.990.388
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	26.096	30.228	36.454	40.496	45.896
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	404.162	463.720	545.342	614.590	723.023
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	404.162	463.720	545.342	614.590	723.023
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	38.679	40.868	45.921	51.477	55.457
5. BANGUNAN	313.107	355.911	417.160	462.818	517.541
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	696.977	798.813	954.597	1.063.274	1.208.055
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	218.282	239.795	280.121	308.641	336.467
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	251.379	288.739	339.923	378.642	422.623
9. JASA-JASA	638.749	756.873	888.937	1.046.409	1.222.490
PDRB DENGAN MIGAS	3.887.241	4.444.058	5.161.810	5.770.135	6.521.941
PDRB TANPA MIGAS	3.887.241	4.444.058	5.161.810	5.770.135	6.521.941
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	4.665.525	5.299.119	6.115.556	6.796.775	7.671.662
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	4.665.525	5.299.119	6.115.556	6.796.775	7.671.662

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.03.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN PURBALINGGA, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	734.226	754.867	781.982	807.874	824.863
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	14.291	15.669	17.025	18.263	19.876
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	213.149	226.128	241.343	257.831	277.887
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	213.149	226.128	241.343	257.831	277.887
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	13.853	14.612	15.255	16.424	17.251
5. BANGUNAN	170.640	183.501	197.643	211.341	229.134
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	393.105	412.742	440.213	467.662	506.088
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	115.080	122.658	130.269	138.087	147.299
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	128.218	136.328	146.303	154.214	165.832
9. JASA-JASA	361.184	390.889	420.212	454.177	490.905
PDRB DENGAN MIGAS	2.143.746	2.257.393	2.390.245	2.525.873	2.679.134
PDRB TANPA MIGAS	2.143.746	2.257.393	2.390.245	2.525.873	2.679.134
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	2.590.079	2.709.357	2.850.140	2.992.577	3.155.813
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	2.590.079	2.709.357	2.850.140	2.992.577	3.155.813

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.03.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN PURBALINGGA, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	33,44	33,06	32,03	31,26	30,52
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,67	0,68	0,71	0,70	0,70
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	10,40	10,43	10,56	10,65	11,09
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	10,40	10,43	10,56	10,65	11,09
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	1,00	0,92	0,89	0,89	0,85
5. BANGUNAN	8,05	8,01	8,08	8,02	7,94
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	17,93	17,97	18,49	18,43	18,52
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	5,62	5,40	5,43	5,35	5,16
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	6,47	6,50	6,59	6,56	6,48
9. JASA-JASA	16,43	17,03	17,22	18,13	18,74
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.03.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN PURBALINGGA, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	4,23	2,81	3,59	3,31	2,10
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	8,82	9,64	8,66	7,27	8,83
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	6,59	6,09	6,73	6,83	7,78
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	6,59	6,09	6,73	6,83	7,78
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,32	5,48	4,40	7,66	5,04
5. BANGUNAN	6,93	7,54	7,71	6,93	8,42
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	7,16	5,00	6,66	6,24	8,22
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	5,33	6,58	6,21	6,00	6,67
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	12,10	6,32	7,32	5,41	7,53
9. JASA-JASA	7,06	8,22	7,50	8,08	8,09
PDRB DENGAN MIGAS	6,19	5,30	5,89	5,67	6,07
PDRB TANPA MIGAS	6,19	5,30	5,89	5,67	6,07
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	6,19	4,61	5,20	5,00	5,45
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	6,19	4,61	5,20	5,00	5,45

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.04.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN BANJARNEGARA, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.907.995	2.186.638	2.374.741	2.564.624	2.844.588
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	25.095	27.882	30.290	33.383	36.709
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	634.045	788.704	822.844	852.797	930.300
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	634.045	788.704	822.844	852.797	930.300
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	18.978	23.664	27.447	31.293	34.398
5. BANGUNAN	327.028	362.855	395.926	451.675	499.522
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	617.728	749.109	814.604	909.030	996.729
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	199.995	226.167	253.004	302.151	333.708
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	277.469	310.891	349.820	424.682	469.469
9. JASA-JASA	698.012	850.665	955.205	1.131.836	1.300.115
PDRB DENGAN MIGAS	4.706.345	5.526.575	6.023.882	6.701.472	7.445.540
PDRB TANPA MIGAS	4.706.345	5.526.575	6.023.882	6.701.472	7.445.540
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	5.457.594	6.391.469	6.948.537	7.712.477	8.556.883
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	5.457.594	6.391.469	6.948.537	7.712.477	8.556.883

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.04.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN BANJARNEGARA, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	941.667	977.037	1.016.343	1.035.559	1.060.087
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	13.315	14.019	14.669	15.295	15.921
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	353.363	366.595	374.322	379.956	394.672
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	353.363	366.595	374.322	379.956	394.672
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	11.289	11.636	12.715	13.790	14.848
5. BANGUNAN	172.080	173.592	185.755	192.241	205.326
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	318.038	333.486	349.819	366.335	383.513
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	105.526	108.243	118.823	130.362	139.931
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	142.897	151.569	162.948	176.509	187.035
9. JASA-JASA	437.610	483.813	518.541	578.478	629.209
PDRB DENGAN MIGAS	2.495.786	2.619.990	2.753.936	2.888.524	3.030.542
PDRB TANPA MIGAS	2.495.786	2.619.990	2.753.936	2.888.524	3.030.542
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	2.894.175	3.030.011	3.176.660	3.324.296	3.482.889
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	2.894.175	3.030.011	3.176.660	3.324.296	3.482.889

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.04.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN BANJARNEGARA, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	40,54	39,57	39,42	38,27	38,21
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,53	0,50	0,50	0,50	0,49
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	13,47	14,27	13,66	12,73	12,49
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	13,47	14,27	13,66	12,73	12,49
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,40	0,43	0,46	0,47	0,46
5. BANGUNAN	6,95	6,57	6,57	6,74	6,71
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	13,13	13,55	13,52	13,56	13,39
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	4,25	4,09	4,20	4,51	4,48
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	5,90	5,63	5,81	6,34	6,31
9. JASA-JASA	14,83	15,39	15,86	16,89	17,46
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.04.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN BANJARNEGARA, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	4,16	3,76	4,02	1,89	2,37
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	4,91	5,28	4,64	4,27	4,09
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4,39	3,74	2,11	1,51	3,87
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	4,39	3,74	2,11	1,51	3,87
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	3,04	3,07	9,28	8,45	7,67
5. BANGUNAN	8,48	0,88	7,01	3,49	6,81
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	3,76	4,86	4,90	4,72	4,69
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	5,11	2,57	9,77	9,71	7,34
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	9,48	6,07	7,51	8,32	5,96
9. JASA-JASA	5,59	10,56	7,18	11,56	8,77
PDRB DENGAN MIGAS	5,01	4,98	5,11	4,89	4,92
PDRB TANPA MIGAS	5,01	4,98	5,11	4,89	4,92
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	4,72	4,69	4,84	4,65	4,77
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	4,72	4,69	4,84	4,65	4,77

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.05.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN KEBUMEN, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.584.039	1.806.873	1.978.138	2.179.153	2.470.044
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	324.614	383.943	423.030	471.678	557.568
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	459.169	564.350	620.634	693.137	750.999
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	459.169	564.350	620.634	693.137	750.999
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	49.808	54.928	61.123	68.278	72.698
5. BANGUNAN	218.935	248.043	256.515	277.256	309.034
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	510.093	587.178	656.418	742.248	811.765
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	241.008	288.353	315.924	343.065	382.145
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	227.283	261.694	280.556	305.049	339.625
9. JASA-JASA	953.922	1.110.570	1.263.017	1.404.380	1.514.230
PDRB DENGAN MIGAS	4.568.871	5.305.932	5.855.356	6.484.244	7.208.108
PDRB TANPA MIGAS	4.568.871	5.305.932	5.855.356	6.484.244	7.208.108
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	3.915.915	4.556.329	5.038.265	5.590.222	6.205.642
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	3.915.915	4.556.329	5.038.265	5.590.222	6.205.642

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.05.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN KEBUMEN, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	972.973	1.054.023	1.075.552	1.098.154	1.148.953
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	168.508	185.136	193.936	211.036	229.485
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	256.538	267.407	278.186	293.230	306.216
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	256.538	267.407	278.186	293.230	306.216
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	18.198	18.930	20.462	21.897	22.837
5. BANGUNAN	111.555	109.380	105.907	109.486	117.383
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	292.822	309.470	320.635	333.719	344.930
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	113.627	121.103	127.413	134.168	143.388
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	120.923	123.671	127.102	132.773	138.223
9. JASA-JASA	516.919	532.133	579.202	611.366	638.172
PDRB DENGAN MIGAS	2.572.063	2.721.254	2.828.395	2.945.829	3.089.588
PDRB TANPA MIGAS	2.572.063	2.721.254	2.828.395	2.945.829	3.089.588
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	2.200.505	2.332.349	2.428.810	2.534.751	2.663.607
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	2.200.505	2.332.349	2.428.810	2.534.751	2.663.607

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.05.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN KEBUMEN, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	34,67	34,05	33,78	33,61	34,27
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	7,10	7,24	7,22	7,27	7,74
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	10,05	10,64	10,60	10,69	10,42
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	10,05	10,64	10,60	10,69	10,42
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	1,09	1,04	1,04	1,05	1,01
5. BANGUNAN	4,79	4,67	4,38	4,28	4,29
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	11,16	11,07	11,21	11,45	11,26
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	5,27	5,43	5,40	5,29	5,30
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	4,97	4,93	4,79	4,70	4,71
9. JASA-JASA	20,88	20,93	21,57	21,66	21,01
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.05.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN KEBUMEN, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	0,98	8,33	2,04	2,10	4,63
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	6,88	9,87	4,75	8,82	8,74
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	9,69	4,24	4,03	5,41	4,43
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	9,69	4,24	4,03	5,41	4,43
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	10,05	4,02	8,10	7,01	4,29
5. BANGUNAN	9,07	(1,95)	(3,18)	3,38	7,21
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	3,65	5,69	3,61	4,08	3,36
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	5,84	6,58	5,21	5,30	6,87
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	4,63	2,27	2,77	4,46	4,10
9. JASA-JASA	7,35	2,94	8,85	5,55	4,38
PDRB DENGAN MIGAS	4,52	5,80	3,94	4,15	4,88
PDRB TANPA MIGAS	4,52	5,80	3,94	4,15	4,88
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	4,52	5,99	4,14	4,36	5,08
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	4,52	5,99	4,14	4,36	5,08

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.06.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN PURWOREJO, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.604.031	1.780.388	1.918.968	2.091.277	2.278.040
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	101.109	113.403	119.136	128.835	139.521
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	469.153	544.458	574.141	625.614	695.515
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	469.153	544.458	574.141	625.614	695.515
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	39.264	41.476	45.986	51.509	55.447
5. BANGUNAN	264.410	306.228	354.163	383.918	420.360
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	761.038	883.314	957.797	1.060.857	1.184.839
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	320.437	369.168	407.594	446.461	492.054
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	281.484	327.165	370.220	406.944	451.007
9. JASA-JASA	819.858	962.579	1.101.533	1.271.478	1.426.298
PDRB DENGAN MIGAS	4.660.785	5.328.179	5.849.537	6.466.891	7.143.081
PDRB TANPA MIGAS	4.660.785	5.328.179	5.849.537	6.466.891	7.143.081
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	6.645.410	7.618.356	8.388.213	9.299.166	10.257.226
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	6.645.410	7.618.356	8.388.213	9.299.166	10.257.226

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.06.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN PURWOREJO, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	912.375	956.795	989.189	1.026.367	1.049.983
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	56.250	58.187	57.586	59.879	61.722
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	263.428	275.014	286.029	297.732	314.879
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	263.428	275.014	286.029	297.732	314.879
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	13.289	13.945	14.858	15.848	16.562
5. BANGUNAN	141.643	148.870	158.193	166.379	176.138
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	435.921	458.186	483.572	510.796	543.873
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	154.702	165.416	176.219	186.266	200.501
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	145.530	157.466	168.872	177.978	190.010
9. JASA-JASA	468.397	503.209	538.205	575.354	614.446
PDRB DENGAN MIGAS	2.591.535	2.737.087	2.872.724	3.016.598	3.168.113
PDRB TANPA MIGAS	2.591.535	2.737.087	2.872.724	3.016.598	3.168.113
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	3.695.046	3.913.552	4.119.475	4.337.763	4.549.305
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	3.695.046	3.913.552	4.119.475	4.337.763	4.549.305

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.06.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN PURWOREJO, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	34,42	33,41	32,81	32,34	31,89
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	2,17	2,13	2,04	1,99	1,95
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	10,07	10,22	9,82	9,67	9,74
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	10,07	10,22	9,82	9,67	9,74
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,84	0,78	0,79	0,80	0,78
5. BANGUNAN	5,67	5,75	6,05	5,94	5,88
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	16,33	16,58	16,37	16,40	16,59
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	6,88	6,93	6,97	6,90	6,89
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	6,04	6,14	6,33	6,29	6,31
9. JASA-JASA	17,59	18,07	18,83	19,66	19,97
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.06.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN PURWOREJO, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	3,96	4,87	3,39	3,76	2,30
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	2,24	3,44	(1,03)	3,98	3,08
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	12,74	4,40	4,01	4,09	5,76
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	12,74	4,40	4,01	4,09	5,76
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	5,65	4,94	6,55	6,66	4,51
5. BANGUNAN	4,78	5,10	6,26	5,17	5,87
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	6,46	5,11	5,54	5,63	6,48
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	5,85	6,93	6,53	5,70	7,64
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	10,47	8,20	7,24	5,39	6,76
9. JASA-JASA	6,09	7,43	6,95	6,90	6,79
PDRB DENGAN MIGAS	6,08	5,62	4,96	5,01	5,02
PDRB TANPA MIGAS	6,08	5,62	4,96	5,01	5,02
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	6,37	5,91	5,26	5,30	4,88
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	6,37	5,91	5,26	5,30	4,88

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.07.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN WONOSOBO, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.388.908	1.576.907	1.699.657	1.863.380	2.050.429
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	19.669	21.009	21.432	22.232	23.538
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	333.922	361.724	378.024	392.650	431.117
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	333.922	361.724	378.024	392.650	431.117
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	28.389	31.427	33.102	36.231	39.225
5. BANGUNAN	118.778	134.512	146.478	161.144	176.688
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	364.129	410.718	439.987	482.916	531.654
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	191.390	214.287	231.464	253.398	276.027
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	178.026	200.640	217.062	237.919	262.783
9. JASA-JASA	339.782	380.838	417.007	477.412	531.794
PDRB DENGAN MIGAS	2.962.994	3.332.062	3.584.213	3.927.281	4.323.255
PDRB TANPA MIGAS	2.962.994	3.332.062	3.584.213	3.927.281	4.323.255
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	3.936.618	4.422.066	4.751.947	5.202.503	5.719.090
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	3.936.618	4.422.066	4.751.947	5.202.503	5.719.090

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.07.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN WONOSOBO, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	822.107	850.723	883.490	918.464	947.303
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	12.216	12.420	12.434	12.461	12.518
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	184.539	189.240	193.795	197.825	205.659
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	184.539	189.240	193.795	197.825	205.659
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	11.680	12.038	12.440	13.144	13.844
5. BANGUNAN	68.286	71.286	75.569	80.178	85.181
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	198.945	207.084	216.651	228.138	243.105
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100.608	106.519	112.489	118.687	126.888
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	103.118	107.423	112.138	117.398	124.582
9. JASA-JASA	177.652	184.415	192.087	202.512	215.033
PDRB DENGAN MIGAS	1.679.150	1.741.148	1.811.093	1.888.808	1.974.114
PDRB TANPA MIGAS	1.679.150	1.741.148	1.811.093	1.888.808	1.974.114
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	2.230.909	2.310.723	2.401.145	2.502.121	2.611.490
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	2.230.909	2.310.723	2.401.145	2.502.121	2.611.490

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.07.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN WONOSOBO, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	46,88	47,33	47,42	47,45	47,43
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,66	0,63	0,60	0,57	0,54
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	11,27	10,86	10,55	10,00	9,97
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	11,27	10,86	10,55	10,00	9,97
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,96	0,94	0,92	0,92	0,91
5. BANGUNAN	4,01	4,04	4,09	4,10	4,09
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	12,29	12,33	12,28	12,30	12,30
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	6,46	6,43	6,46	6,45	6,38
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	6,01	6,02	6,06	6,06	6,08
9. JASA-JASA	11,47	11,43	11,63	12,16	12,30
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.07.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN WONOSOBO, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	3,31	3,48	3,85	3,96	3,14
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	4,15	1,67	0,11	0,22	0,46
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2,70	2,55	2,41	2,08	3,96
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	2,70	2,55	2,41	2,08	3,96
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	2,59	3,07	3,34	5,66	5,32
5. BANGUNAN	4,34	4,39	6,01	6,10	6,24
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	4,56	4,09	4,62	5,30	6,56
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	5,89	5,88	5,60	5,51	6,91
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	3,98	4,17	4,39	4,69	6,12
9. JASA-JASA	2,89	3,81	4,16	5,43	6,18
PDRB DENGAN MIGAS	3,58	3,69	4,02	4,29	4,52
PDRB TANPA MIGAS	3,58	3,69	4,02	4,29	4,52
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	3,45	3,58	3,91	4,21	4,37
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	3,45	3,58	3,91	4,21	4,37

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.08.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN MAGELANG, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.762.303	1.937.075	2.101.208	2.374.671	2.523.851
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	145.133	167.847	184.017	203.807	228.875
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.091.032	1.232.967	1.321.966	1.443.692	1.602.147
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	1.091.032	1.232.967	1.321.966	1.443.692	1.602.147
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	43.537	45.646	49.218	54.620	59.013
5. BANGUNAN	479.487	550.594	599.542	665.088	745.657
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	894.728	1.000.697	1.072.598	1.206.640	1.314.423
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	311.653	345.266	370.682	405.251	444.377
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	167.086	186.109	197.496	213.797	229.366
9. JASA-JASA	964.088	1.121.425	1.254.329	1.454.758	1.623.099
PDRB DENGAN MIGAS	5.859.048	6.587.626	7.151.058	8.022.323	8.770.809
PDRB TANPA MIGAS	5.859.048	6.587.626	7.151.058	8.022.323	8.770.809
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	5.040.111	5.634.481	6.082.093	6.788.666	7.411.728
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	5.040.111	5.634.481	6.082.093	6.788.666	7.411.728

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.08.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN MAGELANG, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.057.403	1.087.510	1.127.359	1.145.120	1.142.913
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	92.326	99.569	107.012	115.123	125.093
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	685.408	715.344	738.830	766.616	794.598
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	685.408	715.344	738.830	766.616	794.598
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	19.201	19.641	20.506	22.200	23.213
5. BANGUNAN	308.531	327.160	349.221	373.876	405.581
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	530.289	554.144	572.258	598.255	621.357
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	197.855	208.138	218.606	232.100	245.910
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	100.343	104.071	107.758	112.121	117.687
9. JASA-JASA	591.293	645.812	697.214	750.979	816.003
PDRB DENGAN MIGAS	3.582.648	3.761.389	3.938.765	4.116.390	4.292.354
PDRB TANPA MIGAS	3.582.648	3.761.389	3.938.765	4.116.390	4.292.354
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	3.081.890	3.217.164	3.349.985	3.483.380	3.627.232
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	3.081.890	3.217.164	3.349.985	3.483.380	3.627.232

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.08.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN MAGELANG, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	30,08	29,40	29,38	29,60	28,78
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	2,48	2,55	2,57	2,54	2,61
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	18,62	18,72	18,49	18,00	18,27
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	18,62	18,72	18,49	18,00	18,27
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,74	0,69	0,69	0,68	0,67
5. BANGUNAN	8,18	8,36	8,38	8,29	8,50
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	15,27	15,19	15,00	15,04	14,99
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	5,32	5,24	5,18	5,05	5,07
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	2,85	2,83	2,76	2,67	2,62
9. JASA-JASA	16,45	17,02	17,54	18,13	18,51
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.08.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN MAGELANG, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	2,48	2,85	3,66	1,58	(0,19)
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	9,94	7,85	7,47	7,58	8,66
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4,81	4,37	3,28	3,76	3,65
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	4,81	4,37	3,28	3,76	3,65
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	5,82	2,29	4,40	8,26	4,56
5. BANGUNAN	8,35	6,04	6,74	7,06	8,48
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	4,68	4,50	3,27	4,54	3,86
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	5,22	5,20	5,03	6,17	5,95
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	3,79	3,72	3,54	4,05	4,96
9. JASA-JASA	9,21	9,22	7,96	7,71	8,66
PDRB DENGAN MIGAS	5,21	4,99	4,72	4,51	4,27
PDRB TANPA MIGAS	5,21	4,99	4,72	4,51	4,27
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	4,59	4,39	4,13	3,98	4,13
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	4,59	4,39	4,13	3,98	4,13

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.09.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN BOYOLALI, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.955.253	2.280.069	2.546.283	3.011.969	3.287.454
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	50.497	54.538	61.294	73.031	81.232
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	944.647	1.018.707	1.080.339	1.146.564	1.299.897
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	944.647	1.018.707	1.080.339	1.146.564	1.299.897
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	69.129	75.257	83.142	91.784	98.587
5. BANGUNAN	154.536	165.662	181.359	203.122	225.138
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.458.396	1.622.836	1.772.357	1.938.518	2.193.318
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	177.713	193.884	204.479	214.427	239.572
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	339.182	393.298	462.540	531.410	589.251
9. JASA-JASA	558.711	642.294	751.075	890.860	1.013.956
PDRB DENGAN MIGAS	5.708.064	6.446.546	7.142.868	8.101.684	9.028.406
PDRB TANPA MIGAS	5.708.064	6.446.546	7.142.868	8.101.684	9.028.406
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	6.173.096	6.955.952	7.690.642	8.706.518	9.688.929
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	6.173.096	6.955.952	7.690.642	8.706.518	9.688.929

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.09.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN BOYOLALI, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.305.831	1.328.683	1.374.078	1.372.706	1.393.456
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	34.310	35.458	39.326	46.205	48.591
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	609.253	638.448	666.424	691.493	733.294
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	609.253	638.448	666.424	691.493	733.294
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	46.644	50.808	53.381	58.091	60.888
5. BANGUNAN	104.996	107.704	115.073	127.108	136.227
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	940.415	971.815	1.008.895	1.032.517	1.113.896
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	101.149	105.867	113.006	117.079	127.982
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	238.020	250.737	264.622	270.962	286.277
9. JASA-JASA	367.485	409.853	465.716	531.888	571.606
PDRB DENGAN MIGAS	3.748.102	3.899.373	4.100.520	4.248.048	4.472.217
PDRB TANPA MIGAS	3.748.102	3.899.373	4.100.520	4.248.048	4.472.217
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	4.053.457	4.207.501	4.414.982	4.565.187	4.799.407
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	4.053.457	4.207.501	4.414.982	4.565.187	4.799.407

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.09.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN BOYOLALI, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	34,25	35,37	35,65	37,18	36,41
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,88	0,85	0,86	0,90	0,90
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	16,55	15,80	15,12	14,15	14,40
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	16,55	15,80	15,12	14,15	14,40
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	1,21	1,17	1,16	1,13	1,09
5. BANGUNAN	2,71	2,57	2,54	2,51	2,49
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	25,55	25,17	24,81	23,93	24,29
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	3,11	3,01	2,86	2,65	2,65
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	5,94	6,10	6,48	6,56	6,53
9. JASA-JASA	9,79	9,96	10,52	11,00	11,23
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.09.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN BOYOLALI, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1,17	1,75	3,42	(0,10)	1,51
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	11,76	3,35	10,91	17,49	5,16
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4,55	4,79	4,38	3,76	6,05
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	4,55	4,79	4,38	3,76	6,05
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	9,02	8,93	5,06	8,82	4,81
5. BANGUNAN	13,42	2,58	6,84	10,46	7,17
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	2,48	3,34	3,82	2,34	7,88
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1,53	4,67	6,74	3,60	9,31
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	3,30	5,34	5,54	2,40	5,65
9. JASA-JASA	17,03	11,53	13,63	14,21	7,47
PDRB DENGAN MIGAS	4,08	4,04	5,16	3,60	5,28
PDRB TANPA MIGAS	4,08	4,04	5,16	3,60	5,28
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	3,83	3,80	4,93	3,40	5,13
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	3,83	3,80	4,93	3,40	5,13

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.10.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN KLATEN, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.690.579	1.867.205	2.034.030	2.062.576	1.957.093
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	136.788	156.165	181.762	203.884	206.925
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.707.881	1.947.550	2.077.139	2.320.434	2.602.055
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	1.707.881	1.947.550	2.077.139	2.320.434	2.602.055
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	93.102	103.790	116.378	129.436	143.945
5. BANGUNAN	796.391	871.788	893.461	841.481	888.362
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	2.153.777	2.433.213	2.659.993	2.988.374	3.323.196
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	264.239	296.317	332.583	363.836	399.157
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	313.340	359.619	403.566	456.356	507.059
9. JASA-JASA	1.193.155	1.455.954	1.659.613	1.906.009	2.159.011
PDRB DENGAN MIGAS	8.349.253	9.491.601	10.358.526	11.272.387	12.186.801
PDRB TANPA MIGAS	8.349.253	9.491.601	10.358.526	11.272.387	12.186.801
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	7.393.208	8.402.034	9.167.438	9.975.149	10.769.331
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	7.393.208	8.402.034	9.167.438	9.975.149	10.769.331

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.10.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN KLATEN, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	957.297	997.738	1.045.721	949.999	834.238
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	55.826	60.923	65.301	69.777	65.266
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	869.903	891.042	920.432	978.880	1.044.666
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	869.903	891.042	920.432	978.880	1.044.666
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	30.424	31.941	34.373	37.084	39.761
5. BANGUNAN	398.080	404.620	393.599	353.550	363.710
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.230.415	1.273.347	1.322.037	1.399.426	1.470.038
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	119.386	126.572	137.501	144.864	153.490
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	156.907	166.934	178.234	191.237	201.717
9. JASA-JASA	576.449	614.085	663.822	718.431	765.165
PDRB DENGAN MIGAS	4.394.688	4.567.201	4.761.019	4.843.247	4.938.051
PDRB TANPA MIGAS	4.394.688	4.567.201	4.761.019	4.843.247	4.938.051
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	3.891.467	4.042.919	4.213.567	4.285.881	4.363.697
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	3.891.467	4.042.919	4.213.567	4.285.881	4.363.697

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.10.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN KLATEN, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	20,25	19,67	19,64	18,30	16,06
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	1,64	1,65	1,75	1,81	1,70
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	20,46	20,52	20,05	20,59	21,35
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	20,46	20,52	20,05	20,59	21,35
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	1,12	1,09	1,12	1,15	1,18
5. BANGUNAN	9,54	9,18	8,63	7,46	7,29
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	25,80	25,64	25,68	26,51	27,27
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	3,16	3,12	3,21	3,23	3,28
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	3,75	3,79	3,90	4,05	4,16
9. JASA-JASA	14,29	15,34	16,02	16,91	17,72
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.10.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN KLATEN, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1,51	4,22	4,81	(9,15)	(12,19)
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	4,66	9,13	7,19	6,85	(6,47)
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3,36	2,43	3,30	6,35	6,72
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	3,36	2,43	3,30	6,35	6,72
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	9,24	4,99	7,61	7,89	7,22
5. BANGUNAN	8,82	1,64	(2,72)	(10,18)	2,87
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	3,24	3,49	3,82	5,85	5,05
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	4,74	6,02	8,63	5,36	5,95
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	5,33	6,39	6,77	7,30	5,48
9. JASA-JASA	1,61	6,53	8,10	8,23	6,50
PDRB DENGAN MIGAS	3,31	3,93	4,24	1,73	1,96
PDRB TANPA MIGAS	3,31	3,93	4,24	1,73	1,96
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	3,27	3,89	4,22	1,72	1,82
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	3,27	3,89	4,22	1,72	1,82

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.11.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN SUKOHARJO, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.419.978	1.571.001	1.740.526	1.931.943	2.111.866
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	60.028	64.866	68.795	72.961	77.929
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2.084.434	2.373.784	2.595.982	2.820.906	3.155.736
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	2.084.434	2.373.784	2.595.982	2.820.906	3.155.736
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	123.312	138.732	156.110	178.469	193.862
5. BANGUNAN	351.055	403.304	463.329	526.483	578.667
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.781.530	2.072.979	2.304.657	2.560.270	2.849.024
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	399.457	465.060	507.532	565.850	612.746
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	238.566	279.174	318.238	367.283	408.808
9. JASA-JASA	595.813	672.365	765.593	887.344	1.015.913
PDRB DENGAN MIGAS	7.054.173	8.041.265	8.920.762	9.911.509	11.004.550
PDRB TANPA MIGAS	7.054.173	8.041.265	8.920.762	9.911.509	11.004.550
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	8.674.255	9.841.586	10.867.819	12.025.057	13.332.611
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	8.674.255	9.841.586	10.867.819	12.025.057	13.332.611

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.11.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN SUKOHARJO, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	876.495	920.118	965.400	984.815	993.209
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	34.974	35.355	35.907	36.475	36.894
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.303.211	1.359.291	1.408.382	1.480.403	1.568.341
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	1.303.211	1.359.291	1.408.382	1.480.403	1.568.341
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	44.464	46.450	50.075	53.428	56.543
5. BANGUNAN	181.345	190.860	201.611	214.767	228.473
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.206.522	1.263.768	1.326.585	1.392.284	1.460.758
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	189.071	198.993	209.255	221.826	234.226
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	146.163	156.913	166.276	177.256	184.379
9. JASA-JASA	348.747	369.004	393.412	417.012	443.865
PDRB DENGAN MIGAS	4.330.993	4.540.752	4.756.902	4.978.263	5.206.688
PDRB TANPA MIGAS	4.330.993	4.540.752	4.756.902	4.978.263	5.206.688
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	5.325.661	5.557.359	5.795.150	6.039.837	6.308.185
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	5.325.661	5.557.359	5.795.150	6.039.837	6.308.185

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.11.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN SUKOHARJO, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	20,13	19,54	19,51	19,49	19,19
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,85	0,81	0,77	0,74	0,71
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	29,55	29,52	29,10	28,46	28,68
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	29,55	29,52	29,10	28,46	28,68
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	1,75	1,73	1,75	1,80	1,76
5. BANGUNAN	4,98	5,02	5,19	5,31	5,26
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	25,25	25,78	25,83	25,83	25,89
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	5,66	5,78	5,69	5,71	5,57
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	3,38	3,47	3,57	3,71	3,71
9. JASA-JASA	8,45	8,36	8,58	8,95	9,23
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.11.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN SUKOHARJO, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	5,30	4,98	4,92	2,01	0,85
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	2,07	1,09	1,56	1,58	1,15
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4,41	4,30	3,61	5,11	5,94
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	4,41	4,30	3,61	5,11	5,94
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	13,30	4,47	7,80	6,70	5,83
5. BANGUNAN	5,76	5,25	5,63	6,53	6,38
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	5,09	4,74	4,97	4,95	4,92
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	5,65	5,25	5,16	6,01	5,59
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	6,53	7,35	5,97	6,60	4,02
9. JASA-JASA	5,44	5,81	6,61	6,00	6,44
PDRB DENGAN MIGAS	5,11	4,84	4,76	4,65	4,59
PDRB TANPA MIGAS	5,11	4,84	4,76	4,65	4,59
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	4,61	4,35	4,28	4,22	4,44
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	4,61	4,35	4,28	4,22	4,44

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.12.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN WONOGIRI, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	2.277.820	2.669.115	2.893.088	3.494.370	3.640.080
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	27.408	29.565	32.248	35.498	39.857
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	245.290	288.630	312.100	354.105	392.105
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	245.290	288.630	312.100	354.105	392.105
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	40.816	44.136	47.429	53.907	58.934
5. BANGUNAN	153.173	172.648	189.432	224.252	250.158
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	586.539	692.007	740.952	896.924	958.357
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	440.863	479.447	516.069	535.109	570.418
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	184.810	200.196	221.106	250.369	274.632
9. JASA-JASA	595.010	692.926	782.025	889.738	989.169
PDRB DENGAN MIGAS	4.551.726	5.268.669	5.734.448	6.734.273	7.173.709
PDRB TANPA MIGAS	4.551.726	5.268.669	5.734.448	6.734.273	7.173.709
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	4.830.494	5.618.272	6.145.055	7.249.697	7.712.032
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	4.830.494	5.618.272	6.145.055	7.249.697	7.712.032

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.12.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN WONOGIRI, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.354.884	1.403.679	1.465.125	1.546.922	1.527.647
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	22.130	23.162	24.285	25.565	26.617
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	123.304	129.129	134.461	144.317	151.990
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	123.304	129.129	134.461	144.317	151.990
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	15.534	16.087	16.642	17.731	18.870
5. BANGUNAN	108.821	116.797	123.116	133.736	144.101
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	346.831	362.752	379.683	402.680	415.395
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	247.581	259.154	269.022	276.050	288.420
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	116.335	118.020	122.613	130.961	138.748
9. JASA-JASA	321.649	341.655	366.631	394.002	422.395
PDRB DENGAN MIGAS	2.657.069	2.770.436	2.901.577	3.071.964	3.134.182
PDRB TANPA MIGAS	2.657.069	2.770.436	2.901.577	3.071.964	3.134.182
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	2.819.800	2.954.268	3.109.340	3.307.084	3.369.375
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	2.819.800	2.954.268	3.109.340	3.307.084	3.369.375

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.12.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN WONOGIRI, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	50,04	50,66	50,45	51,89	50,74
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,60	0,56	0,56	0,53	0,56
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5,39	5,48	5,44	5,26	5,47
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	5,39	5,48	5,44	5,26	5,47
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,90	0,84	0,83	0,80	0,82
5. BANGUNAN	3,37	3,28	3,30	3,33	3,49
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	12,89	13,13	12,92	13,32	13,36
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	9,69	9,10	9,00	7,95	7,95
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	4,06	3,80	3,86	3,72	3,83
9. JASA-JASA	13,07	13,15	13,64	13,21	13,79
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.12.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN WONOGIRI, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	4,35	3,60	4,38	5,58	(1,25)
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	4,08	4,66	4,85	5,27	4,12
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5,11	4,72	4,13	7,33	5,32
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	5,11	4,72	4,13	7,33	5,32
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	4,14	3,56	3,45	6,54	6,42
5. BANGUNAN	6,49	7,33	5,41	8,63	7,75
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	4,18	4,59	4,67	6,06	3,16
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	6,00	4,67	3,81	2,61	4,48
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	4,99	1,45	3,89	6,81	5,95
9. JASA-JASA	8,11	6,22	7,31	7,47	7,21
PDRB DENGAN MIGAS	5,07	4,27	4,73	5,87	2,03
PDRB TANPA MIGAS	5,07	4,27	4,73	5,87	2,03
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	5,57	4,77	5,25	6,36	1,88
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	5,57	4,77	5,25	6,36	1,88

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.13.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN KARANGANYAR, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.496.358	1.701.539	1.921.348	2.167.315	2.367.478
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	71.048	80.483	90.935	101.330	108.824
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3.288.514	3.578.431	3.748.465	3.980.274	4.453.619
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	3.288.514	3.578.431	3.748.465	3.980.274	4.453.619
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	110.207	124.816	142.498	153.600	167.996
5. BANGUNAN	197.841	228.250	263.727	305.713	337.460
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	788.763	890.414	995.644	1.135.221	1.289.285
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	233.377	256.509	278.574	304.008	330.779
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	184.873	207.807	232.987	261.348	295.055
9. JASA-JASA	534.009	611.426	704.138	815.416	937.409
PDRB DENGAN MIGAS	6.904.990	7.679.675	8.378.316	9.224.225	10.287.905
PDRB TANPA MIGAS	6.904.990	7.679.675	8.378.316	9.224.225	10.287.905
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	8.626.429	9.541.439	10.353.237	11.343.175	12.633.614
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	8.626.429	9.541.439	10.353.237	11.343.175	12.633.614

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.13.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN KARANGANYAR, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	905.914	988.204	1.078.988	1.147.090	1.158.319
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	38.519	39.548	40.750	43.818	45.450
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2.460.945	2.563.118	2.658.292	2.769.047	2.946.327
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	2.460.945	2.563.118	2.658.292	2.769.047	2.946.327
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	64.416	66.863	70.052	73.017	77.206
5. BANGUNAN	111.684	116.420	121.821	129.900	136.568
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	469.806	485.590	518.412	560.666	605.593
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	130.216	135.393	140.484	151.173	160.352
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	98.633	102.674	106.558	114.699	122.437
9. JASA-JASA	373.921	402.881	436.911	463.027	499.813
PDRB DENGAN MIGAS	4.654.054	4.900.690	5.172.268	5.452.435	5.752.065
PDRB TANPA MIGAS	4.654.054	4.900.690	5.172.268	5.452.435	5.752.065
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	5.814.327	6.088.752	6.391.466	6.704.946	7.063.573
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	5.814.327	6.088.752	6.391.466	6.704.946	7.063.573

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.13.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN KARANGANYAR, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	21,67	22,16	22,93	23,50	23,01
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	1,03	1,05	1,09	1,10	1,06
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	47,63	46,60	44,74	43,15	43,29
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	47,63	46,60	44,74	43,15	43,29
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	1,60	1,63	1,70	1,67	1,63
5. BANGUNAN	2,87	2,97	3,15	3,31	3,28
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	11,42	11,59	11,88	12,31	12,53
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	3,38	3,34	3,32	3,30	3,22
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	2,68	2,71	2,78	2,83	2,87
9. JASA-JASA	7,73	7,96	8,40	8,84	9,11
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.13.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN KARANGANYAR, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	5,57	9,08	9,19	6,31	0,98
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	3,28	2,67	3,04	7,53	3,72
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	6,07	4,15	3,71	4,17	6,40
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	6,07	4,15	3,71	4,17	6,40
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	4,44	3,80	4,77	4,23	5,74
5. BANGUNAN	5,12	4,24	4,64	6,63	5,13
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	4,16	3,36	6,76	8,15	8,01
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	3,59	3,98	3,76	7,61	6,07
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	4,42	4,10	3,78	7,64	6,75
9. JASA-JASA	7,88	7,75	8,45	5,98	7,94
PDRB DENGAN MIGAS	5,74	5,30	5,54	5,42	5,50
PDRB TANPA MIGAS	5,74	5,30	5,54	5,42	5,50
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	5,15	4,72	4,97	4,90	5,35
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	5,15	4,72	4,97	4,90	5,35

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.14.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN SRAGEN, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.606.581	1.816.045	2.074.216	2.367.198	2.667.670
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	13.447	15.333	17.196	18.922	20.800
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	819.917	938.513	1.035.659	1.190.920	1.366.221
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	819.917	938.513	1.035.659	1.190.920	1.366.221
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	83.953	95.235	106.025	119.157	131.338
5. BANGUNAN	209.817	244.143	275.306	314.220	344.739
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	790.998	917.121	1.036.376	1.180.442	1.351.820
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	182.595	209.403	235.162	270.789	299.218
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	181.894	208.263	236.924	270.999	301.036
9. JASA-JASA	623.013	726.859	854.280	962.610	1.096.836
PDRB DENGAN MIGAS	4.512.216	5.170.914	5.871.145	6.695.257	7.579.678
PDRB TANPA MIGAS	4.512.216	5.170.914	5.871.145	6.695.257	7.579.678
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	5.256.959	6.023.926	6.839.877	7.800.911	8.819.107
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	5.256.959	6.023.926	6.839.877	7.800.911	8.819.107

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.14.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN SRAGEN, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	897.211	928.235	976.995	1.020.234	1.061.078
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	7.708	8.130	8.603	8.881	9.366
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	568.751	607.878	638.637	683.322	738.328
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	568.751	607.878	638.637	683.322	738.328
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	30.604	32.771	35.078	37.024	39.641
5. BANGUNAN	114.952	122.801	129.480	136.152	144.563
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	469.629	499.985	534.359	576.738	624.967
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	84.396	89.570	94.986	102.254	110.011
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	102.730	109.231	117.244	125.531	134.367
9. JASA-JASA	306.511	330.849	358.046	379.616	407.733
PDRB DENGAN MIGAS	2.582.492	2.729.450	2.893.427	3.069.751	3.270.053
PDRB TANPA MIGAS	2.582.492	2.729.450	2.893.427	3.069.751	3.270.053
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	3.008.734	3.179.710	3.370.839	3.576.690	3.804.771
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	3.008.734	3.179.710	3.370.839	3.576.690	3.804.771

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.14.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN SRAGEN, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	35,61	35,12	35,33	35,36	35,20
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,30	0,30	0,29	0,28	0,27
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	18,17	18,15	17,64	17,79	18,02
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	18,17	18,15	17,64	17,79	18,02
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	1,86	1,84	1,81	1,78	1,73
5. BANGUNAN	4,65	4,72	4,69	4,69	4,55
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	17,53	17,74	17,65	17,63	17,83
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	4,05	4,05	4,01	4,04	3,95
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	4,03	4,03	4,04	4,05	3,97
9. JASA-JASA	13,81	14,06	14,55	14,38	14,47
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.14.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN SRAGEN, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	3,94	3,46	5,25	4,43	4,00
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	7,59	5,47	5,82	3,24	5,46
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	6,83	6,88	5,06	7,00	8,05
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	6,83	6,88	5,06	7,00	8,05
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	1,79	7,08	7,04	5,55	7,07
5. BANGUNAN	6,62	6,83	5,44	5,15	6,18
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	6,30	6,46	6,88	7,93	8,36
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	5,47	6,13	6,05	7,65	7,59
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	6,79	6,33	7,34	7,07	7,04
9. JASA-JASA	7,95	7,94	8,22	6,02	7,41
PDRB DENGAN MIGAS	5,73	5,69	6,01	6,09	6,53
PDRB TANPA MIGAS	5,73	5,69	6,01	6,09	6,53
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	5,71	5,68	6,01	6,11	6,38
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	5,71	5,68	6,01	6,11	6,38

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.15.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN GROBOGAN, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.991.021	2.293.535	2.528.541	2.845.126	3.054.164
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	60.169	68.233	76.594	85.842	96.035
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	141.296	157.013	169.734	189.772	209.447
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	141.296	157.013	169.734	189.772	209.447
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	78.657	86.864	97.072	107.926	119.653
5. BANGUNAN	233.267	269.873	318.829	366.016	412.139
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	844.753	956.001	1.044.030	1.156.037	1.294.984
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	158.467	175.852	197.425	219.898	246.961
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	388.697	439.118	494.369	560.039	632.930
9. JASA-JASA	661.951	738.717	838.046	968.938	1.075.149
PDRB DENGAN MIGAS	4.558.277	5.185.205	5.764.639	6.499.594	7.141.462
PDRB TANPA MIGAS	4.558.277	5.185.205	5.764.639	6.499.594	7.141.462
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	3.499.285	3.973.828	4.410.882	4.966.466	5.449.343
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	3.499.285	3.973.828	4.410.882	4.966.466	5.449.343

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.15.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN GROBOGAN, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.161.834	1.227.715	1.288.181	1.337.687	1.347.493
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	40.807	42.821	45.395	48.174	51.519
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	95.161	99.068	102.486	108.826	114.916
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	95.161	99.068	102.486	108.826	114.916
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	39.601	41.567	43.894	46.595	48.743
5. BANGUNAN	124.844	132.550	142.605	152.516	160.231
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	510.078	536.999	561.256	591.809	616.881
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	91.623	94.923	100.210	105.911	113.048
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	260.083	273.034	287.196	302.686	321.042
9. JASA-JASA	475.670	500.117	525.870	559.195	596.471
PDRB DENGAN MIGAS	2.799.701	2.948.794	3.097.093	3.253.399	3.370.344
PDRB TANPA MIGAS	2.799.701	2.948.794	3.097.093	3.253.399	3.370.344
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	2.149.266	2.259.891	2.369.778	2.485.985	2.571.765
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	2.149.266	2.259.891	2.369.778	2.485.985	2.571.765

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.15.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN GROBOGAN, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	43,68	44,23	43,86	43,77	42,77
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	1,32	1,32	1,33	1,32	1,34
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3,10	3,03	2,94	2,92	2,93
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	3,10	3,03	2,94	2,92	2,93
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	1,73	1,68	1,68	1,66	1,68
5. BANGUNAN	5,12	5,20	5,53	5,63	5,77
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	18,53	18,44	18,11	17,79	18,13
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	3,48	3,39	3,42	3,38	3,46
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	8,53	8,47	8,58	8,62	8,86
9. JASA-JASA	14,52	14,25	14,54	14,91	15,06
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.15.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN GROBOGAN, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	3,60	5,67	4,93	3,84	0,73
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	5,52	4,94	6,01	6,12	6,94
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4,42	4,11	3,45	6,19	5,60
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	4,42	4,11	3,45	6,19	5,60
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	5,35	4,96	5,60	6,15	4,61
5. BANGUNAN	6,04	6,17	7,59	6,95	5,06
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	5,59	5,28	4,52	5,44	4,24
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	4,88	3,60	5,57	5,69	6,74
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	5,80	4,98	5,19	5,39	6,06
9. JASA-JASA	3,49	5,14	5,15	6,34	6,67
PDRB DENGAN MIGAS	4,37	5,33	5,03	5,05	3,59
PDRB TANPA MIGAS	4,37	5,33	5,03	5,05	3,59
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	4,18	5,15	4,86	4,90	3,45
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	4,18	5,15	4,86	4,90	3,45

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.16.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN BLORA, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.624.630	1.878.030	2.036.445	2.258.688	2.431.287
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	135.724	158.247	168.322	195.387	237.409
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	184.896	215.690	230.778	250.622	260.658
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	184.896	215.690	230.778	250.622	260.658
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	32.884	35.877	38.541	43.797	49.256
5. BANGUNAN	95.294	110.803	125.383	141.773	150.132
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	463.382	539.762	609.525	701.297	768.429
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	99.489	117.645	129.159	141.991	152.840
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	260.351	296.890	336.170	376.462	415.326
9. JASA-JASA	248.840	283.852	319.500	362.298	403.637
PDRB DENGAN MIGAS	3.145.489	3.636.796	3.993.824	4.472.315	4.868.974
PDRB TANPA MIGAS	3.016.407	3.485.816	3.833.454	4.285.967	4.641.726
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	3.796.681	4.386.999	4.815.218	5.390.098	5.859.999
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	3.640.876	4.204.875	4.621.865	5.165.508	5.586.497

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.16.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN BLORA, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.011.027	1.070.289	1.122.395	1.179.384	1.187.745
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	63.793	70.522	71.918	72.502	76.760
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	119.311	126.589	131.884	135.952	137.635
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	119.311	126.589	131.884	135.952	137.635
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	9.687	10.098	10.426	11.175	12.210
5. BANGUNAN	62.807	66.232	69.843	74.780	77.561
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	274.250	288.283	302.934	320.472	338.061
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	55.819	59.232	62.035	65.081	67.681
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	134.765	142.452	151.395	158.221	167.262
9. JASA-JASA	139.673	145.930	155.203	165.241	176.778
PDRB DENGAN MIGAS	1.871.131	1.979.627	2.078.031	2.182.809	2.241.692
PDRB TANPA MIGAS	1.811.864	1.913.763	2.010.909	2.115.370	2.170.195
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	2.258.500	2.387.987	2.505.412	2.630.752	2.697.964
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	2.186.963	2.308.537	2.424.485	2.549.474	2.611.914

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.16.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN BLORA, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	53,86	53,88	53,12	52,70	52,38
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	4,50	4,54	4,39	4,56	5,11
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	6,13	6,19	6,02	5,85	5,62
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	6,13	6,19	6,02	5,85	5,62
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	1,09	1,03	1,01	1,02	1,06
5. BANGUNAN	3,16	3,18	3,27	3,31	3,23
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	15,36	15,48	15,90	16,36	16,55
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	3,30	3,37	3,37	3,31	3,29
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	8,63	8,52	8,77	8,78	8,95
9. JASA-JASA	8,25	8,14	8,33	8,45	8,70
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.16.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN BLORA, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	4,17	5,86	4,87	5,08	0,71
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	(2,24)	10,55	1,98	0,81	5,87
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5,72	6,10	4,18	3,08	1,24
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	5,72	6,10	4,18	3,08	1,24
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	2,12	4,25	3,24	7,19	9,26
5. BANGUNAN	(12,22)	5,45	5,45	7,07	3,72
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	4,81	5,12	5,08	5,79	5,49
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	4,75	6,12	4,73	4,91	3,99
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	8,54	5,70	6,28	4,51	5,71
9. JASA-JASA	4,00	4,48	6,35	6,47	6,98
PDRB DENGAN MIGAS	3,77	5,80	4,97	5,04	2,70
PDRB TANPA MIGAS	3,95	5,62	5,08	5,19	2,59
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	3,69	5,73	4,92	5,00	2,55
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	3,88	5,56	5,02	5,16	2,45

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.17.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN REMBANG, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.683.345	1.861.359	2.021.191	2.261.476	2.434.733
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	70.401	76.626	82.904	87.415	91.072
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	146.035	162.482	174.120	188.897	206.853
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	146.035	162.482	174.120	188.897	206.853
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	13.890	15.807	17.490	20.340	24.424
5. BANGUNAN	301.554	354.698	402.573	452.464	502.572
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	642.471	706.708	774.278	851.112	945.300
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	196.200	229.306	253.421	278.101	300.132
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	84.051	93.471	103.008	114.070	125.293
9. JASA-JASA	468.521	563.779	625.496	715.903	809.792
PDRB DENGAN MIGAS	3.606.468	4.064.238	4.454.481	4.969.779	5.440.169
PDRB TANPA MIGAS	3.606.468	4.064.238	4.454.481	4.969.779	5.440.169
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	6.175.946	6.929.163	7.561.772	8.403.996	9.186.651
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	6.175.946	6.929.163	7.561.772	8.403.996	9.186.651

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.17.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN REMBANG, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	948.517	977.601	1.007.820	1.041.094	1.067.913
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	42.046	43.896	45.881	46.868	45.179
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	81.794	84.635	86.908	89.830	95.039
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	81.794	84.635	86.908	89.830	95.039
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	8.271	8.734	9.279	10.258	11.328
5. BANGUNAN	157.863	171.166	185.134	199.357	214.875
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	342.833	356.076	371.205	383.595	397.762
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	106.308	111.948	116.130	122.337	129.402
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	46.258	48.216	50.876	53.818	57.130
9. JASA-JASA	266.060	291.141	313.502	336.808	365.830
PDRB DENGAN MIGAS	1.999.951	2.093.413	2.186.736	2.283.966	2.384.459
PDRB TANPA MIGAS	1.999.951	2.093.413	2.186.736	2.283.966	2.384.459
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	3.424.844	3.569.081	3.712.128	3.862.232	4.026.565
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	3.424.844	3.569.081	3.712.128	3.862.232	4.026.565

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.17.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN REMBANG, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	46,68	45,80	45,37	45,50	44,75
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	1,95	1,89	1,86	1,76	1,67
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4,05	4,00	3,91	3,80	3,80
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	4,05	4,00	3,91	3,80	3,80
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,39	0,39	0,39	0,41	0,45
5. BANGUNAN	8,36	8,73	9,04	9,10	9,24
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	17,81	17,39	17,38	17,13	17,38
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	5,44	5,64	5,69	5,60	5,52
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	2,33	2,30	2,31	2,30	2,30
9. JASA-JASA	12,99	13,87	14,04	14,41	14,89
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.17.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN REMBANG, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	0,64	3,07	3,09	3,30	2,58
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	1,69	4,40	4,52	2,15	(3,60)
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	6,06	3,47	2,69	3,36	5,80
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	6,06	3,47	2,69	3,36	5,80
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	9,77	5,60	6,24	10,55	10,43
5. BANGUNAN	7,83	8,43	8,16	7,68	7,78
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	6,28	3,86	4,25	3,34	3,69
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	5,62	5,31	3,74	5,34	5,78
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	3,01	4,23	5,52	5,78	6,15
9. JASA-JASA	9,23	9,43	7,68	7,43	8,62
PDRB DENGAN MIGAS	3,81	4,67	4,46	4,45	4,40
PDRB TANPA MIGAS	3,81	4,67	4,46	4,45	4,40
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	3,34	4,21	4,01	4,04	4,25
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	3,34	4,21	4,01	4,04	4,25

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.18.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN PATI, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	2.369.284	2.730.670	2.973.671	3.394.613	3.764.358
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	48.570	54.766	59.812	65.866	74.270
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.211.927	1.373.797	1.473.742	1.631.077	1.814.159
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	1.211.927	1.373.797	1.473.742	1.631.077	1.814.159
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	126.056	142.174	156.833	172.161	188.954
5. BANGUNAN	397.605	461.429	511.134	561.225	628.189
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.270.767	1.446.039	1.584.903	1.746.651	1.985.350
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	325.838	388.318	413.520	454.322	505.528
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	426.207	482.808	524.132	578.892	626.051
9. JASA-JASA	541.562	625.217	688.826	780.703	869.588
PDRB DENGAN MIGAS	6.717.816	7.705.219	8.386.572	9.385.511	10.456.447
PDRB TANPA MIGAS	6.717.816	7.705.219	8.386.572	9.385.511	10.456.447
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	5.674.929	6.494.830	7.054.452	7.880.408	8.767.399
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	5.674.929	6.494.830	7.054.452	7.880.408	8.767.399

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.18.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN PATI, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.320.549	1.378.789	1.431.480	1.488.556	1.547.696
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	31.708	33.111	34.904	37.298	40.201
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	806.904	844.437	870.458	928.761	979.557
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	806.904	844.437	870.458	928.761	979.557
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	46.438	48.382	51.528	54.640	58.482
5. BANGUNAN	258.114	276.210	299.735	322.487	346.619
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	764.798	795.695	848.197	873.573	932.182
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	161.249	172.537	178.148	188.964	200.545
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	274.090	290.030	304.881	324.087	341.216
9. JASA-JASA	302.211	322.893	337.812	361.486	382.225
PDRB DENGAN MIGAS	3.966.062	4.162.082	4.357.144	4.579.853	4.828.723
PDRB TANPA MIGAS	3.966.062	4.162.082	4.357.144	4.579.853	4.828.723
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	3.350.363	3.508.273	3.665.057	3.845.407	4.048.731
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	3.350.363	3.508.273	3.665.057	3.845.407	4.048.731

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.18.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN PATI, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	35,27	35,44	35,46	36,17	36,00
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,72	0,71	0,71	0,70	0,71
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	18,04	17,83	17,57	17,38	17,35
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	18,04	17,83	17,57	17,38	17,35
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	1,88	1,85	1,87	1,83	1,81
5. BANGUNAN	5,92	5,99	6,09	5,98	6,01
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	18,92	18,77	18,90	18,61	18,99
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	4,85	5,04	4,93	4,84	4,83
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	6,34	6,27	6,25	6,17	5,99
9. JASA-JASA	8,06	8,11	8,21	8,32	8,32
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.18.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN PATI, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	4,19	4,41	3,82	3,99	3,97
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	6,10	4,42	5,42	6,86	7,78
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5,73	4,65	3,08	6,70	5,47
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	5,73	4,65	3,08	6,70	5,47
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	8,84	4,18	6,50	6,04	7,03
5. BANGUNAN	6,23	7,01	8,52	7,59	7,48
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	4,97	4,04	6,60	2,99	6,71
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	4,40	7,00	3,25	6,07	6,13
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	7,86	5,82	5,12	6,30	5,29
9. JASA-JASA	5,29	6,84	4,62	7,01	5,74
PDRB DENGAN MIGAS	5,19	4,94	4,69	5,11	5,43
PDRB TANPA MIGAS	5,19	4,94	4,69	5,11	5,43
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	4,95	4,71	4,47	4,92	5,29
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	4,95	4,71	4,47	4,92	5,29

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.19.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN KUDUS, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	572.527	669.647	803.772	884.590	927.949
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	8.380	9.092	8.539	8.569	9.527
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	15.616.391	17.408.532	18.369.528	19.742.459	21.114.289
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	15.616.391	17.408.532	18.369.528	19.742.459	21.114.289
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	88.995	100.613	116.049	131.503	150.123
5. BANGUNAN	319.535	347.586	402.586	457.799	524.910
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	6.074.942	7.102.368	7.516.548	8.272.931	8.914.953
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	340.685	394.677	399.107	422.536	464.544
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	466.481	556.817	624.357	709.068	800.896
9. JASA-JASA	525.319	656.060	706.401	833.908	922.845
PDRB DENGAN MIGAS	24.013.254	27.245.392	28.946.886	31.463.364	33.830.036
PDRB TANPA MIGAS	24.013.254	27.245.392	28.946.886	31.463.364	33.830.036
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	31.660.415	35.615.218	37.520.365	40.470.629	43.454.292
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	31.660.415	35.615.218	37.520.365	40.470.629	43.454.292

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.19.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN KUDUS, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	355.496	369.113	407.829	426.669	428.869
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	4.610	4.667	4.135	4.029	4.294
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	6.901.300	7.145.779	7.421.852	7.651.696	7.938.351
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	6.901.300	7.145.779	7.421.852	7.651.696	7.938.351
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	36.330	39.435	44.886	49.832	52.597
5. BANGUNAN	174.712	174.742	191.989	206.119	233.765
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	3.079.674	3.218.015	3.309.244	3.503.267	3.648.886
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	213.080	229.420	239.571	251.675	279.799
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	240.954	252.551	270.065	282.908	302.016
9. JASA-JASA	237.203	250.098	255.380	274.863	295.030
PDRB DENGAN MIGAS	11.243.359	11.683.820	12.144.952	12.651.059	13.183.607
PDRB TANPA MIGAS	11.243.359	11.683.820	12.144.952	12.651.059	13.183.607
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	14.823.873	15.273.107	15.742.040	16.272.777	16.934.192
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	14.823.873	15.273.107	15.742.040	16.272.777	16.934.192

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.19.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN KUDUS, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	2,38	2,46	2,78	2,81	2,74
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	65,03	63,90	63,46	62,75	62,41
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	65,03	63,90	63,46	62,75	62,41
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,37	0,37	0,40	0,42	0,44
5. BANGUNAN	1,33	1,28	1,39	1,46	1,55
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	25,30	26,07	25,97	26,29	26,35
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1,42	1,45	1,38	1,34	1,37
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	1,94	2,04	2,16	2,25	2,37
9. JASA-JASA	2,19	2,41	2,44	2,65	2,73
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.19.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN KUDUS, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	(1,95)	3,83	10,49	4,62	0,52
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	3,75	1,24	(11,41)	(2,54)	6,56
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3,16	3,54	3,86	3,10	3,75
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	3,16	3,54	3,86	3,10	3,75
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	5,16	8,54	13,82	11,02	5,55
5. BANGUNAN	4,43	0,02	9,87	7,36	13,41
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	4,09	4,49	2,83	5,86	4,16
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	5,65	7,67	4,42	5,05	11,17
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	1,14	4,81	6,93	4,76	6,75
9. JASA-JASA	6,01	5,44	2,11	7,63	7,34
PDRB DENGAN MIGAS	3,33	3,92	3,95	4,17	4,21
PDRB TANPA MIGAS	3,33	3,92	3,95	4,17	4,21
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	2,44	3,03	3,07	3,37	4,06
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	2,44	3,03	3,07	3,37	4,06

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.20.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN JEPARA, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.474.231	1.630.669	1.787.693	1.903.741	2.158.102
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	39.493	45.397	50.645	58.537	67.029
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.730.643	2.013.099	2.202.993	2.461.696	2.693.094
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	1.730.643	2.013.099	2.202.993	2.461.696	2.693.094
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	73.666	80.841	90.187	100.723	119.373
5. BANGUNAN	364.826	431.894	494.756	586.711	656.613
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.363.086	1.561.193	1.708.676	1.898.562	2.089.464
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	372.759	434.976	472.454	518.237	557.077
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	438.920	512.350	566.932	642.895	720.436
9. JASA-JASA	611.287	745.459	831.887	947.385	1.058.363
PDRB DENGAN MIGAS	6.468.910	7.455.878	8.206.222	9.118.487	10.119.550
PDRB TANPA MIGAS	6.468.910	7.455.878	8.206.222	9.118.487	10.119.550
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	6.087.017	6.938.502	7.553.522	8.310.082	9.209.571
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	6.087.017	6.938.502	7.553.522	8.310.082	9.209.571

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.20.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN JEPARA, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	862.931	875.041	915.181	884.146	930.353
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	20.618	22.026	23.581	25.283	27.265
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.033.625	1.083.963	1.130.177	1.203.937	1.257.831
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	1.033.625	1.083.963	1.130.177	1.203.937	1.257.831
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	26.159	27.791	30.109	32.269	36.156
5. BANGUNAN	189.806	205.769	224.288	247.187	269.533
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	807.572	836.926	872.747	924.651	962.411
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	202.800	212.564	224.539	239.944	252.338
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	231.596	246.581	261.205	280.215	302.679
9. JASA-JASA	347.571	379.328	403.612	432.624	465.986
PDRB DENGAN MIGAS	3.722.678	3.889.989	4.085.438	4.270.257	4.504.552
PDRB TANPA MIGAS	3.722.678	3.889.989	4.085.438	4.270.257	4.504.552
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	3.502.909	3.620.056	3.760.494	3.891.675	4.099.490
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	3.502.909	3.620.056	3.760.494	3.891.675	4.099.490

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.20.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN JEPARA, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	22,79	21,87	21,78	20,88	21,33
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,61	0,61	0,62	0,64	0,66
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	26,75	27,00	26,85	27,00	26,61
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	26,75	27,00	26,85	27,00	26,61
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	1,14	1,08	1,10	1,10	1,18
5. BANGUNAN	5,64	5,79	6,03	6,43	6,49
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	21,07	20,94	20,82	20,82	20,65
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	5,76	5,83	5,76	5,68	5,50
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	6,79	6,87	6,91	7,05	7,12
9. JASA-JASA	9,45	10,00	10,14	10,39	10,46
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.20.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN JEPARA, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1,50	1,40	4,59	(3,39)	5,23
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	7,02	6,83	7,06	7,22	7,84
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5,79	4,87	4,26	6,53	4,48
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	5,79	4,87	4,26	6,53	4,48
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	6,75	6,24	8,34	7,18	12,04
5. BANGUNAN	8,26	8,41	9,00	10,21	9,04
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	4,65	3,63	4,28	5,95	4,08
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	4,03	4,81	5,63	6,86	5,17
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	6,00	6,47	5,93	7,28	8,02
9. JASA-JASA	7,72	9,14	6,40	7,19	7,71
PDRB DENGAN MIGAS	4,74	4,49	5,02	4,52	5,49
PDRB TANPA MIGAS	4,74	4,49	5,02	4,52	5,49
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	3,58	3,34	3,88	3,49	5,34
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	3,58	3,34	3,88	3,49	5,34

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.21.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN DEMAK, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.960.284	2.194.686	2.364.655	2.661.663	2.897.774
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	8.910	10.024	10.945	11.912	12.764
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	431.222	484.278	514.452	563.609	630.228
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	431.222	484.278	514.452	563.609	630.228
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	42.397	46.126	50.673	55.769	60.480
5. BANGUNAN	226.361	263.343	291.823	320.478	344.983
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	806.467	906.352	976.984	1.067.379	1.183.261
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	216.025	257.112	275.462	302.385	326.357
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	179.722	216.461	239.826	261.589	293.010
9. JASA-JASA	465.700	552.995	609.402	688.011	768.351
PDRB DENGAN MIGAS	4.337.088	4.931.378	5.334.223	5.932.795	6.517.207
PDRB TANPA MIGAS	4.337.088	4.931.378	5.334.223	5.932.795	6.517.207
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	4.188.226	4.730.452	5.083.398	5.620.418	6.165.473
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	4.188.226	4.730.452	5.083.398	5.620.418	6.165.473

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.21.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN DEMAK, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.129.882	1.176.842	1.226.312	1.259.938	1.303.642
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	5.784	5.987	6.219	6.497	6.658
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	289.798	295.966	302.523	315.760	336.270
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	289.798	295.966	302.523	315.760	336.270
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	17.538	18.163	19.142	20.286	21.000
5. BANGUNAN	171.097	176.651	183.567	193.355	202.029
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	543.812	562.837	583.409	610.500	639.837
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	113.361	117.817	123.030	131.198	137.676
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	105.087	112.306	117.876	123.488	129.161
9. JASA-JASA	301.007	320.956	339.072	359.799	379.853
PDRB DENGAN MIGAS	2.677.367	2.787.524	2.901.152	3.020.821	3.156.126
PDRB TANPA MIGAS	2.677.367	2.787.524	2.901.152	3.020.821	3.156.126
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	2.585.471	2.673.948	2.764.734	2.861.767	2.985.790
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	2.585.471	2.673.948	2.764.734	2.861.767	2.985.790

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.21.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN DEMAK, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	45,20	44,50	44,33	44,86	44,46
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,21	0,20	0,21	0,20	0,20
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	9,94	9,82	9,64	9,50	9,67
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	9,94	9,82	9,64	9,50	9,67
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,98	0,94	0,95	0,94	0,93
5. BANGUNAN	5,22	5,34	5,47	5,40	5,29
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	18,59	18,38	18,32	17,99	18,16
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	4,98	5,21	5,16	5,10	5,01
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	4,14	4,39	4,50	4,41	4,50
9. JASA-JASA	10,74	11,21	11,42	11,60	11,79
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.21.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN DEMAK, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	2,76	4,16	4,20	2,74	3,47
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	3,50	3,52	3,87	4,47	2,48
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2,34	2,13	2,22	4,38	6,50
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	2,34	2,13	2,22	4,38	6,50
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	5,57	3,56	5,39	5,97	3,52
5. BANGUNAN	2,59	3,25	3,91	5,33	4,49
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	5,61	3,50	3,66	4,64	4,81
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	2,73	3,93	4,43	6,64	4,94
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	9,14	6,87	4,96	4,76	4,59
9. JASA-JASA	8,53	6,63	5,64	6,11	5,57
PDRB DENGAN MIGAS	4,15	4,11	4,08	4,12	4,48
PDRB TANPA MIGAS	4,15	4,11	4,08	4,12	4,48
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	3,45	3,42	3,40	3,51	4,33
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	3,45	3,42	3,40	3,51	4,33

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.22.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.204.852	1.354.112	1.492.208	1.657.509	1.826.999
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	9.835	11.164	12.280	14.234	15.615
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3.597.211	4.052.317	4.364.043	4.741.112	5.275.114
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	3.597.211	4.052.317	4.364.043	4.741.112	5.275.114
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	105.547	121.283	130.745	146.109	172.226
5. BANGUNAN	333.636	372.681	390.251	440.178	497.404
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.709.048	1.915.823	2.070.958	2.285.795	2.537.697
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	214.283	248.784	267.112	288.304	341.116
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	307.389	372.327	421.871	465.987	519.388
9. JASA-JASA	694.100	836.017	919.578	1.032.382	1.149.888
PDRB DENGAN MIGAS	8.175.899	9.284.508	10.069.045	11.071.609	12.335.447
PDRB TANPA MIGAS	8.175.899	9.284.508	10.069.045	11.071.609	12.335.447
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	9.033.604	10.159.572	10.912.943	11.895.657	13.235.131
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	9.033.604	10.159.572	10.912.943	11.895.657	13.235.131

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.22.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	640.078	659.841	693.711	709.057	738.896
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	5.912	6.187	6.455	6.816	6.852
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2.282.474	2.375.117	2.467.389	2.585.787	2.729.084
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	2.282.474	2.375.117	2.467.389	2.585.787	2.729.084
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	40.834	43.410	46.168	50.347	54.862
5. BANGUNAN	183.885	186.359	191.826	206.231	225.432
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.061.262	1.099.625	1.143.057	1.210.039	1.274.426
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	106.943	111.501	115.644	119.697	128.240
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	159.958	173.828	186.583	198.497	207.481
9. JASA-JASA	390.099	423.136	449.891	474.080	511.919
PDRB DENGAN MIGAS	4.871.444	5.079.004	5.300.723	5.560.552	5.877.191
PDRB TANPA MIGAS	4.871.444	5.079.004	5.300.723	5.560.552	5.877.191
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	5.382.490	5.557.700	5.744.983	5.974.418	6.305.843
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	5.382.490	5.557.700	5.744.983	5.974.418	6.305.843

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.22.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	14,74	14,58	14,82	14,97	14,81
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,12	0,12	0,12	0,13	0,13
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	44,00	43,65	43,34	42,82	42,76
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	44,00	43,65	43,34	42,82	42,76
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	1,29	1,31	1,30	1,32	1,40
5. BANGUNAN	4,08	4,01	3,88	3,98	4,03
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	20,90	20,63	20,57	20,65	20,57
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	2,62	2,68	2,65	2,60	2,77
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	3,76	4,01	4,19	4,21	4,21
9. JASA-JASA	8,49	9,00	9,13	9,32	9,32
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.22.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN SEMARANG, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	3,81	3,09	5,13	2,21	4,21
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	7,66	4,65	4,32	5,60	0,53
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4,81	4,06	3,88	4,80	5,54
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	4,81	4,06	3,88	4,80	5,54
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	5,12	6,31	6,36	9,05	8,97
5. BANGUNAN	4,75	1,35	2,93	7,51	9,31
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	4,33	3,61	3,95	5,86	5,32
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	8,98	4,26	3,72	3,51	7,14
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	6,85	8,67	7,34	6,39	4,53
9. JASA-JASA	4,64	8,47	6,32	5,38	7,98
PDRB DENGAN MIGAS	4,72	4,26	4,37	4,90	5,69
PDRB TANPA MIGAS	4,72	4,26	4,37	4,90	5,69
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	3,70	3,26	3,37	3,99	5,55
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	3,70	3,26	3,37	3,99	5,55

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.23.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN TEMANGGUNG, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.157.268	1.271.594	1.434.562	1.678.615	1.835.196
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	42.609	49.106	52.211	52.999	53.691
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	711.653	788.638	830.776	896.501	967.196
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	711.653	788.638	830.776	896.501	967.196
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	38.831	42.757	46.978	53.294	58.845
5. BANGUNAN	204.356	239.710	259.677	283.801	309.408
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	610.301	692.503	753.668	843.837	931.994
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	204.914	233.766	246.832	265.161	296.137
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	153.048	175.211	187.284	208.244	236.921
9. JASA-JASA	522.373	632.653	690.665	786.569	914.594
PDRB DENGAN MIGAS	3.645.352	4.125.939	4.502.652	5.069.020	5.603.984
PDRB TANPA MIGAS	3.645.352	4.125.939	4.502.652	5.069.020	5.603.984
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	5.225.966	5.882.694	6.385.491	7.154.116	7.898.130
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	5.225.966	5.882.694	6.385.491	7.154.116	7.898.130

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.23.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN TEMANGGUNG, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	686.155	678.835	720.499	746.849	752.104
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	21.429	22.582	22.667	21.362	19.956
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	433.190	450.026	459.175	476.539	506.463
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	433.190	450.026	459.175	476.539	506.463
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	18.977	20.234	21.115	22.986	24.311
5. BANGUNAN	113.091	119.385	122.861	126.300	133.003
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	365.775	382.526	396.758	411.579	431.085
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	117.285	124.171	129.456	137.484	150.844
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	84.202	87.888	91.102	94.840	101.828
9. JASA-JASA	303.119	333.509	346.206	371.446	401.845
PDRB DENGAN MIGAS	2.143.221	2.219.156	2.309.842	2.409.386	2.521.439
PDRB TANPA MIGAS	2.143.221	2.219.156	2.309.842	2.409.386	2.521.439
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	3.072.516	3.164.034	3.275.730	3.400.466	3.553.660
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	3.072.516	3.164.034	3.275.730	3.400.466	3.553.660

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.23.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN TEMANGGUNG, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	31,75	30,82	31,86	33,12	32,75
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	1,17	1,19	1,16	1,05	0,96
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	19,52	19,11	18,45	17,69	17,26
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	19,52	19,11	18,45	17,69	17,26
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	1,07	1,04	1,04	1,05	1,05
5. BANGUNAN	5,61	5,81	5,77	5,60	5,52
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	16,74	16,78	16,74	16,65	16,63
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	5,62	5,67	5,48	5,23	5,28
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	4,20	4,25	4,16	4,11	4,23
9. JASA-JASA	14,33	15,33	15,34	15,52	16,32
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.23.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN TEMANGGUNG, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	4,06	(1,07)	6,14	3,66	0,70
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	(0,25)	5,38	0,38	(5,76)	(6,58)
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3,26	3,89	2,03	3,78	6,28
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	3,26	3,89	2,03	3,78	6,28
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	8,63	6,62	4,35	8,86	5,76
5. BANGUNAN	3,11	5,57	2,91	2,80	5,31
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	4,61	4,58	3,72	3,74	4,74
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	6,60	5,87	4,26	6,20	9,72
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	3,95	4,38	3,66	4,10	7,37
9. JASA-JASA	3,84	10,03	3,81	7,29	8,18
PDRB DENGAN MIGAS	4,03	3,54	4,09	4,31	4,65
PDRB TANPA MIGAS	4,03	3,54	4,09	4,31	4,65
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	3,46	2,98	3,53	3,81	4,51
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	3,46	2,98	3,53	3,81	4,51

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.24.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN KENDAL, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.917.347	2.125.684	2.567.336	2.821.242	3.369.999
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	92.427	105.296	116.461	124.731	133.315
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2.728.473	3.076.225	3.178.948	3.649.522	3.971.823
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	2.728.473	3.076.225	3.178.948	3.649.522	3.971.823
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	131.819	147.737	154.441	165.023	174.946
5. BANGUNAN	285.026	311.125	357.306	393.978	434.551
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.333.648	1.497.457	1.615.600	1.827.278	2.036.428
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	253.537	293.682	319.369	364.701	401.970
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	218.785	251.548	289.697	322.962	353.501
9. JASA-JASA	736.614	866.723	956.783	1.109.225	1.246.624
PDRB DENGAN MIGAS	7.697.676	8.675.478	9.555.941	10.778.661	12.123.157
PDRB TANPA MIGAS	7.697.676	8.675.478	9.555.941	10.778.661	12.123.157
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	8.656.806	9.714.024	10.654.482	11.972.127	13.446.763
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	8.656.806	9.714.024	10.654.482	11.972.127	13.446.763

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.24.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN KENDAL, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.083.120	1.125.038	1.271.066	1.258.431	1.397.854
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	48.051	49.920	53.220	54.524	55.293
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.859.317	1.927.189	1.959.314	2.153.337	2.228.766
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	1.859.317	1.927.189	1.959.314	2.153.337	2.228.766
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	56.192	57.989	58.547	59.333	60.072
5. BANGUNAN	132.000	139.958	151.985	159.796	168.062
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	846.328	877.620	915.646	981.409	1.031.585
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	118.060	127.687	134.412	146.336	156.623
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	117.829	127.187	137.501	146.036	153.940
9. JASA-JASA	364.558	389.877	408.594	434.876	465.215
PDRB DENGAN MIGAS	4.625.456	4.822.465	5.090.287	5.394.079	5.717.410
PDRB TANPA MIGAS	4.625.456	4.822.465	5.090.287	5.394.079	5.717.410
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	5.201.788	5.399.765	5.675.461	5.991.338	6.341.636
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	5.201.788	5.399.765	5.675.461	5.991.338	6.341.636

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.24.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN KENDAL, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	24,91	24,50	26,87	26,17	27,80
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	1,20	1,21	1,22	1,16	1,10
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	35,45	35,46	33,27	33,86	32,76
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	35,45	35,46	33,27	33,86	32,76
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	1,71	1,70	1,62	1,53	1,44
5. BANGUNAN	3,70	3,59	3,74	3,66	3,58
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	17,33	17,26	16,91	16,95	16,80
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	3,29	3,39	3,34	3,38	3,32
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	2,84	2,90	3,03	3,00	2,92
9. JASA-JASA	9,57	9,99	10,01	10,29	10,28
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.24.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN KENDAL, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	0,29	3,87	12,98	(0,99)	11,08
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	13,47	3,89	6,61	2,45	1,41
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5,86	3,65	1,67	9,90	3,50
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	5,86	3,65	1,67	9,90	3,50
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	16,77	3,20	0,96	1,34	1,25
5. BANGUNAN	2,71	6,03	8,59	5,14	5,17
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	4,52	3,70	4,33	7,18	5,11
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	11,04	8,15	5,27	8,87	7,03
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	5,06	7,94	8,11	6,21	5,41
9. JASA-JASA	3,91	6,95	4,80	6,43	6,98
PDRB DENGAN MIGAS	4,31	4,26	5,55	5,97	5,99
PDRB TANPA MIGAS	4,31	4,26	5,55	5,97	5,99
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	3,84	3,81	5,11	5,57	5,85
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	3,84	3,81	5,11	5,57	5,85

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.25.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN BATANG, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.122.575	1.279.017	1.365.799	1.546.888	1.664.733
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	47.475	52.161	56.728	61.486	65.911
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.024.797	1.126.584	1.176.689	1.323.537	1.502.288
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	1.024.797	1.126.584	1.176.689	1.323.537	1.502.288
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	55.699	61.565	64.762	71.236	76.131
5. BANGUNAN	229.061	263.395	288.743	314.837	339.379
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	629.793	697.023	749.824	835.284	930.957
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	152.829	169.582	188.106	201.776	221.828
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	145.985	167.679	180.237	203.167	226.222
9. JASA-JASA	470.512	539.747	614.132	710.362	837.607
PDRB DENGAN MIGAS	3.878.725	4.356.753	4.685.021	5.268.573	5.865.055
PDRB TANPA MIGAS	3.878.725	4.356.753	4.685.021	5.268.573	5.865.055
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	5.571.232	6.225.008	6.659.617	7.454.501	8.286.926
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	5.571.232	6.225.008	6.659.617	7.454.501	8.286.926

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.25.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN BATANG, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	563.281	588.956	605.313	623.191	638.036
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	28.090	28.673	29.960	31.280	32.377
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	593.025	606.302	619.607	649.547	686.721
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	593.025	606.302	619.607	649.547	686.721
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	19.720	20.503	21.258	22.507	23.172
5. BANGUNAN	127.569	133.590	139.410	145.049	150.738
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	348.462	357.797	373.745	393.648	416.847
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	77.697	79.935	84.963	91.044	97.641
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	77.716	82.338	85.669	90.432	96.484
9. JASA-JASA	257.415	271.760	290.692	315.786	344.750
PDRB DENGAN MIGAS	2.092.974	2.169.855	2.250.617	2.362.482	2.486.766
PDRB TANPA MIGAS	2.092.974	2.169.855	2.250.617	2.362.482	2.486.766
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	3.006.257	3.100.328	3.199.185	3.342.675	3.513.631
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	3.006.257	3.100.328	3.199.185	3.342.675	3.513.631

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.25.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN BATANG, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	28,94	29,36	29,15	29,36	28,38
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	1,22	1,20	1,21	1,17	1,12
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	26,42	25,86	25,12	25,12	25,61
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	26,42	25,86	25,12	25,12	25,61
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	1,44	1,41	1,38	1,35	1,30
5. BANGUNAN	5,91	6,05	6,16	5,98	5,79
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	16,24	16,00	16,00	15,85	15,87
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	3,94	3,89	4,02	3,83	3,78
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	3,76	3,85	3,85	3,86	3,86
9. JASA-JASA	12,13	12,39	13,11	13,48	14,28
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.25.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN BATANG, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	4,06	4,56	2,78	2,95	2,38
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	2,39	2,07	4,49	4,40	3,51
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1,71	2,24	2,19	4,83	5,72
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	1,71	2,24	2,19	4,83	5,72
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	4,57	3,97	3,68	5,87	2,96
5. BANGUNAN	5,60	4,72	4,36	4,04	3,92
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	3,29	2,68	4,46	5,33	5,89
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	2,68	2,88	6,29	7,16	7,25
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	5,88	5,95	4,05	5,56	6,69
9. JASA-JASA	5,32	5,57	6,97	8,63	9,17
PDRB DENGAN MIGAS	3,49	3,67	3,72	4,97	5,26
PDRB TANPA MIGAS	3,49	3,67	3,72	4,97	5,26
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	2,94	3,13	3,19	4,49	5,11
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	2,94	3,13	3,19	4,49	5,11

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.26.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN PEKALONGAN, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.051.610	1.193.380	1.281.112	1.497.434	1.650.755
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	56.178	62.987	67.005	69.565	75.232
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.406.101	1.604.945	1.753.696	1.941.608	2.192.601
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	1.406.101	1.604.945	1.753.696	1.941.608	2.192.601
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	63.903	76.655	88.719	98.015	107.339
5. BANGUNAN	287.446	349.402	399.147	443.001	480.070
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	969.156	1.112.329	1.207.587	1.350.784	1.477.681
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	218.244	241.885	244.664	277.843	292.660
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	229.779	276.796	308.713	343.384	367.330
9. JASA-JASA	811.879	945.967	1.085.540	1.209.199	1.389.775
PDRB DENGAN MIGAS	5.094.296	5.864.347	6.436.183	7.230.832	8.033.444
PDRB TANPA MIGAS	5.094.296	5.864.347	6.436.183	7.230.832	8.033.444
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	6.135.311	7.037.970	7.697.992	8.622.289	9.566.027
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	6.135.311	7.037.970	7.697.992	8.622.289	9.566.027

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.26.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN PEKALONGAN, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	621.845	644.615	675.343	699.703	699.040
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	31.623	32.878	33.829	32.965	34.273
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	769.243	792.563	803.973	837.955	894.472
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	769.243	792.563	803.973	837.955	894.472
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	29.529	32.887	35.122	37.167	38.841
5. BANGUNAN	161.823	177.834	194.256	202.364	213.636
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	542.272	562.807	577.031	601.882	644.985
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	111.929	118.866	120.837	127.792	133.038
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	119.665	126.211	134.449	141.125	148.173
9. JASA-JASA	446.757	481.553	523.232	549.399	577.929
PDRB DENGAN MIGAS	2.834.685	2.970.215	3.098.071	3.230.351	3.384.388
PDRB TANPA MIGAS	2.834.685	2.970.215	3.098.071	3.230.351	3.384.388
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	3.413.950	3.564.640	3.705.446	3.851.980	4.030.045
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	3.413.950	3.564.640	3.705.446	3.851.980	4.030.045

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.26.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN PEKALONGAN, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	20,64	20,35	19,90	20,71	20,55
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	1,10	1,07	1,04	0,96	0,94
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	27,60	27,37	27,25	26,85	27,29
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	27,60	27,37	27,25	26,85	27,29
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	1,25	1,31	1,38	1,36	1,34
5. BANGUNAN	5,64	5,96	6,20	6,13	5,98
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	19,02	18,97	18,76	18,68	18,39
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	4,28	4,12	3,80	3,84	3,64
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	4,51	4,72	4,80	4,75	4,57
9. JASA-JASA	15,94	16,13	16,87	16,72	17,30
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.26.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN PEKALONGAN, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	3,73	3,66	4,77	3,61	(0,09)
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	3,14	3,97	2,89	(2,55)	3,97
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3,92	3,03	1,44	4,23	6,74
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	3,92	3,03	1,44	4,23	6,74
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	8,87	11,37	6,80	5,82	4,50
5. BANGUNAN	6,68	9,89	9,23	4,17	5,57
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	3,80	3,79	2,53	4,31	7,16
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	5,07	6,20	1,66	5,76	4,11
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	1,53	5,47	6,53	4,96	4,99
9. JASA-JASA	7,81	7,79	8,65	5,00	5,19
PDRB DENGAN MIGAS	4,59	4,78	4,30	4,27	4,77
PDRB TANPA MIGAS	4,59	4,78	4,30	4,27	4,77
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	4,21	4,41	3,95	3,95	4,62
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	4,21	4,41	3,95	3,95	4,62

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.27.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN PEMALANG, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1.546.639	1.730.117	1.852.024	2.040.666	2.242.819
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	65.207	73.128	81.167	91.767	102.073
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.221.455	1.393.797	1.505.419	1.663.912	1.882.702
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	1.221.455	1.393.797	1.505.419	1.663.912	1.882.702
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	84.216	92.880	103.133	117.542	131.453
5. BANGUNAN	168.046	186.924	208.765	226.891	245.680
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.610.329	1.845.312	2.014.339	2.209.953	2.454.907
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	278.434	312.004	343.056	376.629	403.207
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	246.889	277.875	301.171	329.764	362.510
9. JASA-JASA	555.767	663.942	761.605	904.255	1.034.370
PDRB DENGAN MIGAS	5.776.984	6.575.979	7.170.679	7.961.378	8.859.721
PDRB TANPA MIGAS	5.776.984	6.575.979	7.170.679	7.961.378	8.859.721
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	4.558.900	5.197.121	5.676.122	6.311.777	7.014.218
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	4.558.900	5.197.121	5.676.122	6.311.777	7.014.218

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.27.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN PEMALANG, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	794.049	820.580	848.995	878.453	888.464
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	34.161	34.901	36.951	39.176	41.855
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	689.361	722.815	751.959	788.340	829.796
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	689.361	722.815	751.959	788.340	829.796
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	28.427	30.050	32.564	35.487	38.487
5. BANGUNAN	83.107	85.480	90.089	94.431	99.437
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	832.799	881.793	929.412	973.860	1.034.885
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	108.564	111.547	116.361	122.177	128.100
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	120.243	125.649	131.526	137.994	144.853
9. JASA-JASA	302.585	329.994	355.199	385.795	416.757
PDRB DENGAN MIGAS	2.993.297	3.142.809	3.293.056	3.455.713	3.622.636
PDRB TANPA MIGAS	2.993.297	3.142.809	3.293.056	3.455.713	3.622.636
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	2.362.157	2.483.821	2.606.697	2.739.688	2.868.031
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	2.362.157	2.483.821	2.606.697	2.739.688	2.868.031

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.27.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN PEMALANG, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	26,77	26,31	25,83	25,63	25,31
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	1,13	1,11	1,13	1,15	1,15
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	21,14	21,20	20,99	20,90	21,25
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	21,14	21,20	20,99	20,90	21,25
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	1,46	1,41	1,44	1,48	1,48
5. BANGUNAN	2,91	2,84	2,91	2,85	2,77
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	27,87	28,06	28,09	27,76	27,71
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	4,82	4,74	4,78	4,73	4,55
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	4,27	4,23	4,20	4,14	4,09
9. JASA-JASA	9,62	10,10	10,62	11,36	11,67
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.27.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN PEMALANG, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1,43	3,34	3,46	3,47	1,14
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	6,41	2,17	5,87	6,02	6,84
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4,91	4,85	4,03	4,84	5,26
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	4,91	4,85	4,03	4,84	5,26
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	8,30	5,71	8,37	8,98	8,45
5. BANGUNAN	4,63	2,85	5,39	4,82	5,30
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	6,00	5,88	5,40	4,78	6,27
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	2,33	2,75	4,32	5,00	4,85
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	5,15	4,50	4,68	4,92	4,97
9. JASA-JASA	7,56	9,06	7,64	8,61	8,03
PDRB DENGAN MIGAS	4,47	4,99	4,78	4,94	4,83
PDRB TANPA MIGAS	4,47	4,99	4,78	4,94	4,83
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	4,62	5,15	4,95	5,10	4,68
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	4,62	5,15	4,95	5,10	4,68

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.28.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN TEGAL, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	826.220	948.984	1.018.773	1.120.896	1.223.220
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	115.121	134.100	151.294	177.827	201.360
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.534.929	1.785.560	1.999.738	2.258.450	2.520.861
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	1.534.929	1.785.560	1.999.738	2.258.450	2.520.861
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	31.607	34.845	38.693	42.703	45.682
5. BANGUNAN	276.861	325.033	373.093	422.839	479.585
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.718.889	1.976.691	2.232.613	2.469.906	2.742.309
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	352.601	392.613	428.761	469.418	515.074
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	354.201	405.576	444.884	490.926	538.868
9. JASA-JASA	325.104	403.569	441.629	483.065	531.501
PDRB DENGAN MIGAS	5.535.534	6.406.970	7.129.479	7.936.029	8.798.459
PDRB TANPA MIGAS	5.535.534	6.406.970	7.129.479	7.936.029	8.798.459
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	3.960.794	4.586.951	5.107.677	5.689.566	6.299.097
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	3.960.794	4.586.951	5.107.677	5.689.566	6.299.097

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.28.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN TEGAL, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	554.348	566.907	581.584	595.898	601.982
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	75.902	82.159	87.354	93.260	98.167
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	899.472	954.554	1.019.360	1.075.036	1.130.962
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	899.472	954.554	1.019.360	1.075.036	1.130.962
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	18.008	18.853	19.756	20.752	21.748
5. BANGUNAN	154.120	165.294	176.939	188.219	200.499
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	866.627	923.047	976.350	1.033.103	1.099.551
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	139.679	144.077	150.111	157.267	165.724
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	217.775	224.026	234.011	241.993	251.174
9. JASA-JASA	194.465	207.348	214.667	221.670	231.973
PDRB DENGAN MIGAS	3.120.396	3.286.263	3.460.132	3.627.198	3.801.779
PDRB TANPA MIGAS	3.120.396	3.286.263	3.460.132	3.627.198	3.801.779
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	2.232.710	2.352.739	2.478.896	2.600.442	2.721.815
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	2.232.710	2.352.739	2.478.896	2.600.442	2.721.815

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.28.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN TEGAL, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	14,93	14,81	14,29	14,12	13,90
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	2,08	2,09	2,12	2,24	2,29
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	27,73	27,87	28,05	28,46	28,65
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	27,73	27,87	28,05	28,46	28,65
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,57	0,54	0,54	0,54	0,52
5. BANGUNAN	5,00	5,07	5,23	5,33	5,45
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	31,05	30,85	31,32	31,12	31,17
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	6,37	6,13	6,01	5,92	5,85
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	6,40	6,33	6,24	6,19	6,12
9. JASA-JASA	5,87	6,30	6,19	6,09	6,04
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.28.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN TEGAL, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	2,23	2,27	2,59	2,46	1,02
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	8,46	8,24	6,32	6,76	5,26
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	6,92	6,12	6,79	5,46	5,20
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	6,92	6,12	6,79	5,46	5,20
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	4,62	4,69	4,79	5,04	4,80
5. BANGUNAN	9,79	7,25	7,05	6,38	6,52
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	7,54	6,51	5,77	5,81	6,43
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	3,52	3,15	4,19	4,77	5,38
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	2,29	2,87	4,46	3,41	3,79
9. JASA-JASA	2,09	6,62	3,53	3,26	4,65
PDRB DENGAN MIGAS	5,59	5,32	5,29	4,83	4,81
PDRB TANPA MIGAS	5,59	5,32	5,29	4,83	4,81
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	5,64	5,38	5,36	4,90	4,67
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	5,64	5,38	5,36	4,90	4,67

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.29.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN BREBES, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	5.221.575	5.894.821	6.442.861	7.722.700	8.564.456
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	116.677	130.165	155.344	178.014	202.924
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	949.045	1.208.035	1.530.866	1.726.901	2.001.382
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	949.045	1.208.035	1.530.866	1.726.901	2.001.382
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	85.247	96.648	107.915	132.091	142.899
5. BANGUNAN	196.788	245.257	308.538	310.808	338.985
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.980.752	2.316.985	2.518.886	2.904.839	3.292.615
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	348.774	431.199	510.386	589.844	668.152
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	246.933	307.007	367.418	390.018	443.259
9. JASA-JASA	405.125	503.921	590.303	674.714	772.210
PDRB DENGAN MIGAS	9.550.916	11.134.038	12.532.517	14.629.930	16.426.881
PDRB TANPA MIGAS	9.550.916	11.134.038	12.532.517	14.629.930	16.426.881
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	5.518.174	6.428.313	7.231.388	8.437.736	9.460.947
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	5.518.174	6.428.313	7.231.388	8.437.736	9.460.947

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.29.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN BREBES, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	2.622.411	2.688.686	2.771.597	2.874.028	2.972.202
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	59.041	60.624	68.606	71.049	75.808
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	525.893	569.684	633.770	686.356	752.324
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	525.893	569.684	633.770	686.356	752.324
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	41.335	43.890	46.236	54.020	56.315
5. BANGUNAN	91.544	96.706	112.414	110.347	116.716
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	978.713	1.030.397	1.065.334	1.143.310	1.189.540
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	125.414	136.679	152.457	156.319	170.965
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	125.530	141.932	148.935	155.130	168.373
9. JASA-JASA	199.263	229.930	248.548	256.842	278.635
PDRB DENGAN MIGAS	4.769.145	4.998.528	5.247.897	5.507.403	5.780.878
PDRB TANPA MIGAS	4.769.145	4.998.528	5.247.897	5.507.403	5.780.878
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	2.755.440	2.885.935	3.028.090	3.176.366	3.329.456
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	2.755.440	2.885.935	3.028.090	3.176.366	3.329.456

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.29.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN BREBES, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	54,67	52,94	51,41	52,79	52,14
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	1,22	1,17	1,24	1,22	1,24
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	9,94	10,85	12,22	11,80	12,18
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	9,94	10,85	12,22	11,80	12,18
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,89	0,87	0,86	0,90	0,87
5. BANGUNAN	2,06	2,20	2,46	2,12	2,06
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	20,74	20,81	20,10	19,86	20,04
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	3,65	3,87	4,07	4,03	4,07
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	2,59	2,76	2,93	2,67	2,70
9. JASA-JASA	4,24	4,53	4,71	4,61	4,70
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.29.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN BREBES, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	2,99	2,53	3,08	3,70	3,42
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	6,50	2,68	13,17	3,56	6,70
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	10,30	8,33	11,25	8,30	9,61
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	10,30	8,33	11,25	8,30	9,61
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	8,65	6,18	5,35	16,84	4,25
5. BANGUNAN	5,85	5,64	16,24	(1,84)	5,77
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	5,09	5,28	3,39	7,32	4,04
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	8,93	8,98	11,54	2,53	9,37
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	7,23	13,07	4,93	4,16	8,54
9. JASA-JASA	7,87	15,39	8,10	3,34	8,49
PDRB DENGAN MIGAS	4,79	4,81	4,99	4,94	4,97
PDRB TANPA MIGAS	4,79	4,81	4,99	4,94	4,97
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	4,70	4,74	4,93	4,90	4,82
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	4,70	4,74	4,93	4,90	4,82

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.71.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KOTA MAGELANG, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	53.063	57.302	61.802	66.125	58.716
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	-	-	-	-
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	51.054	56.663	60.810	65.097	74.276
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	51.054	56.663	60.810	65.097	74.276
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	60.921	68.852	75.115	77.159	84.899
5. BANGUNAN	230.417	265.521	295.106	315.225	341.274
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	105.856	119.284	131.462	147.725	170.143
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	296.682	322.665	355.716	395.273	428.926
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	155.782	174.975	195.620	214.427	239.373
9. JASA-JASA	538.250	613.779	687.180	824.196	925.870
PDRB DENGAN MIGAS	1.492.025	1.679.041	1.862.811	2.105.226	2.323.478
PDRB TANPA MIGAS	1.492.025	1.679.041	1.862.811	2.105.226	2.323.478
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	12.584.024	14.173.787	15.740.515	17.806.644	19.625.297
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	12.584.024	14.173.787	15.740.515	17.806.644	19.625.297

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.71.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KOTA MAGELANG, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	29.005	29.727	30.433	30.468	25.854
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	-	-	-	-
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	32.977	34.544	35.628	37.094	39.623
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	32.977	34.544	35.628	37.094	39.623
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	25.539	26.560	27.725	27.825	29.786
5. BANGUNAN	145.625	151.241	157.134	163.153	170.070
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	71.297	75.299	79.903	85.944	91.789
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	182.466	193.136	203.957	218.274	231.663
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	104.541	110.475	116.538	123.577	132.690
9. JASA-JASA	354.648	372.854	393.331	422.268	447.867
PDRB DENGAN MIGAS	946.098	993.835	1.044.650	1.108.604	1.169.343
PDRB TANPA MIGAS	946.098	993.835	1.044.650	1.108.604	1.169.343
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	7.979.574	8.389.556	8.827.160	9.376.908	9.876.873
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	7.979.574	8.389.556	8.827.160	9.376.908	9.876.873

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.71.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KOTA MAGELANG, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	3,56	3,41	3,32	3,14	2,53
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	-	-	-	-
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3,42	3,37	3,26	3,09	3,20
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	3,42	3,37	3,26	3,09	3,20
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	4,08	4,10	4,03	3,67	3,65
5. BANGUNAN	15,44	15,81	15,84	14,97	14,69
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	7,09	7,10	7,06	7,02	7,32
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	19,88	19,22	19,10	18,78	18,46
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	10,44	10,42	10,50	10,19	10,30
9. JASA-JASA	36,08	36,56	36,89	39,15	39,85
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.71.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KOTA MAGELANG, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	2,50	2,49	2,37	0,12	(15,14)
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	-	-	-	-
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	6,47	4,75	3,14	4,11	6,82
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	6,47	4,75	3,14	4,11	6,82
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	4,16	4,00	4,39	0,36	7,05
5. BANGUNAN	4,11	3,86	3,90	3,83	4,24
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	9,74	5,61	6,11	7,56	6,80
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	5,99	5,85	5,60	7,02	6,13
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	5,44	5,68	5,49	6,04	7,37
9. JASA-JASA	4,42	5,13	5,49	7,36	6,06
PDRB DENGAN MIGAS	5,17	5,05	5,11	6,12	5,48
PDRB TANPA MIGAS	5,17	5,05	5,11	6,12	5,48
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	5,25	5,14	5,22	6,23	5,33
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	5,25	5,14	5,22	6,23	5,33

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.72.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KOTA SURAKARTA, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	4.259	4.726	5.008	5.533	5.928
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	2.526	2.945	2.945	2.942	3.010
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.681.790	1.838.500	1.952.356	2.081.495	2.233.248
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	1.681.790	1.838.500	1.952.356	2.081.495	2.233.248
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	186.121	203.338	227.937	259.004	287.577
5. BANGUNAN	924.665	1.140.846	1.314.190	1.440.525	1.584.659
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.711.786	1.984.698	2.223.561	2.556.483	2.885.293
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	802.106	884.952	986.323	1.106.229	1.206.107
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	763.888	863.921	976.355	1.123.363	1.282.679
9. JASA-JASA	831.953	977.959	1.192.017	1.365.562	1.504.470
PDRB DENGAN MIGAS	6.909.095	7.901.886	8.880.691	9.941.137	10.992.971
PDRB TANPA MIGAS	6.909.095	7.901.886	8.880.691	9.941.137	10.992.971
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	13.848.046	15.831.794	17.787.886	19.908.672	21.984.535
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	13.848.046	15.831.794	17.787.886	19.908.672	21.984.535

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.72.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KOTA SURAKARTA, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	2.899	2.866	2.900	2.909	2.911
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	1.828	1.905	1.863	1.832	1.809
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.173.423	1.200.607	1.235.953	1.277.210	1.312.946
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	1.173.423	1.200.607	1.235.953	1.277.210	1.312.946
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	96.867	103.021	111.392	119.195	128.648
5. BANGUNAN	528.770	583.070	625.624	671.927	717.165
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.126.472	1.211.208	1.288.067	1.367.808	1.466.846
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	428.865	449.974	484.828	514.408	549.761
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	425.590	449.992	481.987	518.981	567.861
9. JASA-JASA	519.573	546.699	585.264	629.616	663.965
PDRB DENGAN MIGAS	4.304.287	4.549.343	4.817.878	5.103.886	5.411.912
PDRB TANPA MIGAS	4.304.287	4.549.343	4.817.878	5.103.886	5.411.912
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	8.627.175	9.114.819	9.650.134	10.221.326	10.823.132
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	8.627.175	9.114.819	9.650.134	10.221.326	10.823.132

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.72.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KOTA SURAKARTA, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	0,06	0,06	0,06	0,06	0,05
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,04	0,04	0,03	0,03	0,03
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	24,34	23,27	21,98	20,94	20,32
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	24,34	23,27	21,98	20,94	20,32
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	2,69	2,57	2,57	2,61	2,62
5. BANGUNAN	13,38	14,44	14,80	14,49	14,42
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	24,78	25,12	25,04	25,72	26,25
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	11,61	11,20	11,11	11,13	10,97
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	11,06	10,93	10,99	11,30	11,67
9. JASA-JASA	12,04	12,38	13,42	13,74	13,69
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.72.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KOTA SURAKARTA, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1,54	(1,14)	1,19	0,29	0,08
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	2,31	4,22	(2,24)	(1,62)	(1,27)
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3,46	2,32	2,94	3,34	2,80
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	3,46	2,32	2,94	3,34	2,80
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	5,56	6,35	8,13	7,01	7,93
5. BANGUNAN	9,64	10,27	7,30	7,40	6,73
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	6,36	7,52	6,35	6,19	7,24
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	6,00	4,92	7,75	6,10	6,87
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	5,93	5,73	7,11	7,68	9,42
9. JASA-JASA	6,20	5,22	7,05	7,58	5,46
PDRB DENGAN MIGAS	5,82	5,69	5,90	5,94	6,04
PDRB TANPA MIGAS	5,82	5,69	5,90	5,94	6,04
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	5,77	5,65	5,87	5,92	5,89
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	5,77	5,65	5,87	5,92	5,89

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.73.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KOTA SALATIGA, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	76.344	85.586	89.024	97.208	110.469
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	864	948	989	1.061	1.106
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	251.617	273.701	284.383	308.544	347.618
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	251.617	273.701	284.383	308.544	347.618
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	83.037	96.485	100.438	114.639	121.110
5. BANGUNAN	74.677	86.218	98.218	111.684	122.228
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	242.100	279.806	306.226	342.005	374.296
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	157.079	177.287	195.069	210.340	235.339
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	137.251	158.613	174.433	192.672	211.947
9. JASA-JASA	347.198	383.037	412.007	471.122	508.153
PDRB DENGAN MIGAS	1.370.167	1.541.682	1.660.787	1.849.276	2.032.266
PDRB TANPA MIGAS	1.370.167	1.541.682	1.660.787	1.849.276	2.032.266
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	8.288.969	9.230.250	9.841.642	10.856.889	11.914.629
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	8.288.969	9.230.250	9.841.642	10.856.889	11.914.629

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.73.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KOTA SALATIGA, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	47.953	51.151	51.498	52.168	52.566
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	524	526	527	527	528
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	168.536	171.322	175.970	180.163	190.657
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	168.536	171.322	175.970	180.163	190.657
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	39.898	43.952	44.462	49.085	49.883
5. BANGUNAN	44.115	47.746	52.401	57.688	61.411
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	150.997	159.006	168.304	179.168	187.607
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	118.950	127.110	133.785	139.784	148.326
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	74.450	80.439	85.946	90.590	96.811
9. JASA-JASA	147.257	150.902	156.562	163.848	175.668
PDRB DENGAN MIGAS	792.680	832.155	869.453	913.020	963.457
PDRB TANPA MIGAS	792.680	832.155	869.453	913.020	963.457
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	4.795.405	4.982.217	5.152.283	5.360.238	5.648.490
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	4.795.405	4.982.217	5.152.283	5.360.238	5.648.490

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.73.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KOTA SALATIGA, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	5,57	5,55	5,36	5,26	5,44
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,06	0,06	0,06	0,06	0,05
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	18,36	17,75	17,12	16,68	17,10
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	18,36	17,75	17,12	16,68	17,10
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	6,06	6,26	6,05	6,20	5,96
5. BANGUNAN	5,45	5,59	5,91	6,04	6,01
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	17,67	18,15	18,44	18,49	18,42
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	11,46	11,50	11,75	11,37	11,58
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	10,02	10,29	10,50	10,42	10,43
9. JASA-JASA	25,34	24,85	24,81	25,48	25,00
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.73.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KOTA SALATIGA, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	7,86	6,67	0,68	1,30	0,76
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	1,78	0,34	0,14	0,06	0,15
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5,78	1,65	2,71	2,38	5,83
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	5,78	1,65	2,71	2,38	5,83
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	4,75	10,16	1,16	10,40	1,63
5. BANGUNAN	7,30	8,23	9,75	10,09	6,45
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	5,48	5,30	5,85	6,45	4,71
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	7,15	6,86	5,25	4,48	6,11
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	6,14	8,04	6,85	5,40	6,87
9. JASA-JASA	2,02	2,48	3,75	4,65	7,21
PDRB DENGAN MIGAS	5,39	4,98	4,48	5,01	5,52
PDRB TANPA MIGAS	5,39	4,98	4,48	5,01	5,52
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	4,29	3,90	3,41	4,04	5,38
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	4,29	3,90	3,41	4,04	5,38

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.74.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KOTA SEMARANG, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	365.095	398.756	447.702	507.479	556.459
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	57.063	61.964	66.480	71.628	76.896
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	7.883.533	8.679.006	9.483.637	10.485.837	11.807.056
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	7.883.533	8.679.006	9.483.637	10.485.837	11.807.056
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	532.280	574.399	609.532	662.149	714.799
5. BANGUNAN	5.414.829	6.398.054	7.453.706	8.603.095	9.535.471
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	8.635.562	9.972.004	10.884.995	12.116.789	13.574.944
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	3.073.387	3.374.753	3.814.968	4.260.136	4.627.329
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	889.126	993.471	1.075.543	1.184.272	1.299.332
9. JASA-JASA	3.664.861	4.088.812	4.628.454	5.506.806	6.269.126
PDRB DENGAN MIGAS	30.515.737	34.541.219	38.465.017	43.398.191	48.461.410
PDRB TANPA MIGAS	30.515.737	34.541.219	38.465.017	43.398.191	48.461.410
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	20.359.936	22.749.526	25.010.837	27.891.155	31.101.850
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	20.359.936	22.749.526	25.010.837	27.891.155	31.101.850

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.74.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KOTA SEMARANG, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	219.250	227.516	234.611	241.130	245.322
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	29.992	30.726	31.501	32.394	33.150
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4.998.706	5.236.515	5.465.109	5.732.672	6.047.908
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	4.998.706	5.236.515	5.465.109	5.732.672	6.047.908
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	235.802	250.626	260.312	271.148	284.109
5. BANGUNAN	2.708.769	2.849.024	3.081.148	3.302.077	3.534.478
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	5.493.916	5.906.984	6.217.358	6.586.259	7.025.525
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1.745.291	1.851.303	1.952.040	2.066.576	2.191.791
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	526.192	548.372	565.144	583.193	615.606
9. JASA-JASA	2.184.722	2.255.749	2.373.356	2.550.369	2.758.247
PDRB DENGAN MIGAS	18.142.640	19.156.814	20.180.578	21.365.818	22.736.136
PDRB TANPA MIGAS	18.142.640	19.156.814	20.180.578	21.365.818	22.736.136
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	12.104.672	12.617.054	13.121.875	13.731.387	14.591.732
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	12.104.672	12.617.054	13.121.875	13.731.387	14.591.732

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.74.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KOTA SEMARANG, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	1,20	1,15	1,16	1,17	1,15
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,19	0,18	0,17	0,17	0,16
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	25,83	25,13	24,66	24,16	24,36
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	25,83	25,13	24,66	24,16	24,36
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	1,74	1,66	1,58	1,53	1,47
5. BANGUNAN	17,74	18,52	19,38	19,82	19,68
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	28,30	28,87	28,30	27,92	28,01
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	10,07	9,77	9,92	9,82	9,55
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	2,91	2,88	2,80	2,73	2,68
9. JASA-JASA	12,01	11,84	12,03	12,69	12,94
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.74.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KOTA SEMARANG, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	2,58	3,77	3,12	2,78	1,74
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	3,27	2,44	2,52	2,83	2,33
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5,80	4,76	4,37	4,90	5,50
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	5,80	4,76	4,37	4,90	5,50
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	4,46	6,29	3,86	4,16	4,78
5. BANGUNAN	7,19	5,18	8,15	7,17	7,04
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	6,02	7,52	5,25	5,93	6,67
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	6,42	6,07	5,44	5,87	6,06
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	3,67	4,22	3,06	3,19	5,56
9. JASA-JASA	5,62	3,25	5,21	7,46	8,15
PDRB DENGAN MIGAS	5,98	5,59	5,34	5,87	6,41
PDRB TANPA MIGAS	5,98	5,59	5,34	5,87	6,41
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	4,61	4,23	4,00	4,65	6,27
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	4,61	4,23	4,00	4,65	6,27

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.75.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KOTA PEKALONGAN, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	252.329	257.097	257.483	261.201	278.840
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	-	-	-	-
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	559.906	646.108	690.347	738.496	798.974
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	559.906	646.108	690.347	738.496	798.974
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	51.096	54.348	55.904	63.232	69.088
5. BANGUNAN	432.613	473.671	527.243	584.499	645.599
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	707.097	749.771	803.634	897.131	985.801
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	362.245	377.583	398.189	435.295	472.581
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	233.782	247.153	260.054	278.926	307.715
9. JASA-JASA	394.747	418.889	483.846	545.209	632.760
PDRB DENGAN MIGAS	2.993.816	3.224.619	3.476.699	3.803.990	4.191.357
PDRB TANPA MIGAS	2.993.816	3.224.619	3.476.699	3.803.990	4.191.357
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	10.810.888	11.578.858	12.415.187	13.516.454	14.872.146
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	10.810.888	11.578.858	12.415.187	13.516.454	14.872.146

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.75.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KOTA PEKALONGAN, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	183.004	171.591	165.803	160.715	164.286
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	-	-	-	-
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	382.475	394.036	407.309	425.217	444.914
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	382.475	394.036	407.309	425.217	444.914
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	20.888	21.642	22.181	23.950	25.174
5. BANGUNAN	229.651	241.427	259.540	278.587	294.543
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	477.190	512.141	538.458	569.641	601.415
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	189.792	193.742	199.665	210.046	219.446
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	129.662	133.849	138.603	145.465	152.888
9. JASA-JASA	207.339	219.427	246.524	273.493	298.162
PDRB DENGAN MIGAS	1.820.001	1.887.854	1.978.082	2.087.114	2.200.828
PDRB TANPA MIGAS	1.820.001	1.887.854	1.978.082	2.087.114	2.200.828
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	6.572.157	6.778.844	7.063.671	7.415.999	7.809.172
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	6.572.157	6.778.844	7.063.671	7.415.999	7.809.172

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.75.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KOTA PEKALONGAN, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	8,43	7,97	7,41	6,87	6,65
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	-	-	-	-
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	18,70	20,04	19,86	19,41	19,06
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	18,70	20,04	19,86	19,41	19,06
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	1,71	1,69	1,61	1,66	1,65
5. BANGUNAN	14,45	14,69	15,17	15,37	15,40
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	23,62	23,25	23,11	23,58	23,52
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	12,10	11,71	11,45	11,44	11,28
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	7,81	7,66	7,48	7,33	7,34
9. JASA-JASA	13,19	12,99	13,92	14,33	15,10
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.75.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KOTA PEKALONGAN, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	(7,08)	(6,24)	(3,37)	(3,07)	2,22
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	-	-	-	-
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4,48	3,02	3,37	4,40	4,63
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	4,48	3,02	3,37	4,40	4,63
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	6,62	3,61	2,49	7,98	5,11
5. BANGUNAN	6,93	5,13	7,50	7,34	5,73
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	3,68	7,32	5,14	5,79	5,58
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	5,85	2,08	3,06	5,20	4,47
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	6,91	3,23	3,55	4,95	5,10
9. JASA-JASA	6,21	5,83	12,35	10,94	9,02
PDRB DENGAN MIGAS	3,80	3,73	4,78	5,51	5,45
PDRB TANPA MIGAS	3,80	3,73	4,78	5,51	5,45
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	3,20	3,14	4,20	4,99	5,30
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	3,20	3,14	4,20	4,99	5,30

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.76.01.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KOTA TEGAL, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	171.470	196.317	204.675	223.963	239.392
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	-	-	-	-
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	403.523	455.130	497.049	545.658	579.782
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	403.523	455.130	497.049	545.658	579.782
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	54.578	59.967	69.759	78.584	84.803
5. BANGUNAN	227.170	260.490	305.377	331.877	361.625
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	405.126	481.957	549.185	604.741	650.365
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	226.420	251.044	271.201	293.798	313.177
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	187.001	210.479	234.744	263.779	289.539
9. JASA-JASA	195.065	223.830	255.821	292.845	328.292
PDRB DENGAN MIGAS	1.870.353	2.139.215	2.387.810	2.635.244	2.846.975
PDRB TANPA MIGAS	1.870.353	2.139.215	2.387.810	2.635.244	2.846.975
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	7.818.448	8.936.629	9.969.811	10.998.561	11.865.709
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	7.818.448	8.936.629	9.969.811	10.998.561	11.865.709

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.76.02.

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KOTA TEGAL, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	122.371	121.480	121.918	121.493	122.122
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	-	-	-	-
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	248.922	259.875	268.711	278.467	289.215
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	248.922	259.875	268.711	278.467	289.215
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	26.501	27.355	29.192	31.533	32.705
5. BANGUNAN	98.334	105.049	114.747	121.009	128.450
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	256.404	271.996	287.359	302.191	318.491
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	148.709	161.222	172.510	182.386	192.021
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	102.563	110.178	117.490	125.178	133.821
9. JASA-JASA	105.634	109.433	113.175	119.272	123.404
PDRB DENGAN MIGAS	1.109.439	1.166.588	1.225.102	1.281.528	1.340.228
PDRB TANPA MIGAS	1.109.439	1.166.588	1.225.102	1.281.528	1.340.228
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (RUPIAH)	4.637.676	4.873.454	5.115.163	5.348.638	5.585.842
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (RUPIAH)	4.637.676	4.873.454	5.115.163	5.348.638	5.585.842

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL P.76.03.

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KOTA TEGAL, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	9,17	9,18	8,57	8,50	8,41
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	-	-	-	-
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	21,57	21,28	20,82	20,71	20,36
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	21,57	21,28	20,82	20,71	20,36
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	2,92	2,80	2,92	2,98	2,98
5. BANGUNAN	12,15	12,18	12,79	12,59	12,70
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	21,66	22,53	23,00	22,95	22,84
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	12,11	11,74	11,36	11,15	11,00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	10,00	9,84	9,83	10,01	10,17
9. JASA-JASA	10,43	10,46	10,71	11,11	11,53
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

TABEL P.76.04.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DIRINCI MENURUT LAPANGAN USAHA
KOTA TEGAL, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010*	2011**
1. PERTANIAN	(1,06)	(0,73)	0,36	(0,35)	0,52
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-	-	-	-	-
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4,51	4,40	3,40	3,63	3,86
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	4,51	4,40	3,40	3,63	3,86
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	8,78	3,23	6,71	8,02	3,72
5. BANGUNAN	14,53	6,83	9,23	5,46	6,15
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	7,46	6,08	5,65	5,16	5,39
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	4,17	8,41	7,00	5,72	5,28
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	3,80	7,42	6,64	6,54	6,90
9. JASA-JASA	3,32	3,60	3,42	5,39	3,46
PDRB DENGAN MIGAS	5,21	5,15	5,02	4,61	4,58
PDRB TANPA MIGAS	5,21	5,15	5,02	4,61	4,58
PDRB PER KAPITA DENGAN MIGAS (PERSEN)	5,13	5,08	4,96	4,56	4,43
PDRB PER KAPITA TANPA MIGAS (PERSEN)	5,13	5,08	4,96	4,56	4,43

Catatan : *) angka sementara; **) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.01.

PDRB¹⁾ ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT KABUPATEN/KOTA
DI JAWA TENGAH, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	25.452.312	30.338.836	34.630.882	39.460.153	44.904.176
02. Kabupaten Banyumas	7.268.200	8.347.682	9.189.718	10.335.939	11.494.804
03. Kabupaten Purbalingga	3.887.241	4.444.058	5.161.810	5.770.135	6.521.941
04. Kabupaten Banjarnegara	4.706.345	5.526.575	6.023.882	6.701.472	7.445.540
05. Kabupaten Kebumen	4.568.871	5.305.932	5.855.356	6.484.244	7.208.108
06. Kabupaten Purworejo	4.660.785	5.328.179	5.849.537	6.466.891	7.143.081
07. Kabupaten Wonosobo	2.962.994	3.332.062	3.584.213	3.927.281	4.323.255
08. Kabupaten Magelang	5.859.048	6.587.626	7.151.058	8.022.323	8.770.809
09. Kabupaten Boyolali	5.708.064	6.446.546	7.142.868	8.101.684	9.028.406
10. Kabupaten Klaten	8.349.253	9.491.601	10.358.526	11.272.387	12.186.801
11. Kabupaten Sukoharjo	7.054.173	8.041.265	8.920.762	9.911.509	11.004.550
12. Kabupaten Wonogiri	4.551.726	5.268.669	5.734.448	6.734.273	7.173.709
13. Kabupaten Karanganyar	6.904.990	7.679.675	8.378.316	9.224.225	10.287.905
14. Kabupaten Sragen	4.512.216	5.170.914	5.871.145	6.695.257	7.579.678
15. Kabupaten Grobogan	4.558.277	5.185.205	5.764.639	6.499.594	7.141.462
16. Kabupaten Blora	3.016.407	3.485.816	3.833.454	4.285.967	4.641.726
17. Kabupaten Rembang	3.606.468	4.064.238	4.454.481	4.969.779	5.440.169
18. Kabupaten Pati	6.717.816	7.705.219	8.386.572	9.385.511	10.456.447
19. Kabupaten Kudus	24.013.254	27.245.392	28.946.886	31.463.364	33.830.036
20. Kabupaten Jepara	6.468.910	7.455.878	8.206.222	9.118.487	10.119.550
21. Kabupaten Demak	4.337.088	4.931.378	5.334.223	5.932.795	6.517.207
22. Kabupaten Semarang	8.175.899	9.284.508	10.069.045	11.071.609	12.335.447
23. Kabupaten Temanggung	3.645.352	4.125.939	4.502.652	5.069.020	5.603.984
24. Kabupaten Kendal	7.697.676	8.675.478	9.555.941	10.778.661	12.123.157
25. Kabupaten Batang	3.878.725	4.356.753	4.685.021	5.268.573	5.865.055
26. Kabupaten Pekalongan	5.094.296	5.864.347	6.436.183	7.230.832	8.033.444
27. Kabupaten Pemalang	5.776.984	6.575.979	7.170.679	7.961.378	8.859.721
28. Kabupaten Tegal	5.535.534	6.406.970	7.129.479	7.936.029	8.798.459
29. Kabupaten Brebes	9.550.916	11.134.038	12.532.517	14.629.930	16.426.881
71. Kota Magelang	1.492.025	1.679.041	1.862.811	2.105.226	2.323.478
72. Kota Surakarta	6.909.095	7.901.886	8.880.691	9.941.137	10.992.971
73. Kota Salatiga	1.370.167	1.541.682	1.660.787	1.849.276	2.032.266
74. Kota Semarang	30.515.737	34.541.219	38.465.017	43.398.191	48.461.410
75. Kota Pekalongan	2.993.816	3.224.619	3.476.699	3.803.990	4.191.357
76. Kota Tegal	1.870.353	2.139.215	2.387.810	2.635.244	2.846.975
Total 35 Kabupaten/Kota	243.671.011	278.834.423	307.594.331	344.442.366	382.113.968

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.02.

PDRB¹⁾ ATAS DASAR KONSTAN 2000 MENURUT KABUPATEN/KOTA
DI JAWA TENGAH, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	11.140.846	11.689.093	12.302.860	12.998.129	13.749.105
02. Kabupaten Banyumas	3.958.646	4.171.469	4.400.542	4.654.634	4.927.351
03. Kabupaten Purbalingga	2.143.746	2.257.393	2.390.245	2.525.873	2.679.134
04. Kabupaten Banjarnegara	2.495.786	2.619.990	2.753.936	2.888.524	3.030.542
05. Kabupaten Kebumen	2.572.063	2.721.254	2.828.395	2.945.829	3.089.588
06. Kabupaten Purworejo	2.591.535	2.737.087	2.872.724	3.016.598	3.168.113
07. Kabupaten Wonosobo	1.679.150	1.741.148	1.811.093	1.888.808	1.974.114
08. Kabupaten Magelang	3.582.648	3.761.389	3.938.765	4.116.390	4.292.354
09. Kabupaten Boyolali	3.748.102	3.899.373	4.100.520	4.248.048	4.472.217
10. Kabupaten Klaten	4.394.688	4.567.201	4.761.019	4.843.247	4.938.051
11. Kabupaten Sukoharjo	4.330.993	4.540.752	4.756.902	4.978.263	5.206.688
12. Kabupaten Wonogiri	2.657.069	2.770.436	2.901.577	3.071.964	3.134.182
13. Kabupaten Karanganyar	4.654.054	4.900.690	5.172.268	5.452.435	5.752.065
14. Kabupaten Sragen	2.582.492	2.729.450	2.893.427	3.069.751	3.270.053
15. Kabupaten Grobogan	2.799.701	2.948.794	3.097.093	3.253.399	3.370.344
16. Kabupaten Blora	1.811.864	1.913.763	2.010.909	2.115.370	2.170.195
17. Kabupaten Rembang	1.999.951	2.093.413	2.186.736	2.283.966	2.384.459
18. Kabupaten Pati	3.966.062	4.162.082	4.357.144	4.579.853	4.828.723
19. Kabupaten Kudus	11.243.359	11.683.820	12.144.952	12.651.059	13.183.607
20. Kabupaten Jepara	3.722.678	3.889.989	4.085.438	4.270.257	4.504.552
21. Kabupaten Demak	2.677.367	2.787.524	2.901.152	3.020.821	3.156.126
22. Kabupaten Semarang	4.871.444	5.079.004	5.300.723	5.560.552	5.877.191
23. Kabupaten Temanggung	2.143.221	2.219.156	2.309.842	2.409.386	2.521.439
24. Kabupaten Kendal	4.625.456	4.822.465	5.090.287	5.394.079	5.717.410
25. Kabupaten Batang	2.092.974	2.169.855	2.250.617	2.362.482	2.486.766
26. Kabupaten Pekalongan	2.834.685	2.970.215	3.098.071	3.230.351	3.384.388
27. Kabupaten Pemalang	2.993.297	3.142.809	3.293.056	3.455.713	3.622.636
28. Kabupaten Tegal	3.120.396	3.286.263	3.460.132	3.627.198	3.801.779
29. Kabupaten Brebes	4.769.145	4.998.528	5.247.897	5.507.403	5.780.878
71. Kota Magelang	946.098	993.835	1.044.650	1.108.604	1.169.343
72. Kota Surakarta	4.304.287	4.549.343	4.817.878	5.103.886	5.411.912
73. Kota Salatiga	792.680	832.155	869.453	913.020	963.457
74. Kota Semarang	18.142.640	19.156.814	20.180.578	21.365.818	22.736.136
75. Kota Pekalongan	1.820.001	1.887.854	1.978.082	2.087.114	2.200.828
76. Kota Tegal	1.109.439	1.166.588	1.225.102	1.281.528	1.340.228
Total 35 Kabupaten/Kota	135.318.564	141.860.992	148.834.066	156.280.354	164.295.954

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.03.

LAJU PERTUMBUHAN PDRB¹⁾ ATAS DASAR KONSTAN 2000 MENURUT KABUPATEN/KOTA
DI JAWA TENGAH, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	4,87	4,92	5,25	5,65	5,78
02. Kabupaten Banyumas	5,30	5,38	5,49	5,77	5,86
03. Kabupaten Purbalingga	6,19	5,30	5,89	5,67	6,07
04. Kabupaten Banjarnegara	5,01	4,98	5,11	4,89	4,92
05. Kabupaten Kebumen	4,52	5,80	3,94	4,15	4,88
06. Kabupaten Purworejo	6,08	5,62	4,96	5,01	5,02
07. Kabupaten Wonosobo	3,58	3,69	4,02	4,29	4,52
08. Kabupaten Magelang	5,21	4,99	4,72	4,51	4,27
09. Kabupaten Boyolali	4,08	4,04	5,16	3,60	5,28
10. Kabupaten Klaten	3,31	3,93	4,24	1,73	1,96
11. Kabupaten Sukoharjo	5,11	4,84	4,76	4,65	4,59
12. Kabupaten Wonogiri	5,07	4,27	4,73	5,87	2,03
13. Kabupaten Karanganyar	5,74	5,30	5,54	5,42	5,50
14. Kabupaten Sragen	5,73	5,69	6,01	6,09	6,53
15. Kabupaten Grobogan	4,37	5,33	5,03	5,05	3,59
16. Kabupaten Blora	3,95	5,62	5,08	5,19	2,59
17. Kabupaten Rembang	3,81	4,67	4,46	4,45	4,40
18. Kabupaten Pati	5,19	4,94	4,69	5,11	5,43
19. Kabupaten Kudus	3,33	3,92	3,95	4,17	4,21
20. Kabupaten Jepara	4,74	4,49	5,02	4,52	5,49
21. Kabupaten Demak	4,15	4,11	4,08	4,12	4,48
22. Kabupaten Semarang	4,72	4,26	4,37	4,90	5,69
23. Kabupaten Temanggung	4,03	3,54	4,09	4,31	4,65
24. Kabupaten Kendal	4,31	4,26	5,55	5,97	5,99
25. Kabupaten Batang	3,49	3,67	3,72	4,97	5,26
26. Kabupaten Pekalongan	4,59	4,78	4,30	4,27	4,77
27. Kabupaten Pemalang	4,47	4,99	4,78	4,94	4,83
28. Kabupaten Tegal	5,59	5,32	5,29	4,83	4,81
29. Kabupaten Brebes	4,79	4,81	4,99	4,94	4,97
71. Kota Magelang	5,17	5,05	5,11	6,12	5,48
72. Kota Surakarta	5,82	5,69	5,90	5,94	6,04
73. Kota Salatiga	5,39	4,98	4,48	5,01	5,52
74. Kota Semarang	5,98	5,59	5,34	5,87	6,41
75. Kota Pekalongan	3,80	3,73	4,78	5,51	5,45
76. Kota Tegal	5,21	5,15	5,02	4,61	4,58
Rata-rata 35 Kabupaten/Kota	4,76	4,79	4,85	4,92	4,91

Catatan :

1) tidak termasuk minyak dan gas bumi

2) angka sementara

3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.04.

DISTRIBUSI PDRB¹⁾ ATAS DASAR HARGA BERLAKU KABUPATEN/KOTA
DI JAWA TENGAH TERHADAP TOTALNYA, TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	10,45	10,88	11,26	11,46	11,75
02. Kabupaten Banyumas	2,98	2,99	2,99	3,00	3,01
03. Kabupaten Purbalingga	1,60	1,59	1,68	1,68	1,71
04. Kabupaten Banjarnegara	1,93	1,98	1,96	1,95	1,95
05. Kabupaten Kebumen	1,88	1,90	1,90	1,88	1,89
06. Kabupaten Purworejo	1,91	1,91	1,90	1,88	1,87
07. Kabupaten Wonosobo	1,22	1,19	1,17	1,14	1,13
08. Kabupaten Magelang	2,40	2,36	2,32	2,33	2,30
09. Kabupaten Boyolali	2,34	2,31	2,32	2,35	2,36
10. Kabupaten Klaten	3,43	3,40	3,37	3,27	3,19
11. Kabupaten Sukoharjo	2,89	2,88	2,90	2,88	2,88
12. Kabupaten Wonogiri	1,87	1,89	1,86	1,96	1,88
13. Kabupaten Karanganyar	2,83	2,75	2,72	2,68	2,69
14. Kabupaten Sragen	1,85	1,85	1,91	1,94	1,98
15. Kabupaten Grobogan	1,87	1,86	1,87	1,89	1,87
16. Kabupaten Blora	1,24	1,25	1,25	1,24	1,21
17. Kabupaten Rembang	1,48	1,46	1,45	1,44	1,42
18. Kabupaten Pati	2,76	2,76	2,73	2,72	2,74
19. Kabupaten Kudus	9,85	9,77	9,41	9,13	8,85
20. Kabupaten Jepara	2,65	2,67	2,67	2,65	2,65
21. Kabupaten Demak	1,78	1,77	1,73	1,72	1,71
22. Kabupaten Semarang	3,36	3,33	3,27	3,21	3,23
23. Kabupaten Temanggung	1,50	1,48	1,46	1,47	1,47
24. Kabupaten Kendal	3,16	3,11	3,11	3,13	3,17
25. Kabupaten Batang	1,59	1,56	1,52	1,53	1,53
26. Kabupaten Pekalongan	2,09	2,10	2,09	2,10	2,10
27. Kabupaten Pemalang	2,37	2,36	2,33	2,31	2,32
28. Kabupaten Tegal	2,27	2,30	2,32	2,30	2,30
29. Kabupaten Brebes	3,92	3,99	4,07	4,25	4,30
71. Kota Magelang	0,61	0,60	0,61	0,61	0,61
72. Kota Surakarta	2,84	2,83	2,89	2,89	2,88
73. Kota Salatiga	0,56	0,55	0,54	0,54	0,53
74. Kota Semarang	12,52	12,39	12,51	12,60	12,68
75. Kota Pekalongan	1,23	1,16	1,13	1,10	1,10
76. Kota Tegal	0,77	0,77	0,78	0,77	0,75
Total 35 Kabupaten/Kota	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.05.

PDRB¹⁾ PER KAPITA ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT KABUPATEN/KOTA
DI JAWA TENGAH, TAHUN 2007-2011 (RUPIAH)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	15.567.049	18.526.334	21.115.967	24.030.196	27.307.414
02. Kabupaten Banyumas	4.748.617	5.424.405	5.939.906	6.648.929	7.384.122
03. Kabupaten Purbalingga	4.665.525	5.299.119	6.115.556	6.796.775	7.671.662
04. Kabupaten Banjarnegara	5.457.594	6.391.469	6.948.537	7.712.477	8.556.883
05. Kabupaten Kebumen	3.915.915	4.556.329	5.038.265	5.590.222	6.205.642
06. Kabupaten Purworejo	6.645.410	7.618.356	8.388.213	9.299.166	10.257.226
07. Kabupaten Wonosobo	3.936.618	4.422.066	4.751.947	5.202.503	5.719.090
08. Kabupaten Magelang	5.040.111	5.634.481	6.082.093	6.788.666	7.411.728
09. Kabupaten Boyolali	6.173.096	6.955.952	7.690.642	8.706.518	9.688.929
10. Kabupaten Klaten	7.393.208	8.402.034	9.167.438	9.975.149	10.769.331
11. Kabupaten Sukoharjo	8.674.255	9.841.586	10.867.819	12.025.057	13.332.611
12. Kabupaten Wonogiri	4.830.494	5.618.272	6.145.055	7.249.697	7.712.032
13. Kabupaten Karanganyar	8.626.429	9.541.439	10.353.237	11.343.175	12.633.614
14. Kabupaten Sragen	5.256.959	6.023.926	6.839.877	7.800.911	8.819.107
15. Kabupaten Grobogan	3.499.285	3.973.828	4.410.882	4.966.466	5.449.343
16. Kabupaten Blora	3.640.876	4.204.875	4.621.865	5.165.508	5.586.497
17. Kabupaten Rembang	6.175.946	6.929.163	7.561.772	8.403.996	9.186.651
18. Kabupaten Pati	5.674.929	6.494.830	7.054.452	7.880.408	8.767.399
19. Kabupaten Kudus	31.660.415	35.615.218	37.520.365	40.470.629	43.454.292
20. Kabupaten Jepara	6.087.017	6.938.502	7.553.522	8.310.082	9.209.571
21. Kabupaten Demak	4.188.226	4.730.452	5.083.398	5.620.418	6.165.473
22. Kabupaten Semarang	9.033.604	10.159.572	10.912.943	11.895.657	13.235.131
23. Kabupaten Temanggung	5.225.966	5.882.694	6.385.491	7.154.116	7.898.130
24. Kabupaten Kendal	8.656.806	9.714.024	10.654.482	11.972.127	13.446.763
25. Kabupaten Batang	5.571.232	6.225.008	6.659.617	7.454.501	8.286.926
26. Kabupaten Pekalongan	6.135.311	7.037.970	7.697.992	8.622.289	9.566.027
27. Kabupaten Pemalang	4.558.900	5.197.121	5.676.122	6.311.777	7.014.218
28. Kabupaten Tegal	3.960.794	4.586.951	5.107.677	5.689.566	6.299.097
29. Kabupaten Brebes	5.518.174	6.428.313	7.231.388	8.437.736	9.460.947
71. Kota Magelang	12.584.024	14.173.787	15.740.515	17.806.644	19.625.297
72. Kota Surakarta	13.848.046	15.831.794	17.787.886	19.908.672	21.984.535
73. Kota Salatiga	8.288.969	9.230.250	9.841.642	10.856.889	11.914.629
74. Kota Semarang	20.359.936	22.749.526	25.010.837	27.891.155	31.101.850
75. Kota Pekalongan	10.810.888	11.578.858	12.415.187	13.516.454	14.872.146
76. Kota Tegal	7.818.448	8.936.629	9.969.811	10.998.561	11.865.709
Rata-rata 35 Kabupaten/Kota	7.835.116	8.882.147	9.724.069	10.814.374	11.938.858

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.06.01

NTB¹⁾ SEKTOR PERTANIAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU

MENURUT KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	4.357.173	4.786.989	5.203.230	5.766.725	6.192.322
02. Kabupaten Banyumas	1.670.954	1.857.432	2.030.388	2.259.019	2.478.974
03. Kabupaten Purbalingga	1.299.809	1.469.111	1.653.355	1.803.788	1.990.388
04. Kabupaten Banjarnegara	1.907.995	2.186.638	2.374.741	2.564.624	2.844.588
05. Kabupaten Kebumen	1.584.039	1.806.873	1.978.138	2.179.153	2.470.044
06. Kabupaten Purworejo	1.604.031	1.780.388	1.918.968	2.091.277	2.278.040
07. Kabupaten Wonosobo	1.388.908	1.576.907	1.699.657	1.863.380	2.050.429
08. Kabupaten Magelang	1.762.303	1.937.075	2.101.208	2.374.671	2.523.851
09. Kabupaten Boyolali	1.955.253	2.280.069	2.546.283	3.011.969	3.287.454
10. Kabupaten Klaten	1.690.579	1.867.205	2.034.030	2.062.576	1.957.093
11. Kabupaten Sukoharjo	1.419.978	1.571.001	1.740.526	1.931.943	2.111.866
12. Kabupaten Wonogiri	2.277.820	2.669.115	2.893.088	3.494.370	3.640.080
13. Kabupaten Karanganyar	1.496.358	1.701.539	1.921.348	2.167.315	2.367.478
14. Kabupaten Sragen	1.606.581	1.816.045	2.074.216	2.367.198	2.667.670
15. Kabupaten Grobogan	1.991.021	2.293.535	2.528.541	2.845.126	3.054.164
16. Kabupaten Blora	1.624.630	1.878.030	2.036.445	2.258.688	2.431.287
17. Kabupaten Rembang	1.683.345	1.861.359	2.021.191	2.261.476	2.434.733
18. Kabupaten Pati	2.369.284	2.730.670	2.973.671	3.394.613	3.764.358
19. Kabupaten Kudus	572.527	669.647	803.772	884.590	927.949
20. Kabupaten Jepara	1.474.231	1.630.669	1.787.693	1.903.741	2.158.102
21. Kabupaten Demak	1.960.284	2.194.686	2.364.655	2.661.663	2.897.774
22. Kabupaten Semarang	1.204.852	1.354.112	1.492.208	1.657.509	1.826.999
23. Kabupaten Temanggung	1.157.268	1.271.594	1.434.562	1.678.615	1.835.196
24. Kabupaten Kendal	1.917.347	2.125.684	2.567.336	2.821.242	3.369.999
25. Kabupaten Batang	1.122.575	1.279.017	1.365.799	1.546.888	1.664.733
26. Kabupaten Pekalongan	1.051.610	1.193.380	1.281.112	1.497.434	1.650.755
27. Kabupaten Pemalang	1.546.639	1.730.117	1.852.024	2.040.666	2.242.819
28. Kabupaten Tegal	826.220	948.984	1.018.773	1.120.896	1.223.220
29. Kabupaten Brebes	5.221.575	5.894.821	6.442.861	7.722.700	8.564.456
71. Kota Magelang	53.063	57.302	61.802	66.125	58.716
72. Kota Surakarta	4.259	4.726	5.008	5.533	5.928
73. Kota Salatiga	76.344	85.586	89.024	97.208	110.469
74. Kota Semarang	365.095	398.756	447.702	507.479	556.459
75. Kota Pekalongan	252.329	257.097	257.483	261.201	278.840
76. Kota Tegal	171.470	196.317	204.675	223.963	239.392
Total 35 Kabupaten/Kota	52.667.749	59.362.476	65.205.512	73.395.363	80.156.624

Catatan :

1) tidak termasuk minyak dan gas bumi

2) angka sementara

3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.06.02

NTB¹⁾ SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH, TAHUN 2007-2011 (RUPIAH)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	445.820	514.336	566.509	616.679	676.297
02. Kabupaten Banyumas	100.848	114.848	125.602	140.168	153.676
03. Kabupaten Purbalingga	26.096	30.228	36.454	40.496	45.896
04. Kabupaten Banjarnegara	25.095	27.882	30.290	33.383	36.709
05. Kabupaten Kebumen	324.614	383.943	423.030	471.678	557.568
06. Kabupaten Purworejo	95.744	106.658	119.136	128.835	139.521
07. Kabupaten Wonosobo	19.669	21.009	21.432	22.232	23.538
08. Kabupaten Magelang	145.133	167.847	184.017	203.807	228.875
09. Kabupaten Boyolali	50.497	54.538	61.294	73.031	81.232
10. Kabupaten Klaten	136.788	156.165	181.762	203.884	206.925
11. Kabupaten Sukoharjo	60.028	64.866	68.795	72.961	77.929
12. Kabupaten Wonogiri	27.408	29.565	32.248	35.498	39.857
13. Kabupaten Karanganyar	71.048	80.483	90.935	101.330	108.824
14. Kabupaten Sragen	13.447	15.333	17.196	18.922	20.800
15. Kabupaten Grobogan	60.169	68.233	76.594	85.842	96.035
16. Kabupaten Blora	6.642	7.267	7.952	9.039	10.160
17. Kabupaten Rembang	70.401	76.626	82.904	87.415	91.072
18. Kabupaten Pati	48.570	54.766	59.812	65.866	74.270
19. Kabupaten Kudus	8.380	9.092	8.539	8.569	9.527
20. Kabupaten Jepara	39.493	45.397	50.645	58.537	67.029
21. Kabupaten Demak	8.910	10.024	10.945	11.912	12.764
22. Kabupaten Semarang	9.835	11.164	12.280	14.234	15.615
23. Kabupaten Temanggung	42.609	49.106	52.211	52.999	53.691
24. Kabupaten Kendal	92.427	105.296	116.461	124.731	133.315
25. Kabupaten Batang	47.475	52.161	56.728	61.486	65.911
26. Kabupaten Pekalongan	56.178	62.987	67.005	69.565	75.232
27. Kabupaten Pemalang	65.207	73.128	81.167	91.767	102.073
28. Kabupaten Tegal	115.121	134.100	151.294	177.827	201.360
29. Kabupaten Brebes	116.677	130.165	155.344	178.014	202.924
71. Kota Magelang	-	-	-	-	-
72. Kota Surakarta	2.526	2.945	2.945	2.942	3.010
73. Kota Salatiga	864	948	989	1.061	1.106
74. Kota Semarang	57.063	61.964	66.480	71.628	76.896
75. Kota Pekalongan	-	-	-	-	-
76. Kota Tegal	-	-	-	-	-
Total 35 Kabupaten/Kota	2.390.782	2.723.072	3.018.994	3.336.339	3.689.638

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.06.03

NTB1) SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU

MENURUT KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	2.967.314	3.336.434	3.597.535	3.912.640	4.309.366
02. Kabupaten Banyumas	1.197.827	1.387.083	1.469.760	1.627.225	1.837.368
03. Kabupaten Purbalingga	404.162	463.720	545.342	614.590	723.023
04. Kabupaten Banjarnegara	634.045	788.704	822.844	852.797	930.300
05. Kabupaten Kebumen	459.169	564.350	620.634	693.137	750.999
06. Kabupaten Purworejo	469.153	544.458	574.141	625.614	695.515
07. Kabupaten Wonosobo	333.922	361.724	378.024	392.650	431.117
08. Kabupaten Magelang	1.091.032	1.232.967	1.321.966	1.443.692	1.602.147
09. Kabupaten Boyolali	944.647	1.018.707	1.080.339	1.146.564	1.299.897
10. Kabupaten Klaten	1.707.881	1.947.550	2.077.139	2.320.434	2.602.055
11. Kabupaten Sukoharjo	2.084.434	2.373.784	2.595.982	2.820.906	3.155.736
12. Kabupaten Wonogiri	245.290	288.630	312.100	354.105	392.105
13. Kabupaten Karanganyar	3.288.514	3.578.431	3.748.465	3.980.274	4.453.619
14. Kabupaten Sragen	819.917	938.513	1.035.659	1.190.920	1.366.221
15. Kabupaten Grobogan	141.296	157.013	169.734	189.772	209.447
16. Kabupaten Blora	184.896	215.690	230.778	250.622	260.658
17. Kabupaten Rembang	146.035	162.482	174.120	188.897	206.853
18. Kabupaten Pati	1.211.927	1.373.797	1.473.742	1.631.077	1.814.159
19. Kabupaten Kudus	15.616.391	17.408.532	18.369.528	19.742.459	21.114.289
20. Kabupaten Jepara	1.730.643	2.013.099	2.202.993	2.461.696	2.693.094
21. Kabupaten Demak	431.222	484.278	514.452	563.609	630.228
22. Kabupaten Semarang	3.597.211	4.052.317	4.364.043	4.741.112	5.275.114
23. Kabupaten Temanggung	711.653	788.638	830.776	896.501	967.196
24. Kabupaten Kendal	2.728.473	3.076.225	3.178.948	3.649.522	3.971.823
25. Kabupaten Batang	1.024.797	1.126.584	1.176.689	1.323.537	1.502.288
26. Kabupaten Pekalongan	1.406.101	1.604.945	1.753.696	1.941.608	2.192.601
27. Kabupaten Pemalang	1.221.455	1.393.797	1.505.419	1.663.912	1.882.702
28. Kabupaten Tegal	1.534.929	1.785.560	1.999.738	2.258.450	2.520.861
29. Kabupaten Brebes	949.045	1.208.035	1.530.866	1.726.901	2.001.382
71. Kota Magelang	51.054	56.663	60.810	65.097	74.276
72. Kota Surakarta	1.681.790	1.838.500	1.952.356	2.081.495	2.233.248
73. Kota Salatiga	251.617	273.701	284.383	308.544	347.618
74. Kota Semarang	7.883.533	8.679.006	9.483.637	10.485.837	11.807.056
75. Kota Pekalongan	559.906	646.108	690.347	738.496	798.974
76. Kota Tegal	403.523	455.130	497.049	545.658	579.782
Total 35 Kabupaten/Kota	60.114.805	67.625.154	72.624.033	79.430.349	87.633.120

Catatan :

1) tidak termasuk minyak dan gas bumi

2) angka sementara

3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.06.04

NTB¹⁾ SEKTOR LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	166.754	172.818	182.341	192.606	207.394
02. Kabupaten Banyumas	98.770	109.471	120.691	134.792	145.042
03. Kabupaten Purbalingga	38.679	40.868	45.921	51.477	55.457
04. Kabupaten Banjarnegara	18.978	23.664	27.447	31.293	34.398
05. Kabupaten Kebumen	49.808	54.928	61.123	68.278	72.698
06. Kabupaten Purworejo	39.264	41.476	45.986	51.509	55.447
07. Kabupaten Wonosobo	28.389	31.427	33.102	36.231	39.225
08. Kabupaten Magelang	43.537	45.646	49.218	54.620	59.013
09. Kabupaten Boyolali	69.129	75.257	83.142	91.784	98.587
10. Kabupaten Klaten	93.102	103.790	116.378	129.436	143.945
11. Kabupaten Sukoharjo	123.312	138.732	156.110	178.469	193.862
12. Kabupaten Wonogiri	40.816	44.136	47.429	53.907	58.934
13. Kabupaten Karanganyar	110.207	124.816	142.498	153.600	167.996
14. Kabupaten Sragen	83.953	95.235	106.025	119.157	131.338
15. Kabupaten Grobogan	78.657	86.864	97.072	107.926	119.653
16. Kabupaten Blora	32.884	35.877	38.541	43.797	49.256
17. Kabupaten Rembang	13.890	15.807	17.490	20.340	24.424
18. Kabupaten Pati	126.056	142.174	156.833	172.161	188.954
19. Kabupaten Kudus	88.995	100.613	116.049	131.503	150.123
20. Kabupaten Jepara	73.666	80.841	90.187	100.723	119.373
21. Kabupaten Demak	42.397	46.126	50.673	55.769	60.480
22. Kabupaten Semarang	105.547	121.283	130.745	146.109	172.226
23. Kabupaten Temanggung	38.831	42.757	46.978	53.294	58.845
24. Kabupaten Kendal	131.819	147.737	154.441	165.023	174.946
25. Kabupaten Batang	55.699	61.565	64.762	71.236	76.131
26. Kabupaten Pekalongan	63.903	76.655	88.719	98.015	107.339
27. Kabupaten Pemalang	84.216	92.880	103.133	117.542	131.453
28. Kabupaten Tegal	31.607	34.845	38.693	42.703	45.682
29. Kabupaten Brebes	85.247	96.648	107.915	132.091	142.899
71. Kota Magelang	60.921	68.852	75.115	77.159	84.899
72. Kota Surakarta	186.121	203.338	227.937	259.004	287.577
73. Kota Salatiga	83.037	96.485	100.438	114.639	121.110
74. Kota Semarang	532.280	574.399	609.532	662.149	714.799
75. Kota Pekalongan	51.096	54.348	55.904	63.232	69.088
76. Kota Tegal	54.578	59.967	69.759	78.584	84.803
Total 35 Kabupaten/Kota	3.026.145	3.342.327	3.658.325	4.060.158	4.447.394

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.06.05

NTB¹⁾ SEKTOR BANGUNAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU

MENURUT KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	636.828	739.165	837.920	932.805	1.062.587
02. Kabupaten Banyumas	699.657	788.051	887.992	975.355	1.072.277
03. Kabupaten Purbalingga	313.107	355.911	417.160	462.818	517.541
04. Kabupaten Banjarnegara	327.028	362.855	395.926	451.675	499.522
05. Kabupaten Kebumen	218.935	248.043	256.515	277.256	309.034
06. Kabupaten Purworejo	264.410	306.228	354.163	383.918	420.360
07. Kabupaten Wonosobo	118.778	134.512	146.478	161.144	176.688
08. Kabupaten Magelang	479.487	550.594	599.542	665.088	745.657
09. Kabupaten Boyolali	154.536	165.662	181.359	203.122	225.138
10. Kabupaten Klaten	796.391	871.788	893.461	841.481	888.362
11. Kabupaten Sukoharjo	351.055	403.304	463.329	526.483	578.667
12. Kabupaten Wonogiri	153.173	172.648	189.432	224.252	250.158
13. Kabupaten Karanganyar	197.841	228.250	263.727	305.713	337.460
14. Kabupaten Sragen	209.817	244.143	275.306	314.220	344.739
15. Kabupaten Grobogan	233.267	269.873	318.829	366.016	412.139
16. Kabupaten Blora	95.294	110.803	125.383	141.773	150.132
17. Kabupaten Rembang	301.554	354.698	402.573	452.464	502.572
18. Kabupaten Pati	397.605	461.429	511.134	561.225	628.189
19. Kabupaten Kudus	319.535	347.586	402.586	457.799	524.910
20. Kabupaten Jepara	364.826	431.894	494.756	586.711	656.613
21. Kabupaten Demak	226.361	263.343	291.823	320.478	344.983
22. Kabupaten Semarang	333.636	372.681	390.251	440.178	497.404
23. Kabupaten Temanggung	204.356	239.710	259.677	283.801	309.408
24. Kabupaten Kendal	285.026	311.125	357.306	393.978	434.551
25. Kabupaten Batang	229.061	263.395	288.743	314.837	339.379
26. Kabupaten Pekalongan	287.446	349.402	399.147	443.001	480.070
27. Kabupaten Pemalang	168.046	186.924	208.765	226.891	245.680
28. Kabupaten Tegal	276.861	325.033	373.093	422.839	479.585
29. Kabupaten Brebes	196.788	245.257	308.538	310.808	338.985
71. Kota Magelang	230.417	265.521	295.106	315.225	341.274
72. Kota Surakarta	924.665	1.140.846	1.314.190	1.440.525	1.584.659
73. Kota Salatiga	74.677	86.218	98.218	111.684	122.228
74. Kota Semarang	5.414.829	6.398.054	7.453.706	8.603.095	9.535.471
75. Kota Pekalongan	432.613	473.671	527.243	584.499	645.599
76. Kota Tegal	227.170	260.490	305.377	331.877	361.625
Total 35 Kabupaten/Kota	16.145.078	18.729.110	21.288.756	23.835.034	26.363.645

Catatan :

1) tidak termasuk minyak dan gas bumi

2) angka sementara

3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.06.06

NTB¹⁾ SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	14.212.474	17.560.448	20.567.736	23.856.567	27.763.344
02. Kabupaten Banyumas	1.054.625	1.214.541	1.325.215	1.488.700	1.667.719
03. Kabupaten Purbalingga	696.977	798.813	954.597	1.063.274	1.208.055
04. Kabupaten Banjarnegara	617.728	749.109	814.604	909.030	996.729
05. Kabupaten Kebumen	510.093	587.178	656.418	742.248	811.765
06. Kabupaten Purworejo	761.038	883.314	957.797	1.060.857	1.184.839
07. Kabupaten Wonosobo	364.129	410.718	439.987	482.916	531.654
08. Kabupaten Magelang	894.728	1.000.697	1.072.598	1.206.640	1.314.423
09. Kabupaten Boyolali	1.458.396	1.622.836	1.772.357	1.938.518	2.193.318
10. Kabupaten Klaten	2.153.777	2.433.213	2.659.993	2.988.374	3.323.196
11. Kabupaten Sukoharjo	1.781.530	2.072.979	2.304.657	2.560.270	2.849.024
12. Kabupaten Wonogiri	586.539	692.007	740.952	896.924	958.357
13. Kabupaten Karanganyar	788.763	890.414	995.644	1.135.221	1.289.285
14. Kabupaten Sragen	790.998	917.121	1.036.376	1.180.442	1.351.820
15. Kabupaten Grobogan	844.753	956.001	1.044.030	1.156.037	1.294.984
16. Kabupaten Blora	463.382	539.762	609.525	701.297	768.429
17. Kabupaten Rembang	642.471	706.708	774.278	851.112	945.300
18. Kabupaten Pati	1.270.767	1.446.039	1.584.903	1.746.651	1.985.350
19. Kabupaten Kudus	6.074.942	7.102.368	7.516.548	8.272.931	8.914.953
20. Kabupaten Jepara	1.363.086	1.561.193	1.708.676	1.898.562	2.089.464
21. Kabupaten Demak	806.467	906.352	976.984	1.067.379	1.183.261
22. Kabupaten Semarang	1.709.048	1.915.823	2.070.958	2.285.795	2.537.697
23. Kabupaten Temanggung	610.301	692.503	753.668	843.837	931.994
24. Kabupaten Kendal	1.333.648	1.497.457	1.615.600	1.827.278	2.036.428
25. Kabupaten Batang	629.793	697.023	749.824	835.284	930.957
26. Kabupaten Pekalongan	969.156	1.112.329	1.207.587	1.350.784	1.477.681
27. Kabupaten Pemalang	1.610.329	1.845.312	2.014.339	2.209.953	2.454.907
28. Kabupaten Tegal	1.718.889	1.976.691	2.232.613	2.469.906	2.742.309
29. Kabupaten Brebes	1.980.752	2.316.985	2.518.886	2.904.839	3.292.615
71. Kota Magelang	105.856	119.284	131.462	147.725	170.143
72. Kota Surakarta	1.711.786	1.984.698	2.223.561	2.556.483	2.885.293
73. Kota Salatiga	242.100	279.806	306.226	342.005	374.296
74. Kota Semarang	8.635.562	9.972.004	10.884.995	12.116.789	13.574.944
75. Kota Pekalongan	707.097	749.771	803.634	897.131	985.801
76. Kota Tegal	405.126	481.957	549.185	604.741	650.365
Total 35 Kabupaten/Kota	60.507.106	70.693.455	78.576.412	88.596.499	99.670.701

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.06.07

NTB¹⁾ SEKTOR PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	1.003.223	1.198.151	1.359.587	1.589.964	1.825.380
02. Kabupaten Banyumas	665.308	752.127	819.469	901.714	995.446
03. Kabupaten Purbalingga	218.282	239.795	280.121	308.641	336.467
04. Kabupaten Banjarnegara	199.995	226.167	253.004	302.151	333.708
05. Kabupaten Kebumen	241.008	288.353	315.924	343.065	382.145
06. Kabupaten Purworejo	320.437	369.168	407.594	446.461	492.054
07. Kabupaten Wonosobo	191.390	214.287	231.464	253.398	276.027
08. Kabupaten Magelang	311.653	345.266	370.682	405.251	444.377
09. Kabupaten Boyolali	177.713	193.884	204.479	214.427	239.572
10. Kabupaten Klaten	264.239	296.317	332.583	363.836	399.157
11. Kabupaten Sukoharjo	399.457	465.060	507.532	565.850	612.746
12. Kabupaten Wonogiri	440.863	479.447	516.069	535.109	570.418
13. Kabupaten Karanganyar	233.377	256.509	278.574	304.008	330.779
14. Kabupaten Sragen	182.595	209.403	235.162	270.789	299.218
15. Kabupaten Grobogan	158.467	175.852	197.425	219.898	246.961
16. Kabupaten Blora	99.489	117.645	129.159	141.991	152.840
17. Kabupaten Rembang	196.200	229.306	253.421	278.101	300.132
18. Kabupaten Pati	325.838	388.318	413.520	454.322	505.528
19. Kabupaten Kudus	340.685	394.677	399.107	422.536	464.544
20. Kabupaten Jepara	372.759	434.976	472.454	518.237	557.077
21. Kabupaten Demak	216.025	257.112	275.462	302.385	326.357
22. Kabupaten Semarang	214.283	248.784	267.112	288.304	341.116
23. Kabupaten Temanggung	204.914	233.766	246.832	265.161	296.137
24. Kabupaten Kendal	253.537	293.682	319.369	364.701	401.970
25. Kabupaten Batang	152.829	169.582	188.106	201.776	221.828
26. Kabupaten Pekalongan	218.244	241.885	244.664	277.843	292.660
27. Kabupaten Pemalang	278.434	312.004	343.056	376.629	403.207
28. Kabupaten Tegal	352.601	392.613	428.761	469.418	515.074
29. Kabupaten Brebes	348.774	431.199	510.386	589.844	668.152
71. Kota Magelang	296.682	322.665	355.716	395.273	428.926
72. Kota Surakarta	802.106	884.952	986.323	1.106.229	1.206.107
73. Kota Salatiga	157.079	177.287	195.069	210.340	235.339
74. Kota Semarang	3.073.387	3.374.753	3.814.968	4.260.136	4.627.329
75. Kota Pekalongan	362.245	377.583	398.189	435.295	472.581
76. Kota Tegal	226.420	251.044	271.201	293.798	313.177
Total 35 Kabupaten/Kota	13.500.538	15.243.622	16.822.546	18.676.880	20.514.535

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.06.08

NTB¹⁾ SEKTOR KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	594.942	775.385	873.238	991.916	1.093.648
02. Kabupaten Banyumas	633.759	756.890	861.393	962.280	1.065.065
03. Kabupaten Purbalingga	251.379	288.739	339.923	378.642	422.623
04. Kabupaten Banjarnegara	277.469	310.891	349.820	424.682	469.469
05. Kabupaten Kebumen	227.283	261.694	280.556	305.049	339.625
06. Kabupaten Purworejo	281.484	327.165	370.220	406.944	451.007
07. Kabupaten Wonosobo	178.026	200.640	217.062	237.919	262.783
08. Kabupaten Magelang	167.086	186.109	197.496	213.797	229.366
09. Kabupaten Boyolali	339.182	393.298	462.540	531.410	589.251
10. Kabupaten Klaten	313.340	359.619	403.566	456.356	507.059
11. Kabupaten Sukoharjo	238.566	279.174	318.238	367.283	408.808
12. Kabupaten Wonogiri	184.810	200.196	221.106	250.369	274.632
13. Kabupaten Karanganyar	184.873	207.807	232.987	261.348	295.055
14. Kabupaten Sragen	181.894	208.263	236.924	270.999	301.036
15. Kabupaten Grobogan	388.697	439.118	494.369	560.039	632.930
16. Kabupaten Blora	260.351	296.890	336.170	376.462	415.326
17. Kabupaten Rembang	84.051	93.471	103.008	114.070	125.293
18. Kabupaten Pati	426.207	482.808	524.132	578.892	626.051
19. Kabupaten Kudus	466.481	556.817	624.357	709.068	800.896
20. Kabupaten Jepara	438.920	512.350	566.932	642.895	720.436
21. Kabupaten Demak	179.722	216.461	239.826	261.589	293.010
22. Kabupaten Semarang	307.389	372.327	421.871	465.987	519.388
23. Kabupaten Temanggung	153.048	175.211	187.284	208.244	236.921
24. Kabupaten Kendal	218.785	251.548	289.697	322.962	353.501
25. Kabupaten Batang	145.985	167.679	180.237	203.167	226.222
26. Kabupaten Pekalongan	229.779	276.796	308.713	343.384	367.330
27. Kabupaten Pemalang	246.889	277.875	301.171	329.764	362.510
28. Kabupaten Tegal	354.201	405.576	444.884	490.926	538.868
29. Kabupaten Brebes	246.933	307.007	367.418	390.018	443.259
71. Kota Magelang	155.782	174.975	195.620	214.427	239.373
72. Kota Surakarta	763.888	863.921	976.355	1.123.363	1.282.679
73. Kota Salatiga	137.251	158.613	174.433	192.672	211.947
74. Kota Semarang	889.126	993.471	1.075.543	1.184.272	1.299.332
75. Kota Pekalongan	233.782	247.153	260.054	278.926	307.715
76. Kota Tegal	187.001	210.479	234.744	263.779	289.539
Total 35 Kabupaten/Kota	10.568.359	12.236.414	13.671.886	15.313.900	17.001.953

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.06.09

NTB¹⁾ SEKTOR JASA-JASA ATAS DASAR HARGA BERLAKU

MENURUT KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	1.067.783	1.255.110	1.442.787	1.600.252	1.773.837
02. Kabupaten Banyumas	1.146.451	1.367.240	1.549.210	1.846.684	2.079.236
03. Kabupaten Purbalingga	638.749	756.873	888.937	1.046.409	1.222.490
04. Kabupaten Banjarnegara	698.012	850.665	955.205	1.131.836	1.300.115
05. Kabupaten Kebumen	953.922	1.110.570	1.263.017	1.404.380	1.514.230
06. Kabupaten Purworejo	819.858	962.579	1.101.533	1.271.478	1.426.298
07. Kabupaten Wonosobo	339.782	380.838	417.007	477.412	531.794
08. Kabupaten Magelang	964.088	1.121.425	1.254.329	1.454.758	1.623.099
09. Kabupaten Boyolali	558.711	642.294	751.075	890.860	1.013.956
10. Kabupaten Klaten	1.193.155	1.455.954	1.659.613	1.906.009	2.159.011
11. Kabupaten Sukoharjo	595.813	672.365	765.593	887.344	1.015.913
12. Kabupaten Wonogiri	595.010	692.926	782.025	889.738	989.169
13. Kabupaten Karanganyar	534.009	611.426	704.138	815.416	937.409
14. Kabupaten Sragen	623.013	726.859	854.280	962.610	1.096.836
15. Kabupaten Grobogan	661.951	738.717	838.046	968.938	1.075.149
16. Kabupaten Blora	248.840	283.852	319.500	362.298	403.637
17. Kabupaten Rembang	468.521	563.779	625.496	715.903	809.792
18. Kabupaten Pati	541.562	625.217	688.826	780.703	869.588
19. Kabupaten Kudus	525.319	656.060	706.401	833.908	922.845
20. Kabupaten Jepara	611.287	745.459	831.887	947.385	1.058.363
21. Kabupaten Demak	465.700	552.995	609.402	688.011	768.351
22. Kabupaten Semarang	694.100	836.017	919.578	1.032.382	1.149.888
23. Kabupaten Temanggung	522.373	632.653	690.665	786.569	914.594
24. Kabupaten Kendal	736.614	866.723	956.783	1.109.225	1.246.624
25. Kabupaten Batang	470.512	539.747	614.132	710.362	837.607
26. Kabupaten Pekalongan	811.879	945.967	1.085.540	1.209.199	1.389.775
27. Kabupaten Pemalang	555.767	663.942	761.605	904.255	1.034.370
28. Kabupaten Tegal	325.104	403.569	441.629	483.065	531.501
29. Kabupaten Brebes	405.125	503.921	590.303	674.714	772.210
71. Kota Magelang	538.250	613.779	687.180	824.196	925.870
72. Kota Surakarta	831.953	977.959	1.192.017	1.365.562	1.504.470
73. Kota Salatiga	347.198	383.037	412.007	471.122	508.153
74. Kota Semarang	3.664.861	4.088.812	4.628.454	5.506.806	6.269.126
75. Kota Pekalongan	394.747	418.889	483.846	545.209	632.760
76. Kota Tegal	195.065	223.830	255.821	292.845	328.292
Total 35 Kabupaten/Kota	24.745.085	28.872.047	32.727.866	37.797.844	42.636.357

Catatan :

1) tidak termasuk minyak dan gas bumi

2) angka sementara

3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.07.01

DISTRIBUSI NTB¹⁾ SEKTOR PERTANIAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU

TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA, DI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	17,12	15,78	15,02	14,61	13,79
02. Kabupaten Banyumas	22,99	22,25	22,09	21,86	21,57
03. Kabupaten Purbalingga	33,44	33,06	32,03	31,26	30,52
04. Kabupaten Banjarnegara	40,54	39,57	39,42	38,27	38,21
05. Kabupaten Kebumen	34,67	34,05	33,78	33,61	34,27
06. Kabupaten Purworejo	34,42	33,41	32,81	32,34	31,89
07. Kabupaten Wonosobo	46,88	47,33	47,42	47,45	47,43
08. Kabupaten Magelang	30,08	29,40	29,38	29,60	28,78
09. Kabupaten Boyolali	34,25	35,37	35,65	37,18	36,41
10. Kabupaten Klaten	20,25	19,67	19,64	18,30	16,06
11. Kabupaten Sukoharjo	20,13	19,54	19,51	19,49	19,19
12. Kabupaten Wonogiri	50,04	50,66	50,45	51,89	50,74
13. Kabupaten Karanganyar	21,67	22,16	22,93	23,50	23,01
14. Kabupaten Sragen	35,61	35,12	35,33	35,36	35,20
15. Kabupaten Grobogan	43,68	44,23	43,86	43,77	42,77
16. Kabupaten Blora	53,86	53,88	53,12	52,70	52,38
17. Kabupaten Rembang	46,68	45,80	45,37	45,50	44,75
18. Kabupaten Pati	35,27	35,44	35,46	36,17	36,00
19. Kabupaten Kudus	2,38	2,46	2,78	2,81	2,74
20. Kabupaten Jepara	22,79	21,87	21,78	20,88	21,33
21. Kabupaten Demak	45,20	44,50	44,33	44,86	44,46
22. Kabupaten Semarang	14,74	14,58	14,82	14,97	14,81
23. Kabupaten Temanggung	31,75	30,82	31,86	33,12	32,75
24. Kabupaten Kendal	24,91	24,50	26,87	26,17	27,80
25. Kabupaten Batang	28,94	29,36	29,15	29,36	28,38
26. Kabupaten Pekalongan	20,64	20,35	19,90	20,71	20,55
27. Kabupaten Pemalang	26,77	26,31	25,83	25,63	25,31
28. Kabupaten Tegal	14,93	14,81	14,29	14,12	13,90
29. Kabupaten Brebes	54,67	52,94	51,41	52,79	52,14
71. Kota Magelang	3,56	3,41	3,32	3,14	2,53
72. Kota Surakarta	0,06	0,06	0,06	0,06	0,05
73. Kota Salatiga	5,57	5,55	5,36	5,26	5,44
74. Kota Semarang	1,20	1,15	1,16	1,17	1,15
75. Kota Pekalongan	8,43	7,97	7,41	6,87	6,65
76. Kota Tegal	9,17	9,18	8,57	8,50	8,41
Total 35 Kabupaten/Kota	21,61	21,29	21,20	21,31	20,98

Catatan :

1) tidak termasuk minyak dan gas bumi

2) angka sementara

3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.07.02

DISTRIBUSI NTB¹⁾ SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA, DI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	1,75	1,70	1,64	1,56	1,51
02. Kabupaten Banyumas	1,39	1,38	1,37	1,36	1,34
03. Kabupaten Purbalingga	0,67	0,68	0,71	0,70	0,70
04. Kabupaten Banjarnegara	0,53	0,50	0,50	0,50	0,49
05. Kabupaten Kebumen	7,10	7,24	7,22	7,27	7,74
06. Kabupaten Purworejo	2,05	2,00	2,04	1,99	1,95
07. Kabupaten Wonosobo	0,66	0,63	0,60	0,57	0,54
08. Kabupaten Magelang	2,48	2,55	2,57	2,54	2,61
09. Kabupaten Boyolali	0,88	0,85	0,86	0,90	0,90
10. Kabupaten Klaten	1,64	1,65	1,75	1,81	1,70
11. Kabupaten Sukoharjo	0,85	0,81	0,77	0,74	0,71
12. Kabupaten Wonogiri	0,60	0,56	0,56	0,53	0,56
13. Kabupaten Karanganyar	1,03	1,05	1,09	1,10	1,06
14. Kabupaten Sragen	0,30	0,30	0,29	0,28	0,27
15. Kabupaten Grobogan	1,32	1,32	1,33	1,32	1,34
16. Kabupaten Blora	0,22	0,21	0,21	0,21	0,22
17. Kabupaten Rembang	1,95	1,89	1,86	1,76	1,67
18. Kabupaten Pati	0,72	0,71	0,71	0,70	0,71
19. Kabupaten Kudus	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
20. Kabupaten Jepara	0,61	0,61	0,62	0,64	0,66
21. Kabupaten Demak	0,21	0,20	0,21	0,20	0,20
22. Kabupaten Semarang	0,12	0,12	0,12	0,13	0,13
23. Kabupaten Temanggung	1,17	1,19	1,16	1,05	0,96
24. Kabupaten Kendal	1,20	1,21	1,22	1,16	1,10
25. Kabupaten Batang	1,22	1,20	1,21	1,17	1,12
26. Kabupaten Pekalongan	1,10	1,07	1,04	0,96	0,94
27. Kabupaten Pemalang	1,13	1,11	1,13	1,15	1,15
28. Kabupaten Tegal	2,08	2,09	2,12	2,24	2,29
29. Kabupaten Brebes	1,22	1,17	1,24	1,22	1,24
71. Kota Magelang	-	-	-	-	-
72. Kota Surakarta	0,04	0,04	0,03	0,03	0,03
73. Kota Salatiga	0,06	0,06	0,06	0,06	0,05
74. Kota Semarang	0,19	0,18	0,17	0,17	0,16
75. Kota Pekalongan	-	-	-	-	-
76. Kota Tegal	-	-	-	-	-
Total 35 Kabupaten/Kota	0,98	0,98	0,98	0,97	0,97

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.07.03

DISTRIBUSI NTB1) SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA, DI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	11,66	11,00	10,39	9,92	9,60
02. Kabupaten Banyumas	16,48	16,62	15,99	15,74	15,98
03. Kabupaten Purbalingga	10,40	10,43	10,56	10,65	11,09
04. Kabupaten Banjarnegara	13,47	14,27	13,66	12,73	12,49
05. Kabupaten Kebumen	10,05	10,64	10,60	10,69	10,42
06. Kabupaten Purworejo	10,07	10,22	9,82	9,67	9,74
07. Kabupaten Wonosobo	11,27	10,86	10,55	10,00	9,97
08. Kabupaten Magelang	18,62	18,72	18,49	18,00	18,27
09. Kabupaten Boyolali	16,55	15,80	15,12	14,15	14,40
10. Kabupaten Klaten	20,46	20,52	20,05	20,59	21,35
11. Kabupaten Sukoharjo	29,55	29,52	29,10	28,46	28,68
12. Kabupaten Wonogiri	5,39	5,48	5,44	5,26	5,47
13. Kabupaten Karanganyar	47,63	46,60	44,74	43,15	43,29
14. Kabupaten Sragen	18,17	18,15	17,64	17,79	18,02
15. Kabupaten Grobogan	3,10	3,03	2,94	2,92	2,93
16. Kabupaten Blora	6,13	6,19	6,02	5,85	5,62
17. Kabupaten Rembang	4,05	4,00	3,91	3,80	3,80
18. Kabupaten Pati	18,04	17,83	17,57	17,38	17,35
19. Kabupaten Kudus	65,03	63,90	63,46	62,75	62,41
20. Kabupaten Jepara	26,75	27,00	26,85	27,00	26,61
21. Kabupaten Demak	9,94	9,82	9,64	9,50	9,67
22. Kabupaten Semarang	44,00	43,65	43,34	42,82	42,76
23. Kabupaten Temanggung	19,52	19,11	18,45	17,69	17,26
24. Kabupaten Kendal	35,45	35,46	33,27	33,86	32,76
25. Kabupaten Batang	26,42	25,86	25,12	25,12	25,61
26. Kabupaten Pekalongan	27,60	27,37	27,25	26,85	27,29
27. Kabupaten Pemalang	21,14	21,20	20,99	20,90	21,25
28. Kabupaten Tegal	27,73	27,87	28,05	28,46	28,65
29. Kabupaten Brebes	9,94	10,85	12,22	11,80	12,18
71. Kota Magelang	3,42	3,37	3,26	3,09	3,20
72. Kota Surakarta	24,34	23,27	21,98	20,94	20,32
73. Kota Salatiga	18,36	17,75	17,12	16,68	17,10
74. Kota Semarang	25,83	25,13	24,66	24,16	24,36
75. Kota Pekalongan	18,70	20,04	19,86	19,41	19,06
76. Kota Tegal	21,57	21,28	20,82	20,71	20,36
Total 35 Kabupaten/Kota	24,67	24,25	23,61	23,06	22,93

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.07.04

DISTRIBUSI NTB¹⁾ SEKTOR LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH ATAS DASAR HARGA BERLAKU TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA, DI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	0,66	0,57	0,53	0,49	0,46
02. Kabupaten Banyumas	1,36	1,31	1,31	1,30	1,26
03. Kabupaten Purbalingga	1,00	0,92	0,89	0,89	0,85
04. Kabupaten Banjarnegara	0,40	0,43	0,46	0,47	0,46
05. Kabupaten Kebumen	1,09	1,04	1,04	1,05	1,01
06. Kabupaten Purworejo	0,84	0,78	0,79	0,80	0,78
07. Kabupaten Wonosobo	0,96	0,94	0,92	0,92	0,91
08. Kabupaten Magelang	0,74	0,69	0,69	0,68	0,67
09. Kabupaten Boyolali	1,21	1,17	1,16	1,13	1,09
10. Kabupaten Klaten	1,12	1,09	1,12	1,15	1,18
11. Kabupaten Sukoharjo	1,75	1,73	1,75	1,80	1,76
12. Kabupaten Wonogiri	0,90	0,84	0,83	0,80	0,82
13. Kabupaten Karanganyar	1,60	1,63	1,70	1,67	1,63
14. Kabupaten Sragen	1,86	1,84	1,81	1,78	1,73
15. Kabupaten Grobogan	1,73	1,68	1,68	1,66	1,68
16. Kabupaten Blora	1,09	1,03	1,01	1,02	1,06
17. Kabupaten Rembang	0,39	0,39	0,39	0,41	0,45
18. Kabupaten Pati	1,88	1,85	1,87	1,83	1,81
19. Kabupaten Kudus	0,37	0,37	0,40	0,42	0,44
20. Kabupaten Jepara	1,14	1,08	1,10	1,10	1,18
21. Kabupaten Demak	0,98	0,94	0,95	0,94	0,93
22. Kabupaten Semarang	1,29	1,31	1,30	1,32	1,40
23. Kabupaten Temanggung	1,07	1,04	1,04	1,05	1,05
24. Kabupaten Kendal	1,71	1,70	1,62	1,53	1,44
25. Kabupaten Batang	1,44	1,41	1,38	1,35	1,30
26. Kabupaten Pekalongan	1,25	1,31	1,38	1,36	1,34
27. Kabupaten Pemalang	1,46	1,41	1,44	1,48	1,48
28. Kabupaten Tegal	0,57	0,54	0,54	0,54	0,52
29. Kabupaten Brebes	0,89	0,87	0,86	0,90	0,87
71. Kota Magelang	4,08	4,10	4,03	3,67	3,65
72. Kota Surakarta	2,69	2,57	2,57	2,61	2,62
73. Kota Salatiga	6,06	6,26	6,05	6,20	5,96
74. Kota Semarang	1,74	1,66	1,58	1,53	1,47
75. Kota Pekalongan	1,71	1,69	1,61	1,66	1,65
76. Kota Tegal	2,92	2,80	2,92	2,98	2,98
Total 35 Kabupaten/Kota	1,24	1,20	1,19	1,18	1,16

Catatan :

1) tidak termasuk minyak dan gas bumi

2) angka sementara

3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.07.05

DISTRIBUSI NTB¹⁾ SEKTOR BANGUNAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU

TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA, DI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	2,50	2,44	2,42	2,36	2,37
02. Kabupaten Banyumas	9,63	9,44	9,66	9,44	9,33
03. Kabupaten Purbalingga	8,05	8,01	8,08	8,02	7,94
04. Kabupaten Banjarnegara	6,95	6,57	6,57	6,74	6,71
05. Kabupaten Kebumen	4,79	4,67	4,38	4,28	4,29
06. Kabupaten Purworejo	5,67	5,75	6,05	5,94	5,88
07. Kabupaten Wonosobo	4,01	4,04	4,09	4,10	4,09
08. Kabupaten Magelang	8,18	8,36	8,38	8,29	8,50
09. Kabupaten Boyolali	2,71	2,57	2,54	2,51	2,49
10. Kabupaten Klaten	9,54	9,18	8,63	7,46	7,29
11. Kabupaten Sukoharjo	4,98	5,02	5,19	5,31	5,26
12. Kabupaten Wonogiri	3,37	3,28	3,30	3,33	3,49
13. Kabupaten Karanganyar	2,87	2,97	3,15	3,31	3,28
14. Kabupaten Sragen	4,65	4,72	4,69	4,69	4,55
15. Kabupaten Grobogan	5,12	5,20	5,53	5,63	5,77
16. Kabupaten Blora	3,16	3,18	3,27	3,31	3,23
17. Kabupaten Rembang	8,36	8,73	9,04	9,10	9,24
18. Kabupaten Pati	5,92	5,99	6,09	5,98	6,01
19. Kabupaten Kudus	1,33	1,28	1,39	1,46	1,55
20. Kabupaten Jepara	5,64	5,79	6,03	6,43	6,49
21. Kabupaten Demak	5,22	5,34	5,47	5,40	5,29
22. Kabupaten Semarang	4,08	4,01	3,88	3,98	4,03
23. Kabupaten Temanggung	5,61	5,81	5,77	5,60	5,52
24. Kabupaten Kendal	3,70	3,59	3,74	3,66	3,58
25. Kabupaten Batang	5,91	6,05	6,16	5,98	5,79
26. Kabupaten Pekalongan	5,64	5,96	6,20	6,13	5,98
27. Kabupaten Pemalang	2,91	2,84	2,91	2,85	2,77
28. Kabupaten Tegal	5,00	5,07	5,23	5,33	5,45
29. Kabupaten Brebes	2,06	2,20	2,46	2,12	2,06
71. Kota Magelang	15,44	15,81	15,84	14,97	14,69
72. Kota Surakarta	13,38	14,44	14,80	14,49	14,42
73. Kota Salatiga	5,45	5,59	5,91	6,04	6,01
74. Kota Semarang	17,74	18,52	19,38	19,82	19,68
75. Kota Pekalongan	14,45	14,69	15,17	15,37	15,40
76. Kota Tegal	12,15	12,18	12,79	12,59	12,70
Total 35 Kabupaten/Kota	6,63	6,72	6,92	6,92	6,90

Catatan :

1) tidak termasuk minyak dan gas bumi

2) angka sementara

3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.07.06

DISTRIBUSI NTB¹⁾ SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA, DI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	55,84	57,88	59,39	60,46	61,83
02. Kabupaten Banyumas	14,51	14,55	14,42	14,40	14,51
03. Kabupaten Purbalingga	17,93	17,97	18,49	18,43	18,52
04. Kabupaten Banjarnegara	13,13	13,55	13,52	13,56	13,39
05. Kabupaten Kebumen	11,16	11,07	11,21	11,45	11,26
06. Kabupaten Purworejo	16,33	16,58	16,37	16,40	16,59
07. Kabupaten Wonosobo	12,29	12,33	12,28	12,30	12,30
08. Kabupaten Magelang	15,27	15,19	15,00	15,04	14,99
09. Kabupaten Boyolali	25,55	25,17	24,81	23,93	24,29
10. Kabupaten Klaten	25,80	25,64	25,68	26,51	27,27
11. Kabupaten Sukoharjo	25,25	25,78	25,83	25,83	25,89
12. Kabupaten Wonogiri	12,89	13,13	12,92	13,32	13,36
13. Kabupaten Karanganyar	11,42	11,59	11,88	12,31	12,53
14. Kabupaten Sragen	17,53	17,74	17,65	17,63	17,83
15. Kabupaten Grobogan	18,53	18,44	18,11	17,79	18,13
16. Kabupaten Blora	15,36	15,48	15,90	16,36	16,55
17. Kabupaten Rembang	17,81	17,39	17,38	17,13	17,38
18. Kabupaten Pati	18,92	18,77	18,90	18,61	18,99
19. Kabupaten Kudus	25,30	26,07	25,97	26,29	26,35
20. Kabupaten Jepara	21,07	20,94	20,82	20,82	20,65
21. Kabupaten Demak	18,59	18,38	18,32	17,99	18,16
22. Kabupaten Semarang	20,90	20,63	20,57	20,65	20,57
23. Kabupaten Temanggung	16,74	16,78	16,74	16,65	16,63
24. Kabupaten Kendal	17,33	17,26	16,91	16,95	16,80
25. Kabupaten Batang	16,24	16,00	16,00	15,85	15,87
26. Kabupaten Pekalongan	19,02	18,97	18,76	18,68	18,39
27. Kabupaten Pemalang	27,87	28,06	28,09	27,76	27,71
28. Kabupaten Tegal	31,05	30,85	31,32	31,12	31,17
29. Kabupaten Brebes	20,74	20,81	20,10	19,86	20,04
71. Kota Magelang	7,09	7,10	7,06	7,02	7,32
72. Kota Surakarta	24,78	25,12	25,04	25,72	26,25
73. Kota Salatiga	17,67	18,15	18,44	18,49	18,42
74. Kota Semarang	28,30	28,87	28,30	27,92	28,01
75. Kota Pekalongan	23,62	23,25	23,11	23,58	23,52
76. Kota Tegal	21,66	22,53	23,00	22,95	22,84
Total 35 Kabupaten/Kota	24,83	25,35	25,55	25,72	26,08

Catatan :

1) tidak termasuk minyak dan gas bumi

2) angka sementara

3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.07.07

DISTRIBUSI NTB¹⁾ SEKTOR PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI ATAS DASAR HARGA BERLAKU TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA, DI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	3,94	3,95	3,93	4,03	4,07
02. Kabupaten Banyumas	9,15	9,01	8,92	8,72	8,66
03. Kabupaten Purbalingga	5,62	5,40	5,43	5,35	5,16
04. Kabupaten Banjarnegara	4,25	4,09	4,20	4,51	4,48
05. Kabupaten Kebumen	5,27	5,43	5,40	5,29	5,30
06. Kabupaten Purworejo	6,88	6,93	6,97	6,90	6,89
07. Kabupaten Wonosobo	6,46	6,43	6,46	6,45	6,38
08. Kabupaten Magelang	5,32	5,24	5,18	5,05	5,07
09. Kabupaten Boyolali	3,11	3,01	2,86	2,65	2,65
10. Kabupaten Klaten	3,16	3,12	3,21	3,23	3,28
11. Kabupaten Sukoharjo	5,66	5,78	5,69	5,71	5,57
12. Kabupaten Wonogiri	9,69	9,10	9,00	7,95	7,95
13. Kabupaten Karanganyar	3,38	3,34	3,32	3,30	3,22
14. Kabupaten Sragen	4,05	4,05	4,01	4,04	3,95
15. Kabupaten Grobogan	3,48	3,39	3,42	3,38	3,46
16. Kabupaten Blora	3,30	3,37	3,37	3,31	3,29
17. Kabupaten Rembang	5,44	5,64	5,69	5,60	5,52
18. Kabupaten Pati	4,85	5,04	4,93	4,84	4,83
19. Kabupaten Kudus	1,42	1,45	1,38	1,34	1,37
20. Kabupaten Jepara	5,76	5,83	5,76	5,68	5,50
21. Kabupaten Demak	4,98	5,21	5,16	5,10	5,01
22. Kabupaten Semarang	2,62	2,68	2,65	2,60	2,77
23. Kabupaten Temanggung	5,62	5,67	5,48	5,23	5,28
24. Kabupaten Kendal	3,29	3,39	3,34	3,38	3,32
25. Kabupaten Batang	3,94	3,89	4,02	3,83	3,78
26. Kabupaten Pekalongan	4,28	4,12	3,80	3,84	3,64
27. Kabupaten Pemalang	4,82	4,74	4,78	4,73	4,55
28. Kabupaten Tegal	6,37	6,13	6,01	5,92	5,85
29. Kabupaten Brebes	3,65	3,87	4,07	4,03	4,07
71. Kota Magelang	19,88	19,22	19,10	18,78	18,46
72. Kota Surakarta	11,61	11,20	11,11	11,13	10,97
73. Kota Salatiga	11,46	11,50	11,75	11,37	11,58
74. Kota Semarang	10,07	9,77	9,92	9,82	9,55
75. Kota Pekalongan	12,10	11,71	11,45	11,44	11,28
76. Kota Tegal	12,11	11,74	11,36	11,15	11,00
Total 35 Kabupaten/Kota	5,54	5,47	5,47	5,42	5,37

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.07.08

DISTRIBUSI NTB¹⁾ SEKTOR KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA, DI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	2,34	2,56	2,52	2,51	2,44
02. Kabupaten Banyumas	8,72	9,07	9,37	9,31	9,27
03. Kabupaten Purbalingga	6,47	6,50	6,59	6,56	6,48
04. Kabupaten Banjarnegara	5,90	5,63	5,81	6,34	6,31
05. Kabupaten Kebumen	4,97	4,93	4,79	4,70	4,71
06. Kabupaten Purworejo	6,04	6,14	6,33	6,29	6,31
07. Kabupaten Wonosobo	6,01	6,02	6,06	6,06	6,08
08. Kabupaten Magelang	2,85	2,83	2,76	2,67	2,62
09. Kabupaten Boyolali	5,94	6,10	6,48	6,56	6,53
10. Kabupaten Klaten	3,75	3,79	3,90	4,05	4,16
11. Kabupaten Sukoharjo	3,38	3,47	3,57	3,71	3,71
12. Kabupaten Wonogiri	4,06	3,80	3,86	3,72	3,83
13. Kabupaten Karanganyar	2,68	2,71	2,78	2,83	2,87
14. Kabupaten Sragen	4,03	4,03	4,04	4,05	3,97
15. Kabupaten Grobogan	8,53	8,47	8,58	8,62	8,86
16. Kabupaten Blora	8,63	8,52	8,77	8,78	8,95
17. Kabupaten Rembang	2,33	2,30	2,31	2,30	2,30
18. Kabupaten Pati	6,34	6,27	6,25	6,17	5,99
19. Kabupaten Kudus	1,94	2,04	2,16	2,25	2,37
20. Kabupaten Jepara	6,79	6,87	6,91	7,05	7,12
21. Kabupaten Demak	4,14	4,39	4,50	4,41	4,50
22. Kabupaten Semarang	3,76	4,01	4,19	4,21	4,21
23. Kabupaten Temanggung	4,20	4,25	4,16	4,11	4,23
24. Kabupaten Kendal	2,84	2,90	3,03	3,00	2,92
25. Kabupaten Batang	3,76	3,85	3,85	3,86	3,86
26. Kabupaten Pekalongan	4,51	4,72	4,80	4,75	4,57
27. Kabupaten Pemalang	4,27	4,23	4,20	4,14	4,09
28. Kabupaten Tegal	6,40	6,33	6,24	6,19	6,12
29. Kabupaten Brebes	2,59	2,76	2,93	2,67	2,70
71. Kota Magelang	10,44	10,42	10,50	10,19	10,30
72. Kota Surakarta	11,06	10,93	10,99	11,30	11,67
73. Kota Salatiga	10,02	10,29	10,50	10,42	10,43
74. Kota Semarang	2,91	2,88	2,80	2,73	2,68
75. Kota Pekalongan	7,81	7,66	7,48	7,33	7,34
76. Kota Tegal	10,00	9,84	9,83	10,01	10,17
Total 35 Kabupaten/Kota	4,34	4,39	4,44	4,45	4,45

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.07.09

DISTRIBUSI NTB¹⁾ SEKTOR JASA-JASA ATAS DASAR HARGA BERLAKU

TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA, DI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	4,20	4,14	4,17	4,06	3,95
02. Kabupaten Banyumas	15,77	16,38	16,86	17,87	18,09
03. Kabupaten Purbalingga	16,43	17,03	17,22	18,13	18,74
04. Kabupaten Banjarnegara	14,83	15,39	15,86	16,89	17,46
05. Kabupaten Kebumen	20,88	20,93	21,57	21,66	21,01
06. Kabupaten Purworejo	17,59	18,07	18,83	19,66	19,97
07. Kabupaten Wonosobo	11,47	11,43	11,63	12,16	12,30
08. Kabupaten Magelang	16,45	17,02	17,54	18,13	18,51
09. Kabupaten Boyolali	9,79	9,96	10,52	11,00	11,23
10. Kabupaten Klaten	14,29	15,34	16,02	16,91	17,72
11. Kabupaten Sukoharjo	8,45	8,36	8,58	8,95	9,23
12. Kabupaten Wonogiri	13,07	13,15	13,64	13,21	13,79
13. Kabupaten Karanganyar	7,73	7,96	8,40	8,84	9,11
14. Kabupaten Sragen	13,81	14,06	14,55	14,38	14,47
15. Kabupaten Grobogan	14,52	14,25	14,54	14,91	15,06
16. Kabupaten Blora	8,25	8,14	8,33	8,45	8,70
17. Kabupaten Rembang	12,99	13,87	14,04	14,41	14,89
18. Kabupaten Pati	8,06	8,11	8,21	8,32	8,32
19. Kabupaten Kudus	2,19	2,41	2,44	2,65	2,73
20. Kabupaten Jepara	9,45	10,00	10,14	10,39	10,46
21. Kabupaten Demak	10,74	11,21	11,42	11,60	11,79
22. Kabupaten Semarang	8,49	9,00	9,13	9,32	9,32
23. Kabupaten Temanggung	14,33	15,33	15,34	15,52	16,32
24. Kabupaten Kendal	9,57	9,99	10,01	10,29	10,28
25. Kabupaten Batang	12,13	12,39	13,11	13,48	14,28
26. Kabupaten Pekalongan	15,94	16,13	16,87	16,72	17,30
27. Kabupaten Pemalang	9,62	10,10	10,62	11,36	11,67
28. Kabupaten Tegal	5,87	6,30	6,19	6,09	6,04
29. Kabupaten Brebes	4,24	4,53	4,71	4,61	4,70
71. Kota Magelang	36,08	36,56	36,89	39,15	39,85
72. Kota Surakarta	12,04	12,38	13,42	13,74	13,69
73. Kota Salatiga	25,34	24,85	24,81	25,48	25,00
74. Kota Semarang	12,01	11,84	12,03	12,69	12,94
75. Kota Pekalongan	13,19	12,99	13,92	14,33	15,10
76. Kota Tegal	10,43	10,46	10,71	11,11	11,53
Total 35 Kabupaten/Kota	10,16	10,35	10,64	10,97	11,16

Catatan :

1) tidak termasuk minyak dan gas bumi

2) angka sementara

3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.08.01
DISTRIBUSI NTB¹⁾ SEKTOR PERTANIAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TERHADAP TOTAL SEKTOR, DI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	8,27	8,06	7,98	7,86	7,73
02. Kabupaten Banyumas	3,17	3,13	3,11	3,08	3,09
03. Kabupaten Purbalingga	2,47	2,47	2,54	2,46	2,48
04. Kabupaten Banjarnegara	3,62	3,68	3,64	3,49	3,55
05. Kabupaten Kebumen	3,01	3,04	3,03	2,97	3,08
06. Kabupaten Purworejo	3,05	3,00	2,94	2,85	2,84
07. Kabupaten Wonosobo	2,64	2,66	2,61	2,54	2,56
08. Kabupaten Magelang	3,35	3,26	3,22	3,24	3,15
09. Kabupaten Boyolali	3,71	3,84	3,91	4,10	4,10
10. Kabupaten Klaten	3,21	3,15	3,12	2,81	2,44
11. Kabupaten Sukoharjo	2,70	2,65	2,67	2,63	2,63
12. Kabupaten Wonogiri	4,32	4,50	4,44	4,76	4,54
13. Kabupaten Karanganyar	2,84	2,87	2,95	2,95	2,95
14. Kabupaten Sragen	3,05	3,06	3,18	3,23	3,33
15. Kabupaten Grobogan	3,78	3,86	3,88	3,88	3,81
16. Kabupaten Blora	3,08	3,16	3,12	3,08	3,03
17. Kabupaten Rembang	3,20	3,14	3,10	3,08	3,04
18. Kabupaten Pati	4,50	4,60	4,56	4,63	4,70
19. Kabupaten Kudus	1,09	1,13	1,23	1,21	1,16
20. Kabupaten Jepara	2,80	2,75	2,74	2,59	2,69
21. Kabupaten Demak	3,72	3,70	3,63	3,63	3,62
22. Kabupaten Semarang	2,29	2,28	2,29	2,26	2,28
23. Kabupaten Temanggung	2,20	2,14	2,20	2,29	2,29
24. Kabupaten Kendal	3,64	3,58	3,94	3,84	4,20
25. Kabupaten Batang	2,13	2,15	2,09	2,11	2,08
26. Kabupaten Pekalongan	2,00	2,01	1,96	2,04	2,06
27. Kabupaten Pemalang	2,94	2,91	2,84	2,78	2,80
28. Kabupaten Tegal	1,57	1,60	1,56	1,53	1,53
29. Kabupaten Brebes	9,91	9,93	9,88	10,52	10,68
71. Kota Magelang	0,10	0,10	0,09	0,09	0,07
72. Kota Surakarta	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
73. Kota Salatiga	0,14	0,14	0,14	0,13	0,14
74. Kota Semarang	0,69	0,67	0,69	0,69	0,69
75. Kota Pekalongan	0,48	0,43	0,39	0,36	0,35
76. Kota Tegal	0,33	0,33	0,31	0,31	0,30
Total 35 Kabupaten/Kota	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.08.02

DISTRIBUSI NTB¹⁾ SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU TERHADAP TOTAL SEKTOR, DI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	18,65	18,89	18,76	18,48	18,33
02. Kabupaten Banyumas	4,22	4,22	4,16	4,20	4,17
03. Kabupaten Purbalingga	1,09	1,11	1,21	1,21	1,24
04. Kabupaten Banjarnegara	1,05	1,02	1,00	1,00	0,99
05. Kabupaten Kebumen	13,58	14,10	14,01	14,14	15,11
06. Kabupaten Purworejo	4,00	3,92	3,95	3,86	3,78
07. Kabupaten Wonosobo	0,82	0,77	0,71	0,67	0,64
08. Kabupaten Magelang	6,07	6,16	6,10	6,11	6,20
09. Kabupaten Boyolali	2,11	2,00	2,03	2,19	2,20
10. Kabupaten Klaten	5,72	5,73	6,02	6,11	5,61
11. Kabupaten Sukoharjo	2,51	2,38	2,28	2,19	2,11
12. Kabupaten Wonogiri	1,15	1,09	1,07	1,06	1,08
13. Kabupaten Karanganyar	2,97	2,96	3,01	3,04	2,95
14. Kabupaten Sragen	0,56	0,56	0,57	0,57	0,56
15. Kabupaten Grobogan	2,52	2,51	2,54	2,57	2,60
16. Kabupaten Blora	0,28	0,27	0,26	0,27	0,28
17. Kabupaten Rembang	2,94	2,81	2,75	2,62	2,47
18. Kabupaten Pati	2,03	2,01	1,98	1,97	2,01
19. Kabupaten Kudus	0,35	0,33	0,28	0,26	0,26
20. Kabupaten Jepara	1,65	1,67	1,68	1,75	1,82
21. Kabupaten Demak	0,37	0,37	0,36	0,36	0,35
22. Kabupaten Semarang	0,41	0,41	0,41	0,43	0,42
23. Kabupaten Temanggung	1,78	1,80	1,73	1,59	1,46
24. Kabupaten Kendal	3,87	3,87	3,86	3,74	3,61
25. Kabupaten Batang	1,99	1,92	1,88	1,84	1,79
26. Kabupaten Pekalongan	2,35	2,31	2,22	2,09	2,04
27. Kabupaten Pemalang	2,73	2,69	2,69	2,75	2,77
28. Kabupaten Tegal	4,82	4,92	5,01	5,33	5,46
29. Kabupaten Brebes	4,88	4,78	5,15	5,34	5,50
71. Kota Magelang	-	-	-	-	-
72. Kota Surakarta	0,11	0,11	0,10	0,09	0,08
73. Kota Salatiga	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03
74. Kota Semarang	2,39	2,28	2,20	2,15	2,08
75. Kota Pekalongan	-	-	-	-	-
76. Kota Tegal	-	-	-	-	-
Total 35 Kabupaten/Kota	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.08.03

DISTRIBUSI NTB1) SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU TERHADAP TOTAL SEKTOR, DI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	4,94	4,93	4,95	4,93	4,92
02. Kabupaten Banyumas	1,99	2,05	2,02	2,05	2,10
03. Kabupaten Purbalingga	0,67	0,69	0,75	0,77	0,83
04. Kabupaten Banjarnegara	1,05	1,17	1,13	1,07	1,06
05. Kabupaten Kebumen	0,76	0,83	0,85	0,87	0,86
06. Kabupaten Purworejo	0,78	0,81	0,79	0,79	0,79
07. Kabupaten Wonosobo	0,56	0,53	0,52	0,49	0,49
08. Kabupaten Magelang	1,81	1,82	1,82	1,82	1,83
09. Kabupaten Boyolali	1,57	1,51	1,49	1,44	1,48
10. Kabupaten Klaten	2,84	2,88	2,86	2,92	2,97
11. Kabupaten Sukoharjo	3,47	3,51	3,57	3,55	3,60
12. Kabupaten Wonogiri	0,41	0,43	0,43	0,45	0,45
13. Kabupaten Karanganyar	5,47	5,29	5,16	5,01	5,08
14. Kabupaten Sragen	1,36	1,39	1,43	1,50	1,56
15. Kabupaten Grobogan	0,24	0,23	0,23	0,24	0,24
16. Kabupaten Blora	0,31	0,32	0,32	0,32	0,30
17. Kabupaten Rembang	0,24	0,24	0,24	0,24	0,24
18. Kabupaten Pati	2,02	2,03	2,03	2,05	2,07
19. Kabupaten Kudus	25,98	25,74	25,29	24,86	24,09
20. Kabupaten Jepara	2,88	2,98	3,03	3,10	3,07
21. Kabupaten Demak	0,72	0,72	0,71	0,71	0,72
22. Kabupaten Semarang	5,98	5,99	6,01	5,97	6,02
23. Kabupaten Temanggung	1,18	1,17	1,14	1,13	1,10
24. Kabupaten Kendal	4,54	4,55	4,38	4,59	4,53
25. Kabupaten Batang	1,70	1,67	1,62	1,67	1,71
26. Kabupaten Pekalongan	2,34	2,37	2,41	2,44	2,50
27. Kabupaten Pemalang	2,03	2,06	2,07	2,09	2,15
28. Kabupaten Tegal	2,55	2,64	2,75	2,84	2,88
29. Kabupaten Brebes	1,58	1,79	2,11	2,17	2,28
71. Kota Magelang	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
72. Kota Surakarta	2,80	2,72	2,69	2,62	2,55
73. Kota Salatiga	0,42	0,40	0,39	0,39	0,40
74. Kota Semarang	13,11	12,83	13,06	13,20	13,47
75. Kota Pekalongan	0,93	0,96	0,95	0,93	0,91
76. Kota Tegal	0,67	0,67	0,68	0,69	0,66
Total 35 Kabupaten/Kota	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.08.04

DISTRIBUSI NTB¹⁾ SEKTOR LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH ATAS DASAR HARGA BERLAKU TERHADAP TOTAL SEKTOR, DI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	5,51	5,17	4,98	4,74	4,66
02. Kabupaten Banyumas	3,26	3,28	3,30	3,32	3,26
03. Kabupaten Purbalingga	1,28	1,22	1,26	1,27	1,25
04. Kabupaten Banjarnegara	0,63	0,71	0,75	0,77	0,77
05. Kabupaten Kebumen	1,65	1,64	1,67	1,68	1,63
06. Kabupaten Purworejo	1,30	1,24	1,26	1,27	1,25
07. Kabupaten Wonosobo	0,94	0,94	0,90	0,89	0,88
08. Kabupaten Magelang	1,44	1,37	1,35	1,35	1,33
09. Kabupaten Boyolali	2,28	2,25	2,27	2,26	2,22
10. Kabupaten Klaten	3,08	3,11	3,18	3,19	3,24
11. Kabupaten Sukoharjo	4,07	4,15	4,27	4,40	4,36
12. Kabupaten Wonogiri	1,35	1,32	1,30	1,33	1,33
13. Kabupaten Karanganyar	3,64	3,73	3,90	3,78	3,78
14. Kabupaten Sragen	2,77	2,85	2,90	2,93	2,95
15. Kabupaten Grobogan	2,60	2,60	2,65	2,66	2,69
16. Kabupaten Blora	1,09	1,07	1,05	1,08	1,11
17. Kabupaten Rembang	0,46	0,47	0,48	0,50	0,55
18. Kabupaten Pati	4,17	4,25	4,29	4,24	4,25
19. Kabupaten Kudus	2,94	3,01	3,17	3,24	3,38
20. Kabupaten Jepara	2,43	2,42	2,47	2,48	2,68
21. Kabupaten Demak	1,40	1,38	1,39	1,37	1,36
22. Kabupaten Semarang	3,49	3,63	3,57	3,60	3,87
23. Kabupaten Temanggung	1,28	1,28	1,28	1,31	1,32
24. Kabupaten Kendal	4,36	4,42	4,22	4,06	3,93
25. Kabupaten Batang	1,84	1,84	1,77	1,75	1,71
26. Kabupaten Pekalongan	2,11	2,29	2,43	2,41	2,41
27. Kabupaten Pemalang	2,78	2,78	2,82	2,90	2,96
28. Kabupaten Tegal	1,04	1,04	1,06	1,05	1,03
29. Kabupaten Brebes	2,82	2,89	2,95	3,25	3,21
71. Kota Magelang	2,01	2,06	2,05	1,90	1,91
72. Kota Surakarta	6,15	6,08	6,23	6,38	6,47
73. Kota Salatiga	2,74	2,89	2,75	2,82	2,72
74. Kota Semarang	17,59	17,19	16,66	16,31	16,07
75. Kota Pekalongan	1,69	1,63	1,53	1,56	1,55
76. Kota Tegal	1,80	1,79	1,91	1,94	1,91
Total 35 Kabupaten/Kota	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan :

1) tidak termasuk minyak dan gas bumi

2) angka sementara

3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.08.05
DISTRIBUSI NTB¹⁾ SEKTOR BANGUNAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TERHADAP TOTAL SEKTOR, DI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	3,94	3,95	3,94	3,91	4,03
02. Kabupaten Banyumas	4,33	4,21	4,17	4,09	4,07
03. Kabupaten Purbalingga	1,94	1,90	1,96	1,94	1,96
04. Kabupaten Banjarnegara	2,03	1,94	1,86	1,90	1,89
05. Kabupaten Kebumen	1,36	1,32	1,20	1,16	1,17
06. Kabupaten Purworejo	1,64	1,64	1,66	1,61	1,59
07. Kabupaten Wonosobo	0,74	0,72	0,69	0,68	0,67
08. Kabupaten Magelang	2,97	2,94	2,82	2,79	2,83
09. Kabupaten Boyolali	0,96	0,88	0,85	0,85	0,85
10. Kabupaten Klaten	4,93	4,65	4,20	3,53	3,37
11. Kabupaten Sukoharjo	2,17	2,15	2,18	2,21	2,19
12. Kabupaten Wonogiri	0,95	0,92	0,89	0,94	0,95
13. Kabupaten Karanganyar	1,23	1,22	1,24	1,28	1,28
14. Kabupaten Sragen	1,30	1,30	1,29	1,32	1,31
15. Kabupaten Grobogan	1,44	1,44	1,50	1,54	1,56
16. Kabupaten Blora	0,59	0,59	0,59	0,59	0,57
17. Kabupaten Rembang	1,87	1,89	1,89	1,90	1,91
18. Kabupaten Pati	2,46	2,46	2,40	2,35	2,38
19. Kabupaten Kudus	1,98	1,86	1,89	1,92	1,99
20. Kabupaten Jepara	2,26	2,31	2,32	2,46	2,49
21. Kabupaten Demak	1,40	1,41	1,37	1,34	1,31
22. Kabupaten Semarang	2,07	1,99	1,83	1,85	1,89
23. Kabupaten Temanggung	1,27	1,28	1,22	1,19	1,17
24. Kabupaten Kendal	1,77	1,66	1,68	1,65	1,65
25. Kabupaten Batang	1,42	1,41	1,36	1,32	1,29
26. Kabupaten Pekalongan	1,78	1,87	1,87	1,86	1,82
27. Kabupaten Pemalang	1,04	1,00	0,98	0,95	0,93
28. Kabupaten Tegal	1,71	1,74	1,75	1,77	1,82
29. Kabupaten Brebes	1,22	1,31	1,45	1,30	1,29
71. Kota Magelang	1,43	1,42	1,39	1,32	1,29
72. Kota Surakarta	5,73	6,09	6,17	6,04	6,01
73. Kota Salatiga	0,46	0,46	0,46	0,47	0,46
74. Kota Semarang	33,54	34,16	35,01	36,09	36,17
75. Kota Pekalongan	2,68	2,53	2,48	2,45	2,45
76. Kota Tegal	1,41	1,39	1,43	1,39	1,37
Total 35 Kabupaten/Kota	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.08.06

DISTRIBUSI NTB¹⁾ SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU TERHADAP TOTAL SEKTOR, DI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	23,49	24,84	26,18	26,93	27,86
02. Kabupaten Banyumas	1,74	1,72	1,69	1,68	1,67
03. Kabupaten Purbalingga	1,15	1,13	1,21	1,20	1,21
04. Kabupaten Banjarnegara	1,02	1,06	1,04	1,03	1,00
05. Kabupaten Kebumen	0,84	0,83	0,84	0,84	0,81
06. Kabupaten Purworejo	1,26	1,25	1,22	1,20	1,19
07. Kabupaten Wonosobo	0,60	0,58	0,56	0,55	0,53
08. Kabupaten Magelang	1,48	1,42	1,37	1,36	1,32
09. Kabupaten Boyolali	2,41	2,30	2,26	2,19	2,20
10. Kabupaten Klaten	3,56	3,44	3,39	3,37	3,33
11. Kabupaten Sukoharjo	2,94	2,93	2,93	2,89	2,86
12. Kabupaten Wonogiri	0,97	0,98	0,94	1,01	0,96
13. Kabupaten Karanganyar	1,30	1,26	1,27	1,28	1,29
14. Kabupaten Sragen	1,31	1,30	1,32	1,33	1,36
15. Kabupaten Grobogan	1,40	1,35	1,33	1,30	1,30
16. Kabupaten Blora	0,77	0,76	0,78	0,79	0,77
17. Kabupaten Rembang	1,06	1,00	0,99	0,96	0,95
18. Kabupaten Pati	2,10	2,05	2,02	1,97	1,99
19. Kabupaten Kudus	10,04	10,05	9,57	9,34	8,94
20. Kabupaten Jepara	2,25	2,21	2,17	2,14	2,10
21. Kabupaten Demak	1,33	1,28	1,24	1,20	1,19
22. Kabupaten Semarang	2,82	2,71	2,64	2,58	2,55
23. Kabupaten Temanggung	1,01	0,98	0,96	0,95	0,94
24. Kabupaten Kendal	2,20	2,12	2,06	2,06	2,04
25. Kabupaten Batang	1,04	0,99	0,95	0,94	0,93
26. Kabupaten Pekalongan	1,60	1,57	1,54	1,52	1,48
27. Kabupaten Pemalang	2,66	2,61	2,56	2,49	2,46
28. Kabupaten Tegal	2,84	2,80	2,84	2,79	2,75
29. Kabupaten Brebes	3,27	3,28	3,21	3,28	3,30
71. Kota Magelang	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17
72. Kota Surakarta	2,83	2,81	2,83	2,89	2,89
73. Kota Salatiga	0,40	0,40	0,39	0,39	0,38
74. Kota Semarang	14,27	14,11	13,85	13,68	13,62
75. Kota Pekalongan	1,17	1,06	1,02	1,01	0,99
76. Kota Tegal	0,67	0,68	0,70	0,68	0,65
Total 35 Kabupaten/Kota	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan :

1) tidak termasuk minyak dan gas bumi

2) angka sementara

3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.08.07

DISTRIBUSI NTB¹⁾ SEKTOR PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI ATAS DASAR HARGA BERLAKU TERHADAP TOTAL SEKTOR, DI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	7,43	7,86	8,08	8,51	8,90
02. Kabupaten Banyumas	4,93	4,93	4,87	4,83	4,85
03. Kabupaten Purbalingga	1,62	1,57	1,67	1,65	1,64
04. Kabupaten Banjarnegara	1,48	1,48	1,50	1,62	1,63
05. Kabupaten Kebumen	1,79	1,89	1,88	1,84	1,86
06. Kabupaten Purworejo	2,37	2,42	2,42	2,39	2,40
07. Kabupaten Wonosobo	1,42	1,41	1,38	1,36	1,35
08. Kabupaten Magelang	2,31	2,26	2,20	2,17	2,17
09. Kabupaten Boyolali	1,32	1,27	1,22	1,15	1,17
10. Kabupaten Klaten	1,96	1,94	1,98	1,95	1,95
11. Kabupaten Sukoharjo	2,96	3,05	3,02	3,03	2,99
12. Kabupaten Wonogiri	3,27	3,15	3,07	2,87	2,78
13. Kabupaten Karanganyar	1,73	1,68	1,66	1,63	1,61
14. Kabupaten Sragen	1,35	1,37	1,40	1,45	1,46
15. Kabupaten Grobogan	1,17	1,15	1,17	1,18	1,20
16. Kabupaten Blora	0,74	0,77	0,77	0,76	0,75
17. Kabupaten Rembang	1,45	1,50	1,51	1,49	1,46
18. Kabupaten Pati	2,41	2,55	2,46	2,43	2,46
19. Kabupaten Kudus	2,52	2,59	2,37	2,26	2,26
20. Kabupaten Jepara	2,76	2,85	2,81	2,77	2,72
21. Kabupaten Demak	1,60	1,69	1,64	1,62	1,59
22. Kabupaten Semarang	1,59	1,63	1,59	1,54	1,66
23. Kabupaten Temanggung	1,52	1,53	1,47	1,42	1,44
24. Kabupaten Kendal	1,88	1,93	1,90	1,95	1,96
25. Kabupaten Batang	1,13	1,11	1,12	1,08	1,08
26. Kabupaten Pekalongan	1,62	1,59	1,45	1,49	1,43
27. Kabupaten Pemalang	2,06	2,05	2,04	2,02	1,97
28. Kabupaten Tegal	2,61	2,58	2,55	2,51	2,51
29. Kabupaten Brebes	2,58	2,83	3,03	3,16	3,26
71. Kota Magelang	2,20	2,12	2,11	2,12	2,09
72. Kota Surakarta	5,94	5,81	5,86	5,92	5,88
73. Kota Salatiga	1,16	1,16	1,16	1,13	1,15
74. Kota Semarang	22,76	22,14	22,68	22,81	22,56
75. Kota Pekalongan	2,68	2,48	2,37	2,33	2,30
76. Kota Tegal	1,68	1,65	1,61	1,57	1,53
Total 35 Kabupaten/Kota	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.08.08

DISTRIBUSI NTB¹⁾ SEKTOR KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU TERHADAP TOTAL SEKTOR, DI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	5,63	6,34	6,39	6,48	6,43
02. Kabupaten Banyumas	6,00	6,19	6,30	6,28	6,26
03. Kabupaten Purbalingga	2,38	2,36	2,49	2,47	2,49
04. Kabupaten Banjarnegara	2,63	2,54	2,56	2,77	2,76
05. Kabupaten Kebumen	2,15	2,14	2,05	1,99	2,00
06. Kabupaten Purworejo	2,66	2,67	2,71	2,66	2,65
07. Kabupaten Wonosobo	1,68	1,64	1,59	1,55	1,55
08. Kabupaten Magelang	1,58	1,52	1,44	1,40	1,35
09. Kabupaten Boyolali	3,21	3,21	3,38	3,47	3,47
10. Kabupaten Klaten	2,96	2,94	2,95	2,98	2,98
11. Kabupaten Sukoharjo	2,26	2,28	2,33	2,40	2,40
12. Kabupaten Wonogiri	1,75	1,64	1,62	1,63	1,62
13. Kabupaten Karanganyar	1,75	1,70	1,70	1,71	1,74
14. Kabupaten Sragen	1,72	1,70	1,73	1,77	1,77
15. Kabupaten Grobogan	3,68	3,59	3,62	3,66	3,72
16. Kabupaten Blora	2,46	2,43	2,46	2,46	2,44
17. Kabupaten Rembang	0,80	0,76	0,75	0,74	0,74
18. Kabupaten Pati	4,03	3,95	3,83	3,78	3,68
19. Kabupaten Kudus	4,41	4,55	4,57	4,63	4,71
20. Kabupaten Jepara	4,15	4,19	4,15	4,20	4,24
21. Kabupaten Demak	1,70	1,77	1,75	1,71	1,72
22. Kabupaten Semarang	2,91	3,04	3,09	3,04	3,05
23. Kabupaten Temanggung	1,45	1,43	1,37	1,36	1,39
24. Kabupaten Kendal	2,07	2,06	2,12	2,11	2,08
25. Kabupaten Batang	1,38	1,37	1,32	1,33	1,33
26. Kabupaten Pekalongan	2,17	2,26	2,26	2,24	2,16
27. Kabupaten Pemalang	2,34	2,27	2,20	2,15	2,13
28. Kabupaten Tegal	3,35	3,31	3,25	3,21	3,17
29. Kabupaten Brebes	2,34	2,51	2,69	2,55	2,61
71. Kota Magelang	1,47	1,43	1,43	1,40	1,41
72. Kota Surakarta	7,23	7,06	7,14	7,34	7,54
73. Kota Salatiga	1,30	1,30	1,28	1,26	1,25
74. Kota Semarang	8,41	8,12	7,87	7,73	7,64
75. Kota Pekalongan	2,21	2,02	1,90	1,82	1,81
76. Kota Tegal	1,77	1,72	1,72	1,72	1,70
Total 35 Kabupaten/Kota	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.08.09
DISTRIBUSI NTB¹⁾ SEKTOR JASA-JASA ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TERHADAP TOTAL SEKTOR, DI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	4,32	4,35	4,41	4,23	4,16
02. Kabupaten Banyumas	4,63	4,74	4,73	4,89	4,88
03. Kabupaten Purbalingga	2,58	2,62	2,72	2,77	2,87
04. Kabupaten Banjarnegara	2,82	2,95	2,92	2,99	3,05
05. Kabupaten Kebumen	3,85	3,85	3,86	3,72	3,55
06. Kabupaten Purworejo	3,31	3,33	3,37	3,36	3,35
07. Kabupaten Wonosobo	1,37	1,32	1,27	1,26	1,25
08. Kabupaten Magelang	3,90	3,88	3,83	3,85	3,81
09. Kabupaten Boyolali	2,26	2,22	2,29	2,36	2,38
10. Kabupaten Klaten	4,82	5,04	5,07	5,04	5,06
11. Kabupaten Sukoharjo	2,41	2,33	2,34	2,35	2,38
12. Kabupaten Wonogiri	2,40	2,40	2,39	2,35	2,32
13. Kabupaten Karanganyar	2,16	2,12	2,15	2,16	2,20
14. Kabupaten Sragen	2,52	2,52	2,61	2,55	2,57
15. Kabupaten Grobogan	2,68	2,56	2,56	2,56	2,52
16. Kabupaten Blora	1,01	0,98	0,98	0,96	0,95
17. Kabupaten Rembang	1,89	1,95	1,91	1,89	1,90
18. Kabupaten Pati	2,19	2,17	2,10	2,07	2,04
19. Kabupaten Kudus	2,12	2,27	2,16	2,21	2,16
20. Kabupaten Jepara	2,47	2,58	2,54	2,51	2,48
21. Kabupaten Demak	1,88	1,92	1,86	1,82	1,80
22. Kabupaten Semarang	2,81	2,90	2,81	2,73	2,70
23. Kabupaten Temanggung	2,11	2,19	2,11	2,08	2,15
24. Kabupaten Kendal	2,98	3,00	2,92	2,93	2,92
25. Kabupaten Batang	1,90	1,87	1,88	1,88	1,96
26. Kabupaten Pekalongan	3,28	3,28	3,32	3,20	3,26
27. Kabupaten Pemalang	2,25	2,30	2,33	2,39	2,43
28. Kabupaten Tegal	1,31	1,40	1,35	1,28	1,25
29. Kabupaten Brebes	1,64	1,75	1,80	1,79	1,81
71. Kota Magelang	2,18	2,13	2,10	2,18	2,17
72. Kota Surakarta	3,36	3,39	3,64	3,61	3,53
73. Kota Salatiga	1,40	1,33	1,26	1,25	1,19
74. Kota Semarang	14,81	14,16	14,14	14,57	14,70
75. Kota Pekalongan	1,60	1,45	1,48	1,44	1,48
76. Kota Tegal	0,79	0,78	0,78	0,77	0,77
Total 35 Kabupaten/Kota	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.09.01

NTB¹⁾ KELOMPOK SEKTOR PRIMER ATAS DASAR HARGA BERLAKU

MENURUT KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH, TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	4.802.993	5.301.324	5.769.739	6.383.404	6.868.619
02. Kabupaten Banyumas	1.771.802	1.972.280	2.155.990	2.399.188	2.632.650
03. Kabupaten Purbalingga	1.325.906	1.499.339	1.689.809	1.844.284	2.036.284
04. Kabupaten Banjarnegara	1.933.090	2.214.520	2.405.031	2.598.007	2.881.297
05. Kabupaten Kebumen	1.908.653	2.190.816	2.401.168	2.650.831	3.027.613
06. Kabupaten Purworejo	1.699.775	1.887.046	2.038.104	2.220.111	2.417.562
07. Kabupaten Wonosobo	1.408.577	1.597.916	1.721.089	1.885.612	2.073.967
08. Kabupaten Magelang	1.907.437	2.104.922	2.285.226	2.578.477	2.752.726
09. Kabupaten Boyolali	2.005.750	2.334.607	2.607.577	3.085.001	3.368.686
10. Kabupaten Klaten	1.827.367	2.023.371	2.215.792	2.266.460	2.164.017
11. Kabupaten Sukoharjo	1.480.006	1.635.868	1.809.321	2.004.904	2.189.794
12. Kabupaten Wonogiri	2.305.227	2.698.679	2.925.336	3.529.868	3.679.937
13. Kabupaten Karanganyar	1.567.406	1.782.022	2.012.283	2.268.646	2.476.302
14. Kabupaten Sragen	1.620.028	1.831.377	2.091.413	2.386.120	2.688.470
15. Kabupaten Grobogan	2.051.190	2.361.769	2.605.135	2.930.968	3.150.199
16. Kabupaten Blora	1.631.272	1.885.298	2.044.397	2.267.727	2.441.447
17. Kabupaten Rembang	1.753.745	1.937.986	2.104.094	2.348.891	2.525.805
18. Kabupaten Pati	2.417.854	2.785.436	3.033.483	3.460.479	3.838.628
19. Kabupaten Kudus	580.907	678.739	812.311	893.159	937.476
20. Kabupaten Jepara	1.513.723	1.676.066	1.838.338	1.962.278	2.225.130
21. Kabupaten Demak	1.969.194	2.204.710	2.375.600	2.673.575	2.910.538
22. Kabupaten Semarang	1.214.686	1.365.276	1.504.488	1.671.744	1.842.613
23. Kabupaten Temanggung	1.199.876	1.320.700	1.486.772	1.731.614	1.888.887
24. Kabupaten Kendal	2.009.774	2.230.980	2.683.797	2.945.973	3.503.315
25. Kabupaten Batang	1.170.050	1.331.178	1.422.528	1.608.373	1.730.644
26. Kabupaten Pekalongan	1.107.788	1.256.368	1.348.117	1.566.999	1.725.987
27. Kabupaten Pemalang	1.611.846	1.803.245	1.933.191	2.132.432	2.344.892
28. Kabupaten Tegal	941.341	1.083.084	1.170.067	1.298.723	1.424.580
29. Kabupaten Brebes	5.338.252	6.024.986	6.598.205	7.900.714	8.767.380
71. Kota Magelang	53.063	57.302	61.802	66.125	58.716
72. Kota Surakarta	6.785	7.671	7.952	8.475	8.938
73. Kota Salatiga	77.207	86.534	90.013	98.269	111.575
74. Kota Semarang	422.158	460.720	514.182	579.107	633.354
75. Kota Pekalongan	252.329	257.097	257.483	261.201	278.840
76. Kota Tegal	171.470	196.317	204.675	223.963	239.392
Total 35 Kabupaten/Kota	55.058.530	62.085.547	68.224.506	76.731.702	83.846.263

Catatan :

1) tidak termasuk minyak dan gas bumi

2) angka sementara

3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.09.02

NTB¹⁾ KELOMPOK SEKTOR SEKUNDER ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH, TAHUN 2007-2011 (RUPIAH)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	3.770.896	4.248.417	4.617.796	5.038.051	5.579.347
02. Kabupaten Banyumas	1.996.254	2.284.604	2.478.443	2.737.373	3.054.688
03. Kabupaten Purbalangga	755.949	860.499	1.008.423	1.128.885	1.296.022
04. Kabupaten Banjarnegara	980.050	1.175.223	1.246.217	1.335.766	1.464.221
05. Kabupaten Kebumen	727.912	867.321	938.272	1.038.671	1.132.731
06. Kabupaten Purworejo	772.828	892.162	974.290	1.061.041	1.171.322
07. Kabupaten Wonosobo	481.090	527.664	557.604	590.025	647.030
08. Kabupaten Magelang	1.614.056	1.829.207	1.970.726	2.163.399	2.406.818
09. Kabupaten Boyolali	1.168.312	1.259.627	1.344.840	1.441.470	1.623.622
10. Kabupaten Klaten	2.597.375	2.923.129	3.086.979	3.291.351	3.634.362
11. Kabupaten Sukoharjo	2.558.801	2.915.819	3.215.421	3.525.858	3.928.265
12. Kabupaten Wonogiri	439.278	505.414	548.961	632.264	701.196
13. Kabupaten Karanganyar	3.596.563	3.931.497	4.154.690	4.439.587	4.959.075
14. Kabupaten Sragen	1.113.687	1.277.892	1.416.990	1.624.297	1.842.297
15. Kabupaten Grobogan	453.219	513.749	585.634	663.714	741.239
16. Kabupaten Blora	313.074	362.370	394.702	436.192	460.046
17. Kabupaten Rembang	461.480	532.987	594.183	661.701	733.848
18. Kabupaten Pati	1.735.588	1.977.401	2.141.709	2.364.463	2.631.302
19. Kabupaten Kudus	16.024.920	17.856.731	18.888.163	20.331.761	21.789.321
20. Kabupaten Jepara	2.169.135	2.525.835	2.787.935	3.149.130	3.469.080
21. Kabupaten Demak	699.980	793.747	856.948	939.857	1.035.690
22. Kabupaten Semarang	4.036.394	4.546.281	4.885.038	5.327.398	5.944.743
23. Kabupaten Temanggung	954.840	1.071.105	1.137.431	1.233.596	1.335.450
24. Kabupaten Kendal	3.145.317	3.535.088	3.690.695	4.208.523	4.581.320
25. Kabupaten Batang	1.309.557	1.451.543	1.530.194	1.709.610	1.917.797
26. Kabupaten Pekalongan	1.757.450	2.031.002	2.241.561	2.482.623	2.780.011
27. Kabupaten Pemalang	1.473.718	1.673.600	1.817.317	2.008.345	2.259.835
28. Kabupaten Tegal	1.843.397	2.145.438	2.411.525	2.723.991	3.046.128
29. Kabupaten Brebes	1.231.080	1.549.941	1.947.319	2.169.800	2.483.265
71. Kota Magelang	342.392	391.036	431.031	457.481	500.450
72. Kota Surakarta	2.792.575	3.182.684	3.494.483	3.781.025	4.105.484
73. Kota Salatiga	409.332	456.404	483.039	534.866	590.956
74. Kota Semarang	13.830.642	15.651.459	17.546.875	19.751.081	22.057.326
75. Kota Pekalongan	1.043.616	1.174.127	1.273.494	1.386.227	1.513.662
76. Kota Tegal	685.271	775.587	872.184	956.118	1.026.209
Total 35 Kabupaten/Kota	79.286.028	89.696.591	97.571.114	107.325.542	118.444.159

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.09.03

NTB¹⁾ KELOMPOK SEKTOR TERSIER ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH, TAHUN 2007-2011 (RUPIAH)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	16.878.423	20.789.095	24.243.348	28.038.698	32.456.209
02. Kabupaten Banyumas	3.500.144	4.090.798	4.555.286	5.199.378	5.807.466
03. Kabupaten Purbalingga	1.805.386	2.084.220	2.463.579	2.796.967	3.189.635
04. Kabupaten Banjarnegara	1.793.204	2.136.832	2.372.633	2.767.699	3.100.022
05. Kabupaten Kebumen	1.932.306	2.247.796	2.515.916	2.794.742	3.047.764
06. Kabupaten Purworejo	2.182.817	2.542.226	2.837.144	3.185.739	3.554.198
07. Kabupaten Wonosobo	1.073.327	1.206.482	1.305.519	1.451.644	1.602.258
08. Kabupaten Magelang	2.337.555	2.653.497	2.895.106	3.280.446	3.611.265
09. Kabupaten Boyolali	2.534.002	2.852.313	3.190.451	3.575.214	4.036.097
10. Kabupaten Klaten	3.924.512	4.545.102	5.055.755	5.714.576	6.388.421
11. Kabupaten Sukoharjo	3.015.366	3.489.578	3.896.020	4.380.747	4.886.491
12. Kabupaten Wonogiri	1.807.221	2.064.576	2.260.151	2.572.141	2.792.576
13. Kabupaten Karanganyar	1.741.021	1.966.156	2.211.342	2.515.992	2.852.528
14. Kabupaten Sragen	1.778.501	2.061.645	2.362.742	2.684.840	3.048.911
15. Kabupaten Grobogan	2.053.868	2.309.688	2.573.870	2.904.912	3.250.024
16. Kabupaten Blora	1.072.061	1.238.148	1.394.355	1.582.048	1.740.233
17. Kabupaten Rembang	1.391.243	1.593.265	1.756.203	1.959.187	2.180.516
18. Kabupaten Pati	2.564.374	2.942.383	3.211.380	3.560.569	3.986.517
19. Kabupaten Kudus	7.407.426	8.709.923	9.246.412	10.238.444	11.103.238
20. Kabupaten Jepara	2.786.052	3.253.977	3.579.949	4.007.079	4.425.340
21. Kabupaten Demak	1.667.913	1.932.921	2.101.674	2.319.364	2.570.979
22. Kabupaten Semarang	2.924.819	3.372.951	3.679.519	4.072.468	4.548.090
23. Kabupaten Temanggung	1.490.636	1.734.134	1.878.449	2.103.811	2.379.646
24. Kabupaten Kendal	2.542.585	2.909.411	3.181.449	3.624.166	4.038.523
25. Kabupaten Batang	1.399.119	1.574.032	1.732.299	1.950.589	2.216.614
26. Kabupaten Pekalongan	2.229.057	2.576.977	2.846.504	3.181.210	3.527.447
27. Kabupaten Pemalang	2.691.420	3.099.134	3.420.171	3.820.601	4.254.994
28. Kabupaten Tegal	2.750.796	3.178.448	3.547.887	3.913.314	4.327.752
29. Kabupaten Brebes	2.981.584	3.559.111	3.986.993	4.559.415	5.176.236
71. Kota Magelang	1.096.570	1.230.703	1.369.979	1.581.620	1.764.312
72. Kota Surakarta	4.109.734	4.711.531	5.378.256	6.151.637	6.878.549
73. Kota Salatiga	883.628	998.744	1.087.735	1.216.140	1.329.736
74. Kota Semarang	16.262.937	18.429.040	20.403.960	23.068.003	25.770.730
75. Kota Pekalongan	1.697.871	1.793.395	1.945.722	2.156.561	2.398.856
76. Kota Tegal	1.013.611	1.167.310	1.310.951	1.455.162	1.581.374
Total 35 Kabupaten/Kota	109.321.089	127.045.539	141.798.711	160.385.123	179.823.546

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.10.01

DISTRIBUSI NTB¹⁾ KELOMPOK SEKTOR PRIMER ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA, DI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	18,87	17,47	16,66	16,18	15,30
02. Kabupaten Banyumas	24,38	23,63	23,46	23,21	22,90
03. Kabupaten Purbalingga	34,11	33,74	32,74	31,96	31,22
04. Kabupaten Banjarnegara	41,07	40,07	39,92	38,77	38,70
05. Kabupaten Kebumen	41,78	41,29	41,01	40,88	42,00
06. Kabupaten Purworejo	36,47	35,42	34,84	34,33	33,84
07. Kabupaten Wonosobo	47,54	47,96	48,02	48,01	47,97
08. Kabupaten Magelang	32,56	31,95	31,96	32,14	31,39
09. Kabupaten Boyolali	35,14	36,21	36,51	38,08	37,31
10. Kabupaten Klaten	21,89	21,32	21,39	20,11	17,76
11. Kabupaten Sukoharjo	20,98	20,34	20,28	20,23	19,90
12. Kabupaten Wonogiri	50,65	51,22	51,01	52,42	51,30
13. Kabupaten Karanganyar	22,70	23,20	24,02	24,59	24,07
14. Kabupaten Sragen	35,90	35,42	35,62	35,64	35,47
15. Kabupaten Grobogan	45,00	45,55	45,19	45,09	44,11
16. Kabupaten Blora	54,08	54,08	53,33	52,91	52,60
17. Kabupaten Rembang	48,63	47,68	47,24	47,26	46,43
18. Kabupaten Pati	35,99	36,15	36,17	36,87	36,71
19. Kabupaten Kudus	2,42	2,49	2,81	2,84	2,77
20. Kabupaten Jepara	23,40	22,48	22,40	21,52	21,99
21. Kabupaten Demak	45,40	44,71	44,54	45,06	44,66
22. Kabupaten Semarang	14,86	14,70	14,94	15,10	14,94
23. Kabupaten Temanggung	32,92	32,01	33,02	34,16	33,71
24. Kabupaten Kendal	26,11	25,72	28,09	27,33	28,90
25. Kabupaten Batang	30,17	30,55	30,36	30,53	29,51
26. Kabupaten Pekalongan	21,75	21,42	20,95	21,67	21,49
27. Kabupaten Pemalang	27,90	27,42	26,96	26,78	26,47
28. Kabupaten Tegal	17,01	16,90	16,41	16,36	16,19
29. Kabupaten Brebes	55,89	54,11	52,65	54,00	53,37
71. Kota Magelang	3,56	3,41	3,32	3,14	2,53
72. Kota Surakarta	0,10	0,10	0,09	0,09	0,08
73. Kota Salatiga	5,63	5,61	5,42	5,31	5,49
74. Kota Semarang	1,38	1,33	1,34	1,33	1,31
75. Kota Pekalongan	8,43	7,97	7,41	6,87	6,65
76. Kota Tegal	9,17	9,18	8,57	8,50	8,41
Total 35 Kabupaten/Kota	22,60	22,27	22,18	22,28	21,94

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.10.02

DISTRIBUSI NTB¹⁾ KELOMPOK SEKTOR SEKUNDER ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA, DI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	14,82	14,00	13,33	12,77	12,43
02. Kabupaten Banyumas	27,47	27,37	26,97	26,48	26,57
03. Kabupaten Purbalingga	19,45	19,36	19,54	19,56	19,87
04. Kabupaten Banjarnegara	20,82	21,26	20,69	19,93	19,67
05. Kabupaten Kebumen	15,93	16,35	16,02	16,02	15,71
06. Kabupaten Purworejo	16,58	16,74	16,66	16,41	16,40
07. Kabupaten Wonosobo	16,24	15,84	15,56	15,02	14,97
08. Kabupaten Magelang	27,55	27,77	27,56	26,97	27,44
09. Kabupaten Boyolali	20,47	19,54	18,83	17,79	17,98
10. Kabupaten Klaten	31,11	30,80	29,80	29,20	29,82
11. Kabupaten Sukoharjo	36,27	36,26	36,04	35,57	35,70
12. Kabupaten Wonogiri	9,65	9,59	9,57	9,39	9,77
13. Kabupaten Karanganyar	52,09	51,19	49,59	48,13	48,20
14. Kabupaten Sragen	24,68	24,71	24,13	24,26	24,31
15. Kabupaten Grobogan	9,94	9,91	10,16	10,21	10,38
16. Kabupaten Blora	10,38	10,40	10,30	10,18	9,91
17. Kabupaten Rembang	12,80	13,11	13,34	13,31	13,49
18. Kabupaten Pati	25,84	25,66	25,54	25,19	25,16
19. Kabupaten Kudus	66,73	65,54	65,25	64,62	64,41
20. Kabupaten Jepara	33,53	33,88	33,97	34,54	34,28
21. Kabupaten Demak	16,14	16,10	16,07	15,84	15,89
22. Kabupaten Semarang	49,37	48,97	48,52	48,12	48,19
23. Kabupaten Temanggung	26,19	25,96	25,26	24,34	23,83
24. Kabupaten Kendal	40,86	40,75	38,62	39,04	37,79
25. Kabupaten Batang	33,76	33,32	32,66	32,45	32,70
26. Kabupaten Pekalongan	34,50	34,63	34,83	34,33	34,61
27. Kabupaten Pemalang	25,51	25,45	25,34	25,23	25,51
28. Kabupaten Tegal	33,30	33,49	33,82	34,32	34,62
29. Kabupaten Brebes	12,89	13,92	15,54	14,83	15,12
71. Kota Magelang	22,95	23,29	23,14	21,73	21,54
72. Kota Surakarta	40,42	40,28	39,35	38,03	37,35
73. Kota Salatiga	29,87	29,60	29,08	28,92	29,08
74. Kota Semarang	45,32	45,31	45,62	45,51	45,52
75. Kota Pekalongan	34,86	36,41	36,63	36,44	36,11
76. Kota Tegal	36,64	36,26	36,53	36,28	36,05
Total 35 Kabupaten/Kota	32,54	32,17	31,72	31,16	31,00

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.10.03

DISTRIBUSI NTB¹⁾ KELOMPOK SEKTOR TERSIER ATAS DASAR HARGA BERLAKU TERHADAP PDRB KABUPATEN/KOTA, DI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	66,31	68,52	70,00	71,06	72,28
02. Kabupaten Banyumas	48,16	49,01	49,57	50,30	50,52
03. Kabupaten Purbalingga	46,44	46,90	47,73	48,47	48,91
04. Kabupaten Banjarnegara	38,10	38,66	39,39	41,30	41,64
05. Kabupaten Kebumen	42,29	42,36	42,97	43,10	42,28
06. Kabupaten Purworejo	46,83	47,71	48,50	49,26	49,76
07. Kabupaten Wonosobo	36,22	36,21	36,42	36,96	37,06
08. Kabupaten Magelang	39,90	40,28	40,49	40,89	41,17
09. Kabupaten Boyolali	44,39	44,25	44,67	44,13	44,70
10. Kabupaten Klaten	47,00	47,89	48,81	50,70	52,42
11. Kabupaten Sukoharjo	42,75	43,40	43,67	44,20	44,40
12. Kabupaten Wonogiri	39,70	39,19	39,41	38,19	38,93
13. Kabupaten Karanganyar	25,21	25,60	26,39	27,28	27,73
14. Kabupaten Sragen	39,42	39,87	40,24	40,10	40,22
15. Kabupaten Grobogan	45,06	44,54	44,65	44,69	45,51
16. Kabupaten Blora	35,54	35,52	36,37	36,91	37,49
17. Kabupaten Rembang	38,58	39,20	39,43	39,42	40,08
18. Kabupaten Pati	38,17	38,19	38,29	37,94	38,12
19. Kabupaten Kudus	30,85	31,97	31,94	32,54	32,82
20. Kabupaten Jepara	43,07	43,64	43,62	43,94	43,73
21. Kabupaten Demak	38,46	39,20	39,40	39,09	39,45
22. Kabupaten Semarang	35,77	36,33	36,54	36,78	36,87
23. Kabupaten Temanggung	40,89	42,03	41,72	41,50	42,46
24. Kabupaten Kendal	33,03	33,54	33,29	33,62	33,31
25. Kabupaten Batang	36,07	36,13	36,98	37,02	37,79
26. Kabupaten Pekalongan	43,76	43,94	44,23	44,00	43,91
27. Kabupaten Pemasang	46,59	47,13	47,70	47,99	48,03
28. Kabupaten Tegal	49,69	49,61	49,76	49,31	49,19
29. Kabupaten Brebes	31,22	31,97	31,81	31,16	31,51
71. Kota Magelang	73,50	73,30	73,54	75,13	75,93
72. Kota Surakarta	59,48	59,63	60,56	61,88	62,57
73. Kota Salatiga	64,49	64,78	65,50	65,76	65,43
74. Kota Semarang	53,29	53,35	53,05	53,15	53,18
75. Kota Pekalongan	56,71	55,62	55,96	56,69	57,23
76. Kota Tegal	54,19	54,57	54,90	55,22	55,55
Total 35 Kabupaten/Kota	44,86	45,56	46,10	46,56	47,06

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.11.01
DISTRIBUSI NTB¹⁾ KELOMPOK SEKTOR PRIMER ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TERHADAP TOTAL SEKTOR, DI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	8,72	8,54	8,46	8,32	8,19
02. Kabupaten Banyumas	3,22	3,18	3,16	3,13	3,14
03. Kabupaten Purbalingga	2,41	2,41	2,48	2,40	2,43
04. Kabupaten Banjarnegara	3,51	3,57	3,53	3,39	3,44
05. Kabupaten Kebumen	3,47	3,53	3,52	3,45	3,61
06. Kabupaten Purworejo	3,09	3,04	2,99	2,89	2,88
07. Kabupaten Wonosobo	2,56	2,57	2,52	2,46	2,47
08. Kabupaten Magelang	3,46	3,39	3,35	3,36	3,28
09. Kabupaten Boyolali	3,64	3,76	3,82	4,02	4,02
10. Kabupaten Klaten	3,32	3,26	3,25	2,95	2,58
11. Kabupaten Sukoharjo	2,69	2,63	2,65	2,61	2,61
12. Kabupaten Wonogiri	4,19	4,35	4,29	4,60	4,39
13. Kabupaten Karanganyar	2,85	2,87	2,95	2,96	2,95
14. Kabupaten Sragen	2,94	2,95	3,07	3,11	3,21
15. Kabupaten Grobogan	3,73	3,80	3,82	3,82	3,76
16. Kabupaten Blora	2,96	3,04	3,00	2,96	2,91
17. Kabupaten Rembang	3,19	3,12	3,08	3,06	3,01
18. Kabupaten Pati	4,39	4,49	4,45	4,51	4,58
19. Kabupaten Kudus	1,06	1,09	1,19	1,16	1,12
20. Kabupaten Jepara	2,75	2,70	2,69	2,56	2,65
21. Kabupaten Demak	3,58	3,55	3,48	3,48	3,47
22. Kabupaten Semarang	2,21	2,20	2,21	2,18	2,20
23. Kabupaten Temanggung	2,18	2,13	2,18	2,26	2,25
24. Kabupaten Kendal	3,65	3,59	3,93	3,84	4,18
25. Kabupaten Batang	2,13	2,14	2,09	2,10	2,06
26. Kabupaten Pekalongan	2,01	2,02	1,98	2,04	2,06
27. Kabupaten Pemalang	2,93	2,90	2,83	2,78	2,80
28. Kabupaten Tegal	1,71	1,74	1,72	1,69	1,70
29. Kabupaten Brebes	9,70	9,70	9,67	10,30	10,46
71. Kota Magelang	0,10	0,09	0,09	0,09	0,07
72. Kota Surakarta	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
73. Kota Salatiga	0,14	0,14	0,13	0,13	0,13
74. Kota Semarang	0,77	0,74	0,75	0,75	0,76
75. Kota Pekalongan	0,46	0,41	0,38	0,34	0,33
76. Kota Tegal	0,31	0,32	0,30	0,29	0,29
Total 35 Kabupaten/Kota	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.11.02

DISTRIBUSI NTB¹⁾ KELOMPOK SEKTOR SEKUNDER ATAS DASAR HARGA BERLAKU TERHADAP TOTAL SEKTOR, DI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	4,76	4,74	4,73	4,69	4,71
02. Kabupaten Banyumas	2,52	2,55	2,54	2,55	2,58
03. Kabupaten Purbalingga	0,95	0,96	1,03	1,05	1,09
04. Kabupaten Banjarnegara	1,24	1,31	1,28	1,24	1,24
05. Kabupaten Kebumen	0,92	0,97	0,96	0,97	0,96
06. Kabupaten Purworejo	0,97	0,99	1,00	0,99	0,99
07. Kabupaten Wonosobo	0,61	0,59	0,57	0,55	0,55
08. Kabupaten Magelang	2,04	2,04	2,02	2,02	2,03
09. Kabupaten Boyolali	1,47	1,40	1,38	1,34	1,37
10. Kabupaten Klaten	3,28	3,26	3,16	3,07	3,07
11. Kabupaten Sukoharjo	3,23	3,25	3,30	3,29	3,32
12. Kabupaten Wonogiri	0,55	0,56	0,56	0,59	0,59
13. Kabupaten Karanganyar	4,54	4,38	4,26	4,14	4,19
14. Kabupaten Sragen	1,40	1,42	1,45	1,51	1,56
15. Kabupaten Grobogan	0,57	0,57	0,60	0,62	0,63
16. Kabupaten Blora	0,39	0,40	0,40	0,41	0,39
17. Kabupaten Rembang	0,58	0,59	0,61	0,62	0,62
18. Kabupaten Pati	2,19	2,20	2,20	2,20	2,22
19. Kabupaten Kudus	20,21	19,91	19,36	18,94	18,40
20. Kabupaten Jepara	2,74	2,82	2,86	2,93	2,93
21. Kabupaten Demak	0,88	0,88	0,88	0,88	0,87
22. Kabupaten Semarang	5,09	5,07	5,01	4,96	5,02
23. Kabupaten Temanggung	1,20	1,19	1,17	1,15	1,13
24. Kabupaten Kendal	3,97	3,94	3,78	3,92	3,87
25. Kabupaten Batang	1,65	1,62	1,57	1,59	1,62
26. Kabupaten Pekalongan	2,22	2,26	2,30	2,31	2,35
27. Kabupaten Pemasang	1,86	1,87	1,86	1,87	1,91
28. Kabupaten Tegal	2,32	2,39	2,47	2,54	2,57
29. Kabupaten Brebes	1,55	1,73	2,00	2,02	2,10
71. Kota Magelang	0,43	0,44	0,44	0,43	0,42
72. Kota Surakarta	3,52	3,55	3,58	3,52	3,47
73. Kota Salatiga	0,52	0,51	0,50	0,50	0,50
74. Kota Semarang	17,44	17,45	17,98	18,40	18,62
75. Kota Pekalongan	1,32	1,31	1,31	1,29	1,28
76. Kota Tegal	0,86	0,86	0,89	0,89	0,87
Total 35 Kabupaten/Kota	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2011

TABEL R.11.03
DISTRIBUSI NTB¹⁾ KELOMPOK SEKTOR TERSIER ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TERHADAP TOTAL SEKTOR, DI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2011 (PERSEN)

KABUPATEN/KOTA	2007	2008	2009	2010 ²⁾	2011 ³⁾
01. Kabupaten Cilacap	15,44	16,36	17,10	17,48	18,05
02. Kabupaten Banyumas	3,20	3,22	3,21	3,24	3,23
03. Kabupaten Purbalingga	1,65	1,64	1,74	1,74	1,77
04. Kabupaten Banjarnegara	1,64	1,68	1,67	1,73	1,72
05. Kabupaten Kebumen	1,77	1,77	1,77	1,74	1,69
06. Kabupaten Purworejo	2,00	2,00	2,00	1,99	1,98
07. Kabupaten Wonosobo	0,98	0,95	0,92	0,91	0,89
08. Kabupaten Magelang	2,14	2,09	2,04	2,05	2,01
09. Kabupaten Boyolali	2,32	2,25	2,25	2,23	2,24
10. Kabupaten Klaten	3,59	3,58	3,57	3,56	3,55
11. Kabupaten Sukoharjo	2,76	2,75	2,75	2,73	2,72
12. Kabupaten Wonogiri	1,65	1,63	1,59	1,60	1,55
13. Kabupaten Karanganyar	1,59	1,55	1,56	1,57	1,59
14. Kabupaten Sragen	1,63	1,62	1,67	1,67	1,70
15. Kabupaten Grobogan	1,88	1,82	1,82	1,81	1,81
16. Kabupaten Blora	0,98	0,97	0,98	0,99	0,97
17. Kabupaten Rembang	1,27	1,25	1,24	1,22	1,21
18. Kabupaten Pati	2,35	2,32	2,26	2,22	2,22
19. Kabupaten Kudus	6,78	6,86	6,52	6,38	6,17
20. Kabupaten Jepara	2,55	2,56	2,52	2,50	2,46
21. Kabupaten Demak	1,53	1,52	1,48	1,45	1,43
22. Kabupaten Semarang	2,68	2,65	2,59	2,54	2,53
23. Kabupaten Temanggung	1,36	1,36	1,32	1,31	1,32
24. Kabupaten Kendal	2,33	2,29	2,24	2,26	2,25
25. Kabupaten Batang	1,28	1,24	1,22	1,22	1,23
26. Kabupaten Pekalongan	2,04	2,03	2,01	1,98	1,96
27. Kabupaten Pemasang	2,46	2,44	2,41	2,38	2,37
28. Kabupaten Tegal	2,52	2,50	2,50	2,44	2,41
29. Kabupaten Brebes	2,73	2,80	2,81	2,84	2,88
71. Kota Magelang	1,00	0,97	0,97	0,99	0,98
72. Kota Surakarta	3,76	3,71	3,79	3,84	3,83
73. Kota Salatiga	0,81	0,79	0,77	0,76	0,74
74. Kota Semarang	14,88	14,51	14,39	14,38	14,33
75. Kota Pekalongan	1,55	1,41	1,37	1,34	1,33
76. Kota Tegal	0,93	0,92	0,92	0,91	0,88
Total 35 Kabupaten/Kota	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan :

- 1) tidak termasuk minyak dan gas bumi
- 2) angka sementara
- 3) angka sangat sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Publikasi ini menyajikan PDRB
Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah
Tahun 2011

Cakupan publikasi meliputi :

- * PDRB Kab./Kota Se Jateng
Tahun 2011 Menurut
Lapangan Usaha
- * Tabel-tabel turunan dan rekap

Publikasi ini disusun oleh BPS
Prov. Jawa Tengah bekerjasama
dengan BAPPEDA Prov Jateng



Badan Pusat Statistik

Jln. Pahlawan No. 6 Semarang 50241

Telp. (024) 8412802, 8412804

Fax. (024) 8311195, e-mail : bps3300@bps.go.id